

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *PARENTAL INCOME* DAN *SELF CONTROL*
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN SHOPEEPAYLATER PADA MAHASISWA
RANTAU**

(Studi Kasus Mahasiswa Jambi di UIN Walisongo Semarang)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Starta S.1 dalam Ilmu Ekonomi Islam



Disusun Oleh:

SRI WULANDARI

NIM: 1905026012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Sri Wulandari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Sri Wulandari
NIM : 1905026012
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Parental Income Dan Self Control Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater Pada Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Jambi di UIN Walisongo Semarang)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 13 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Heny Yuningerum, SE., M.Si
NIP. 198006102009012009

Sokhikhatul Mawadah, M.F.I
NIP. 198503272018012001

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus III Ngaliyan Semarang 50185 Telp./Fax. : (024) 7601291
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Sri Wulandari
NIM : 1905026012
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Parental Income, dan Self Control Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater Pada Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Jambi di UIN Walisongo Semarang)**

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude/Baik/Cukup, pada tanggal : **20 Juni 2023**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 3 Juli 2023

Ketua Sidang,

Ana Zahrotun Nihayah, M.A.
NIP. 198907082019032018

Sekretaris Sidang,

Sokhikhatul Mawadah, M.E.I
NIP. 198503272018012001

Penguji Utama I,

Singgih Muheramtohad, M.E.I
NIP. 198210312015031003

Penguji Utama II,

Zuhdan Ady Fataron, M.M
NIP. 198403082015031003



Pembimbing I,

Heny Yuningrum, S.E., M.Si
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II,

Sokhikhatul Mawadah M.E.I
NIP. 198503272018012001

MOTTO

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

“Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir”

[Al Baqarah:219]

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang sangat saya hormati dan pastinya sangat saya sayangi,

Bapak Ahmad Kormen dan Ibu Sri Rasmini

Beliau adalah sosok orang tua yang begitu sempurna bagiku,

Dengan segala kerendahan hati, kebanggaan dan rasa hormat yang tinggi kupersembahkan karya sederhana ini terkhusus kepada kedua orang tua tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, motivasi dan tak lupa doa yang senantiasa mengalir untuk kesuksesanku dengan rasa tulus & ikhlas serta memberi arti dan warna dalam hidup. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kepada Bapak dan Ibu, Aamiin.

Terimakasih atas segala tenaga dan pengorbanan yang selalu diperjuangkan untukku.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Wulandari

NIM : 1905026012

Jurusan : S1 Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *PARENTAL INCOME* DAN *SELF CONTROL*
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN SHOPEEPAYLATER PADA MAHASISWA
RANTAU**

(Studi Kasus Mahasiswa Jambi di UIN Walisongo Semarang)

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dan sesuai dengan kaidah pengutipan. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam karya ilmiah tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semarang, 15 Juni 2023

Pembuat pernyataan,



Sri Wulandari

NIM 1905026012

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi sebagai poin penting dalam penulisan skripsi karena secara umum banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama instansi dan lain-lain yang aslinya dicatat dengan huruf Arab harus disalin ke huruf latin. Untuk menjamin stabilitas perlu diputuskan satu transliterasi seperti berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misal الطّبّ *al-thibb*

E. Kata sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al-....* misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengambilan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada mahasiswa rantau Jambi di UIN Walisongo Semarang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Pengujian hipotesa dilakukan dengan metode regresi linear berganda dengan menggunakan uji t dan F yang diolah menggunakan software SPSS versi 23. Dari hasil menunjukkan bahwa nilai F hitung $45,627 > F$ tabel $2,744$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu secara bersama-sama variabel literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* berpengaruh terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Hasil uji t ditemukan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan Shopeepaylater dengan nilai t hitung $2,956$ dan nilai signifikan $0,004$. Variabel *parental income* memperoleh nilai t hitung $2,258$ dan nilai signifikan $0,027$, maka variabel *parental income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Terdapat pengaruh negatif antara variabel *self control* dengan minat menggunakan Shopeepaylater dengan nilai t hitung $-10,512$ dan nilai signifikan $0,000$. Dengan melihat nilai Adjusted R Square diperoleh $0,660$, yang berarti literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* masing-masing memberikan pengaruh sebesar 66% terhadap minat menggunakan Shopeepaylater.

Kata kunci: Literasi keuangan, *Parental Income*, *Self Control*, Minat Penggunaan, Shopeepaylater

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of financial literacy, parental income, and self-control on interest in using ShopeePaylater. This research method uses descriptive quantitative methods using primary and secondary data. Data were obtained through distributing questionnaires to Jambi overseas students at UIN Walisongo Semarang. The sampling technique in this study used the saturated sample method. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression methods using the t and F tests which were processed using SPSS software version 23. The results show that the calculated F value is $45.627 > F \text{ table } 2.744$ with a significant value of $0.000 < 0.05$. Based on this, it is concluded that the hypothesis in this study can be accepted, namely that together the variables of financial literacy, parental income, and self-control affect the interest in using ShopeePaylater. The t test results found that the financial literacy variable has a positive effect on the interest in using ShopeePaylater with a t value of 2.956 and a significant value of 0.004. The parental income variable obtained a calculated t value of 2.258 and a significant value of 0.027, so the parental income variable has a positive and significant effect on interest in using ShopeePaylater. There is a negative influence between the self control variable and the interest in using ShopeePaylater with a calculated t value of -10.512 and a significant value of 0.000. By looking at the Adjusted R Square value, 0.660 is obtained, which means that financial literacy, parental income, and self-control each have an influence of 66% on the interest in using ShopeePaylater.

Keywords: Financial literacy, Parental Income, Self Control, Interest in Use, ShopeePaylater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Parental Income* Dan *Self Control* Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater Pada Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Jambi di UIN Walisongo Semarang)”. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bantuan do’a, dukungan dan motivasi penuh dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, III serta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag selaku Kepala Jurusan S1 Ekonomi Islam. Bapak Nuruddin, S.E., MM selaku Sekretaris Jurusan S1 Ekonomi Islam serta Ibu Fita Nurotul Faizah, M.E yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingan.
4. Bapak Zuhdan Ady Fataron, ST., MM selaku wali studi
5. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Sokhikhatul Mawadah, M.E.I selaku pembimbing II yang telah bersedia dan senantiasa sabar untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahnya untuk penyusunan skripsi ini.
6. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur dan berterimakasih atas do’a, saran dan kritik yang membangkitkan karena hal itu akan menjadi penyempurna dari skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi orang-orang yang membacanya, Aamiin.

Semarang, 15 Juni 2023



Sri Wulandari

NIM 19050126012

DAFTAR ISI

COVER	1
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Literasi Keuangan.....	12
2.1.1.1 Definisi Literasi Keuangan	12
2.1.1.2 Manfaat Literasi Keuangan.....	14
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	15
2.1.1.4 Indikator Literasi Keuangan	16
2.1.1.5 Pengukuran Literasi Keuangan	19

2.1.2 <i>Parental Income</i>	20
2.1.2.1 Pengertian <i>Parental Income</i>	20
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Parental Income</i>	21
2.1.2.3 Indikator <i>Parental Income</i>	22
2.1.3 <i>Self Control</i>	23
2.1.3.1 Pengertian <i>Self Control</i>	23
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Control</i>	24
2.1.3.3 Indikator <i>Self Control</i>	25
2.1.4 Minat Penggunaan	27
2.1.4.1 Pengertian Minat Penggunaan	27
2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan	28
2.1.4.3 Indikator Minat Penggunaan	29
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Pemikiran	33
2.4 Hipotesis Penelitian	34
2.4.1 Hubungan Literasi Keuangan dan Minat Menggunakan Shopeepaylater.....	34
2.4.2 Hubungan <i>Parental Income</i> dan Minat Menggunakan Shopeepaylater	35
2.4.3 Hubungan <i>Self Control</i> dan Minat Menggunakan Shopeepaylater	36
2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Parental Income</i> , dan <i>Self Control</i> Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data.....	38
3.1.1 Jenis Penelitian	38
3.1.2 Sumber Data	38
3.1.2.1 Data Primer	38
3.1.2.2 Data Sekunder	38
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi	39

3.2.2 Sampel	39
3.3 Metode Pengumpulan Data	40
3.3.1 Pembagian angket (Kuesioner)	40
3.3.2 Studi literatur	40
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
3.4.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	41
3.4.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	42
3.4.2.1 Literasi Keuangan (X1)	42
3.4.2.2 Parental income (X2)	42
3.4.2.3 Self control (X3)	42
3.5 Teknik Analisis Data	44
3.5.1 Analisis Deskriptif	44
3.5.2 Uji Instrumen	46
3.5.2.1 Uji Validitas.....	46
3.5.2.2 Uji Reliabilitas.....	46
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.3.1 Uji Normalitas	47
3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	47
3.5.3.3 Uji Heteroskedasitas	48
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda	48
3.5.5 Uji Hipotesis.....	48
3.5.5.1 Uji t (Uji parsial)	48
3.5.5.2 Uji F (Uji simultan).....	49
3.5.5.3 Uji koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	51
4.1.1 Sejarah Shopee	51
4.1.2 Logo Shopee.....	52

4.1.3 Shopeepaylater	52
4.1.3.1 Cara Mengaktifkan Shopeepaylater	54
4.2 Gambaran Umum Responden	55
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	56
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	57
4.2.5 Penggunaan Fitur Shopeepaylater	58
4.3 Analisis Deskriptif	61
4.3.1 Literasi Keuangan (X1)	62
4.3.2 Parental Income (X2)	64
4.3.3 Self Control (X3)	64
4.3.4 Minat Menggunakan Shopeepaylater (Y)	66
4.4 Hasil Uji Instrumen	68
4.4.1 Uji Validitas	68
4.4.1.2 Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	69
4.4.1.3 Uji Validitas <i>Parental Income</i> (X2)	70
4.4.1.4 Uji Validitas Self Control (X3)	71
4.4.1.5 Uji Validitas Minat Menggunakan Shopeepaylater	72
4.4.2 Uji Reliabilitas	73
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	74
4.5.1 Uji Normalitas	74
4.5.2 Uji Multikolinearitas	75
4.5.3 Uji Heteroskedasitas	76
4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	77
4.7 Hasil Uji Hipotesis	79
4.7.1 Uji T (Uji Parsial)	79
4.7.2 Uji F (Uji Simultan)	80

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.8 Pembahasan dan Hasil	83
1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater	83
2. Pengaruh <i>Parental Income</i> Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater	85
3. Pengaruh <i>Self Control</i> Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater	87
4. Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Parental Income</i> , dan <i>Self Control</i> Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater	89
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Keterbatasan Penelitian	91
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan E-commerce Indonesia.....	3
Tabel 1. 2 Durasi Konsumen E-commerce Indonesia menggunakan paylater (2022).....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3. 1 Data jumlah mahasiswa	39
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	40
Tabel 3. 3 Tabel Definisi variabel dan indikator	43
Tabel 3. 4 Kategori Indeks	45
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas.....	56
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	57
Tabel 4. 5 Lama Penggunaan Shopeepaylater.....	58
Tabel 4. 6 Motivasi menggunakan Shopeepaylater.....	59
Tabel 4. 7 Jumlah batas (limit) kredit yang dimiliki pada Shopeepaylater.....	60
Tabel 4. 8 Batas Waktu Pembayaran Menggunakan Fitur Shopeepaylater	60
Tabel 4. 9 Kategori Indeks	61
Tabel 4. 10 Analisis Deskriptif Literasi Keuangan	62
Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Parental Income	64
Tabel 4. 12 Analisis Deskriptif Self Control	64
Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Minat Menggunakan Shopeepaylater	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)	69
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Parental Income (X2).....	70
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Self Control (X3)	71
Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Shopeepaylater (Y)	72
Tabel 4. 18 Hasil Uji Realibilitas.....	73
Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4. 21 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	76
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	77
Tabel 4. 23 Hasil Uji T (Parsial).....	79

Tabel 4. 24 Hasil Uji F (Simultan)	81
Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan E-commerce Global.....	1
Gambar 1. 2 Pertumbuhan E-commerce di Asia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	33

BAB I

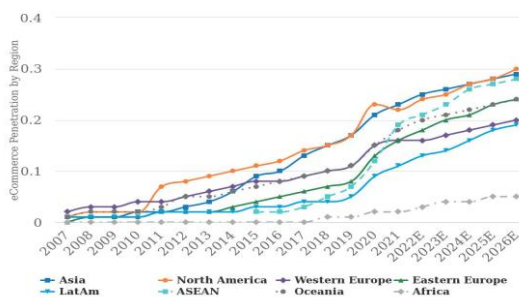
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dimulai dengan penemuan telepon pada tahun 1875. Kini telah berkembang pesat mensugesti semua aspek kehidupan manusia, mulai dari belanja, transportasi, perjalanan, pendidikan, dan bisnis lainnya. Memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditunjukkan oleh otomasi dan kolaborasi pemanfaatan teknologi *cyber* yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses sesuatu tanpa terhalang jarak dan waktu. Pemanfaatan teknologi *cyber* tersebut seiring berkembangnya zaman dapat melahirkan penemuan-penemuan baru dalam banyak bidang, salah satunya adalah ekonomi, dengan munculnya e-commerce.

*The exchange of goods and services through the internet is known as "ecommerce" or "electronic commerce."*¹E-commerce adalah wadah bagi perusahaan serta konsumen untuk melakukan transaksi ekonomi yang dapat dijangkau dari seluruh wilayah. Inovasi ini memberikan peluang bagi bisnis rintisan, bisnis kecil dan perusahaan besar untuk memasarkan produk dengan praktis dan efisien dibantu dengan internet atau *cyber*. Pertumbuhan *e-commerce* saat ini terus meningkat, hal ini ditandai dengan adanya lonjakan *e-commerce* global awal Covid-19 yang naik 15% dari total penjualan ritel pada tahun 2019 menjadi 21% di 2021, saat ini diperkirakan naik 22% dan akan terus meningkat.²

Gambar 1. 1 Pertumbuhan E-commerce Global



Sumber: <https://www.morganstanley.com/ideas/global-ecommerce-growth-forecast-2022> diakses pada tanggal 19 Januari 2023, pukul 00.37 WIB

Pada angka pertumbuhan *e-commerce* global menunjukkan Asia menjadi pengguna *e-commerce* tertinggi kedua setelah Amerika Utara dengan persentase 25% tahun 2022

¹ Amazon, "What is ecommerce?," sell.amazon.com, last modified 2023, diakses Januari 18, 2023, <https://sell.amazon.com/learn/what-is-ecommerce#:~:text=Ecommerce or electronic commerce is,ones on the internet superhighway>.

² Morganstanley, "Here's Why E-commerce Growth Can Stay Stronger for Longer," morganstanley.com, last modified 2022, diakses Januari 18, 2023, <https://www.morganstanley.com/ideas/global-ecommerce-growth-forecast-2022>.

diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut didukung oleh akses internet yang semakin luas seiring dengan banyaknya masyarakat yang memiliki *smartphone* serta perangkat digital lainnya. Pertumbuhan *e-commerce* di Indonesia juga terus meningkat, bahkan menjadi pengguna tertinggi kedua sesudah China. Indonesia didominasi oleh marketplace Tokopedia, Lazada dan Shopee.³

Gambar 1. 2 Pertumbuhan E-commerce di Asia



Sumber: <https://www.mckinsey.com/industries/travel-logistics-and-infrastructure/our-insights/e-commerce-is-entering-a-new-phase-in-southeast-asia-are-logistics-players-prepared> diakses pada tanggal 18 Januari 2023 pukul 01.13 WIB

Perkembangan *e-commerce* Indonesia sangat pesat dibarengi dengan persaingan yang ketat. Untuk mempertahankan kualitas pelayanan konsumen banyak perusahaan berlomba-lomba memberikan inovasi baru pada pengalaman berbelanja, salah satunya yaitu adanya *paylater*. *Paylater* merupakan salah satu inovasi *fintech* yang sistem pengoperasiannya memakai sistem kredit. Perusahaan *e-commerce* yang menerapkan sistem tersebut salah satunya adalah Shopee.

Shopee merupakan platform belanja online yang muncul pada tahun 2015 dan menawarkan banyak fitur seperti pengiriman gratis, harga murah, *cashback*, dan lainnya. Shopee menyediakan fitur *paylater* di aplikasinya yang bernama *Shopeepaylater*. Fitur *Shopeepaylater* merupakan jenis metode pembayaran terbaru yang diperkenalkan pada awal tahun 2019. Namun fitur *Shopeepaylater* ini hanya tersedia untuk pengguna Shopee tertentu yang biasanya bertransaksi di Shopee lebih dari 3 bulan. Layanan *Shopeepaylater* ini merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan *peer-to-peer* (P2P) *lending* PT Lentera Dana Nusantara (LDN) dan PT *Commerce Finance* yang telah terdaftar dan diawasi oleh

³ Mckinsey, "E-commerce is entering a new phase in Southeast Asia. Are logistics players prepared?," mckinsey.com, last modified 2022, diakses Januari 18, 2023, <https://www.mckinsey.com/industries/travel-logistics-and-infrastructure/our-insights/e-commerce-is-entering-a-new-phase-in-southeast-asia-are-logistics-players-prepared>.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Shopee paylater paling banyak digunakan di Indonesia sebesar 78,4%, diikuti oleh Gopaylater sebesar 33,8% dan Kredivo Paylater sebesar 23,3%.⁴ Selain itu, Shopee juga menempati urutan pertama dalam volume unduhan Appstore dan Playstore. Ini diikuti oleh 8,5 juta pengunjung di Instagram.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa Shopee merupakan *e-commerce* yang paling populer saat ini.

Tabel 1. 1 Perbandingan E-commerce Indonesia

Toko Online	Pengunjung Web Bulanan	Rangking Appstore	Rangking Playstore	Instagram	Jumlah Karyawan
Shopee	132,776,700	1	1	8,518,710	6,232
Tokopedia	157,233,300	2	3	5,194,660	7,409
Lazada	24,686,700	3	2	3,132,270	1,447
Zalora	2,776,700	4	8	756,890	271
Sociolla	1,456,700	5	4	1,033,660	887

Sumber: <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/en/> diakses pada 20 Januari 2023 pukul 01.50 WIB

Layanan pinjaman online atau *peer-to-peer (P2P) lending* diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi pada pasal 1 angka (3), disebutkan bahwa layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi adalah jenis layanan keuangan dimana pemberi pinjaman dan penerima pinjaman dihubungkan secara langsung melalui sistem elektronik dengan jaringan internet.⁶

Pengajuan pinjaman secara umumnya dilakukan dengan adanya perjanjian antara bank dan nasabah. Nasabah mendatangi bank dengan membawa dokumen persyaratan pengajuan pinjaman seperti fotokopi KTP, fotokopi slip gaji, fotokopi NPWP, fotokopi buku tabungan, dan dokumen kepemilikan agunan. Pinjaman di bank tidak bisa diajukan oleh golongan yang memiliki latar belakang ekonomi kurang stabil seperti mahasiswa. Namun, tidak sama dengan pinjaman online seperti Shopee paylater yang bisa diajukan oleh siapa saja termasuk mahasiswa. Hanya bermodalkan foto KTP serta verifikasi wajah, pinjaman akan cair setelah diperiksa oleh tim terkait dalam jangka waktu 2x24 jam. Apabila disetujui pengguna akan menerima notifikasi bahwa pengguna telah berhasil melakukan aktivasi fitur

⁴ Databoks, "Shopee Paylater, Layanan Paylater Paling Banyak Digunakan pada 2021," databoks.katadata.co.id, last modified 2022, diakses Januari 18, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/12/shopee-paylater-layanan-paylater-paling-banyak-digunakan-pada-2021>.

⁵ iprice, "The Map of E-commerce in Indonesia," iprice.co.id, last modified 2022, diakses Januari 20, 2023, <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/en/>.

⁶ OJK, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tahun 2016 Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi," bpk.go.id, last modified 2016, diakses Januari 23, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/128391/peraturan-ojk-no-77poj012016-tahun-2016>.

Shopeepaylater. Selain itu, pengguna akan menerima batas kredit yang nilainya disesuaikan dengan seberapa sering mereka melakukan pembelian di Shopee.

Tabel 1. 2 Durasi Konsumen E-commerce Indonesia menggunakan paylater (2022)

No.	Lama	Nilai (%)
1	Lebih dari 1 tahun	56
2	6-12 bulan	21
3	3-6 bulan	14
4	Kurang dari 3 bulan	9

Sumber data: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/paylater-kian-populer-mayoritas-konsumen-sudah-gunakan-paylater-lebih-dari-setahun> diakses pada tanggal 20 Januari 2023 pukul 02.01 WIB

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *trend* memakai paylater untuk bertransaksi semakin meningkat. Dimana telah banyak konsumen *e-commerce* yang menggunakan paylater lebih dari satu tahun.⁷ Menurut Komplikasi Hukum Ekonomi Syariah, penggunaan paylater termasuk dalam akad Qardh. Pasal yang berkaitan dengan akad Qardh yaitu dalam pasal 20 ayat 36.⁸ Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 245, telah dijelaskan mengenai akad Qardh.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقرضُ اللهَ قَرْضًا حَسَنًا فَبُضَاعَةً لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayarannya kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan”. (Q.S Al-Baqarah: 245)

Penggunaan Shopeepaylater dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan Mudrikah⁹ dan Destry, et al.¹⁰ terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat literasi keuangan seseorang dan minat mereka untuk menggunakan produk *fintech*. Sejalan dengan itu penelitian Putri dan Mulatsih juga mengungkapkan minat

⁷ Databoks, “Paylater Kian Populer, Mayoritas Konsumen Sudah Gunakan PayLater Lebih dari Setahun,” databoks.katadata.co.id, last modified 2022, diakses Januari 20, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/paylater-kian-populer-mayoritas-konsumen-sudah-gunakan-paylater-lebih-dari-setahun>.

⁸ Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, *Peraturan Mahkamah Agung RI No.2 tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta, 2008).

⁹ Azizah Mudrikah, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara,” ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik 1, no. 2 (2021): 57–68.

¹⁰ Destry, Dian Wulan Sari, dan Dheo Rimbano, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pengetahuan Tentang Etika Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Financial Technology Pada Mahasiswa Akuntansi Di Lubuklinggau,” Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture and Fisheries (ESCAF 1ST) 1, no. 1 (2022): 852–859.

untuk menggunakan *fintech payment* (paylater) meningkat karena literasi keuangan.¹¹ Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan seseorang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dengan mengelola keuangan sebagai modal, semakin tertarik mereka untuk menggunakan produk *fintech*.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan yang berkaitan dengan uang yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap uang untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dengan cara yang menguntungkan.¹² Namun, literasi keuangan di Indonesia tercatat pada tahun 2022 masih rendah dari persentase inklusi keuangan yaitu sebanyak 49,68% dan 85,1%.¹³ Hasil riset Financial Fitness Index 2022 menemukan terdapat 42% anak muda Indonesia percaya bahwa rencana keuangan mereka saat ini akan memberi mereka perlindungan keuangan di masa depan. Akan tetapi, terdapat kesenjangan antara apa yang diyakini dan realitas situasi mereka. Hal tersebut dibuktikan dengan 80% dari mereka mengaku tidak melakukan pencatatan keuangan dan hanya 25% yang memiliki dana darurat.¹⁴ Oleh karena itu, literasi keuangan dipilih sebagai variabel penelitian.

Sebagai generasi muda yang memasuki perguruan tinggi, mahasiswa dianggap kritis dan memiliki keterampilan serta pengetahuan tentang keuangan karena pendidikan dianggap dapat membangun pola pikir mereka tentang bagaimana mereka akan membuat keputusan keuangan.¹⁵ Dengan latar belakang yang dimiliki mahasiswa tersebut seharusnya termasuk kategori *well literate*. *Well literate* adalah tingkat pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, dan risiko, hak dan kewajiban yang terkait, dan keterampilan dalam menggunakannya.¹⁶ Namun, dalam penelitian Puspita & Isnalita pada tahun 2019 menyatakan bahwa banyak mahasiswa tidak

¹¹ Selvy Diana Putri dan Listiana Sri Mulatsih, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee," Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics 21, no. 2 (2022): 1–2.

¹² OJK, "Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," ojk.go.id, last modified 2022, diakses Januari 18, 2023, [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/Infografis%20Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20Tahun%202022.pdf).

¹³ Databoks, "Literasi dan Inklusi Keuangan Warga Indonesia Meningkat pada 2022," databoks.katadata.co.id, last modified 2022, diakses Januari 23, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/31/literasi-dan-inklusi-keuangan-warga-indonesia-meningkat-pada-2022>.

¹⁴ OCBC NISP, "78% Young Generation Don't Understand Investment Products, Bank OCBC NISP Invites Them to #BangkitSehatFinansial (#ReviveFinanciallyFit) with NYALA OCBC NISP," ocbcnisp.com, last modified 2022, diakses Januari 23, 2023, [https://www.ocbcnisp.com/en/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2022/08/16/ffi-2022#:~:text=Overall%2C the Financial Fitness Index,to fulfil their friends' lifestyle](https://www.ocbcnisp.com/en/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2022/08/16/ffi-2022#:~:text=Overall%2C%20the%20Financial%20Fitness%20Index,to%20fulfil%20their%20friends%27%20lifestyle.).

¹⁵ Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma'ruf, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," *El Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 3.

¹⁶ OJK, "Literasi Keuangan," ojk.go.id, last modified 2023, diakses Januari 18, 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>.

memahami cara manajemen keuangan yang baik, sehingga mereka tidak dapat mengendalikan uang untuk mencapai kehidupan yang sejahtera.¹⁷ Hal ini disebabkan oleh keadaan mahasiswa saat ini, yang sedang mengalami transisi dari ketergantungan menjadi mandiri secara finansial.¹⁸

Faktor ekonomi, seperti pendapatan orang tua dan uang saku, dapat memengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Penelitian Nasution & Fatira pada tahun 2019 menemukan bahwa jenis kelamin, usia, masa studi, tempat tinggal, asal perguruan tinggi, pendidikan ayah dan ibu, pendapatan orang tua, uang saku, konsumsi, tabungan, dan pemanfaatan teknologi informasi merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi literasi keuangan mahasiswa di Sumatera Utara.¹⁹ *Parental income* jumlah uang yang diterima orang tua setiap bulan yang berasal dari gaji dari usaha atau pekerjaan mereka.²⁰ Penghasilan orang tua mempengaruhi sikap keuangan anak, semakin banyak penghasilan orang tua semakin baik pemahaman mereka tentang keuangan, dan sebaliknya.²¹ Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ritakumalasari dan Susanti, yang menemukan bahwa faktor pendapatan orang tua memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di provinsi Jawa Tengah.²² Namun, sering kali uang saku yang diterima tidak dapat mencukupi keperluan yang dibutuhkan sehingga menimbulkan keinginan berhutang, seperti halnya menggunakan Shopeepaylater. Dari situ dapat kita ketahui bahwa ketidakmampuan untuk mengelola keuangan, menahan diri untuk membeli sesuatu, dan mengikuti gaya hidup lingkungan menyebabkan seseorang untuk berhutang.²³

Mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua di rantau harus bertanggung jawab dan mandiri dalam membuat keputusan finansial mereka sendiri. Masalah baru muncul karena latar belakang tanpa pendapatan dan sedikit cadangan uang setiap bulan. Pengiriman uang dari orang tua yang tertunda, uang bulanan yang habis lebih awal, kebutuhan siswa yang

¹⁷ Riana Puspitasari dan Imelda Aprileny, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab di PT. Sido Muncul Kebon Jeruk)," no. 15 (2020).

¹⁸ Darman Nababan dan Isfenti Sadalia, "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara," Jurnal Media Informasi Manajemen 1, no. 1 (2013).

¹⁹ Anriza Witi Nasution dan Marly Fatira, "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah," EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah 7, no. 1 (2019): 40–63.

²⁰ Hermai Nisa Putri dan Elvi Rahmi, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP," Jurnal Ecogen 2, no. 3 (2019): 315–326.

²¹ Ervan Biya dan Nadia Asandimitra, "Analisis Pengaruh Parental Income, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Go)" (Senima, 2017).

²² Nuraeni Ritakumalasari dan Ari Susanti, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," Jurnal Ilmu Manajemen 9, no. 4 (2021): 1440–1450.

²³ Nurmalina Nurmalina dan Sulastri Sulastri, "Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung," ANFUSINA: Journal of Psychology 2, no. 1 (2019): 31–40.

tidak terduga, atau manajemen keuangan pribadi yang buruk, serta gaya hidup dan konsumsi yang boros merupakan beberapa contoh masalah keuangan pribadi.²⁴ Beberapa mahasiswa terkadang memaksakan diri membeli barang maupun jasa di luar uang saku yang diberikan orang tua mereka.²⁵ Demikian pula dengan mahasiswa rantau yang terkadang jatuh pada penyalahgunaan kartu kredit ataupun belanja berlebihan.²⁶ Hal itu menjadi latar belakang mahasiswa menggunakan pinjaman online, seperti Shopeepaylater. Menurut survei Katadata Insight Center (KIC) dan Kredivo menyebutkan beberapa alasan seseorang menggunakan paylater untuk transaksi *e-commerce* pada tahun 2022 diantaranya yaitu 58% untuk membeli kebutuhan mendesak, 52% karena cicilan jangka pendek, 45% banyak promo menarik, 36% untuk membatasi pengeluaran, 26% untuk membeli barang lain, dan 5% sekedar coba-coba.²⁷

Kontrol diri, atau *self control*, menurut Averill, adalah variabel psikologis yang mencakup kemampuan seseorang untuk mengubah perilakunya, kemampuan mereka untuk mengelola informasi yang tidak penting atau penting, dan kemampuan mereka untuk memilih tindakan yang mereka anggap benar.²⁸ Kontrol diri yang buruk akan menjadi akibat dari penyebab perilaku berhutang mahasiswa. Hasil penelitian Nasrudin & Bado²⁹ dan Fitri et al.³⁰ menyatakan pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut mendukung dengan adanya kontrol diri yang baik seseorang dapat menghindari berbelanja berlebihan dan berhutang.

Peneliti telah melakukan pra survey terhadap 19 mahasiswa rantau Jambi tentang penggunaan Shopeepaylater. Hasil pra survey tersebut di dalamnya terdapat 55% responden yang tidak menggunakan Shopeepaylater. Berdasarkan perolehan pra survey tersebut sependapat dengan hasil survey Rakhmat Dwi Pambudi pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwasannya mahasiswa UIN Walisongo masih tidak memiliki akun aplikasi *fintech*

²⁴ S Suryanto, "Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* 7, no. 1 (2017): 11–20.

²⁵ Eka Felantika, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2 (2022): 489–501.

²⁶ Honey Wahyuni Sugiharto Elgeka dan Gabriella Querry, "Peran money attitudes terhadap financial well-being dengan financial stress sebagai mediator pada mahasiswa rantau di Surabaya," *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 9, no. 01 (2021): 75–83.

²⁷ Databoks, "Ragam Alasan Konsumen Menggunakan Paylater untuk Transaksi E-commerce (2022)," databoks.katadata.co.id, last modified 2022, diakses Januari 27, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/ternyata-ini-alasan-paylater-jadi-tren-konsumen-saat-transaksi-e-commerce>.

²⁸ R. S. Ghufroon, M. N., & Risnawita, "Teori-teori Psikologis," 2010.

²⁹ Nurfitrieny Naruddin dan Basri Bado, "Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif," *JEKPEND Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 78–83.

³⁰ Wanda Fitri et al., "Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang Pengguna Shopee di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb* 13, no. 2 (2022): 86–95.

sebanyak 32% dan sebanyak 33% mahasiswa tidak pernah melakukan transaksi dengan produk layanan *fintech*.³¹

Melihat hasil pra survey yang telah dilakukan tidak selaras dengan penelitian Sihombing, et al. yang mengungkapkan dengan adanya pinjaman online memberikan mahasiswa kemudahan untuk membeli barang yang menjadi kebutuhan atau keinginan.³² Serta tidak mendukung pernyataan Nursinta & Widodo, dimana Shopeepaylater menjadi penyelamat mahasiswa ketika tidak cukup uang untuk memenuhi kebutuhannya di akhir bulan.³³ Dikarenakan dengan menggunakan Shopeepaylater mahasiswa dapat memiliki barang dengan mencicil atau menggunakan fitur “beli sekarang, bayar nanti”.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Destianata (2017) juga tidak mendukung hasil pra survey, dimana menyatakan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pola penggunaan kartu kredit pekerja di Banyuwangi.³⁴ Variabel pendapatan dalam penelitian Handayani dan Rianto (2021) terbukti tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran digital pada generasi milenial di Bekasi.³⁵ Kontrol diri dalam penelitian Gunawan & Syakinah (2022) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan.³⁶

Keputusan untuk menggunakan pinjaman online Shopeepaylater dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemudahan, hal tersebut dinyatakan penelitian Putri & Iriani³⁷ dan Andista & Susilawaty³⁸. Dalam penelitian Wulandari & Subandiyah menyebutkan keunggulan dari pembayaran menggunakan Shopeepaylater yaitu kemudahan cicilan bagi mereka tanpa kartu kredit, solusi dalam keadaan terdesak, proses peminjaman yang mudah,

³¹ Rakhmat Dwi Pambudi, “*Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo*,” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 4, no. 2 (2019): 74–81.

³² Nadia Magdalena Margaretha Sihombing et al., “*Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta*,” *Proceeding SINTAK* (2019).

³³ Lia Ayu Nursinta dan Moch Wahyu Widodo, “*Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Pinjaman Online Pada E-Commerce Shopee Paylater*,” in *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, vol. 7, 2022, 332–340.

³⁴ Cintya Restu Destianata, “*Pengaruh literasi dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pekerja di Banyuwangi*,” *Journal of Business & Banking* 6, no. 2 (2017): 269–280.

³⁵ Milda Handayani dan Muhammad Richo Rianto, “*Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi*,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1858–1865.

³⁶ Ade Gunawan dan Umami Syakinah, “*Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*,” *Prosiding Seminar Nasional USM* 3, no. 1 (2022): 146–170.

³⁷ Fanny Anggraeny Putri dan Sri Setyo Iriani, “*Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater*,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (2020): 818.

³⁸ Devi Rahayu Andista dan Riauli Susilawaty, “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online*,” in *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, vol. 12, 2021, 1228–1233.

bunga rendah, tidak ada biaya administrasi, dan resmi.³⁹ Pada realitanya, ternyata manfaat dan keuntungan yang diberikan oleh Shopeepaylater tidak cukup meyakinkan dan mendorong seseorang untuk menggunakan pinjaman. Adapun faktor seseorang belum menggunakan paylater dikutip dari Databoks yaitu tidak ingin menambah hutang, takut boros, takut denda jika terlambat, memilih pembayaran rutin, tidak tertarik, tidak paham paylater, bunga cicilan tinggi, biaya administrasi, keuangan terganggu, dan data pribadi tidak aman.⁴⁰ Adanya kesenjangan antara penelitian terdahulu dan data fakta yang ada menjadikan penelitian ini penting untuk diteliti. Peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang minat mahasiswa Jambi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk menggunakan Shopeepaylater dengan melihat tingkat literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan kontrol diri mereka. Peneliti memberikan judul penelitian ini sebagai **“Pengaruh Literasi Keuangan, Parental Income dan Self Control Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater Pada Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Jambi di UIN Walisongo Semarang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater?
2. Apakah terdapat pengaruh antara *parental income* terhadap minat menggunakan Shopeepaylater?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *self control* terhadap minat menggunakan Shopeepaylater?
4. Apakah literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat menggunakan Shopeepaylater?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater
2. Untuk mengetahui pengaruh *parental income* terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

³⁹ Hartini Prasetyo Wulandari dan Asih Endah Subandiyah, “Pengaruh Ulasan Produk, Harga dan Pembayaran Non Tunai (Shopee paylater) terhadap Keputusan Pembelian pada Market Place Shopee di Yogyakarta,” Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi 9, no. 2 (2022): 80–93.

⁴⁰ Databoks, “Inilah Alasan Konsumen Belum Gunakan Paylater untuk Transaksi Online,” databoks.katadata.co.id, last modified 2022, diakses Januari 23, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/07/inilah-alasan-konsumen-belum-gunakan-paylater-untuk-transaksi-online>.

3. Untuk mengetahui pengaruh *self control* terhadap minat menggunakan Shopeepaylater
4. Untuk mengetahui literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat menggunakan Shopeepaylater

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan untuk memperluas wawasan dan menganalisis masalah-masalah aktual yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan minat menggunakan Shopeepaylater.

2. Bagi akademisi

Mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan, *parental income* dan *self control* terhadap minat menggunakan Shopeepaylater mahasiswa. Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya dengan menambah faktor-faktor lain yang mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan Shopeepaylater mahasiswa.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian yang diperoleh dapat menambah pengetahuan perusahaan yang mengembangkan *financial technology* terutama fitur Shopeepaylater, sehingga perusahaan dapat menemukan keunggulan kompetitifnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam struktur penulisannya, terdiri dari lima bab yang saling terkait dan membahas masalah yang berbeda. Bab-bab tertentu dibahas secara rinci di sini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum tentang pola pikir yang mendasari isi skripsi, termasuk pendahuluan rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penelitian. Kemudian, penulis menyajikan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan landasan teori. Landasan teori termasuk kerangka pemikiran, penelitian sebelumnya, variabel yang dianggap relevan, dan hipotesis penelitian yang mempengaruhi minat menggunakan ShopeePaylater. Hipotesis ini diambil dari berbagai literatur.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang metodologi penelitian yang digunakan. Ini mencakup jenis data yang digunakan dan sumbernya, populasi dan sampel, variabel yang digunakan dalam penelitian, serta definisi operasional variabel. Metode pengumpulan data dan analisis data juga dibahas.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Hasil dan diskusi penelitian dibahas dalam bab ini. Ini mencakup penjelasan tentang subjek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan dari hasil diskusi, analisis data, dan rekomendasi untuk langkah-langkah penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan serangkaian kemampuan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efisien dalam menggunakan semua sumber daya keuangan mereka.⁴¹ Literasi keuangan atau melek keuangan menggambarkan seberapa baik seseorang atau masyarakat memahami dan memahami bagaimana uang bekerja.⁴² Menurut Garman dan Fogue, literasi keuangan adalah pengetahuan tentang hal-hal, konsep, teori, dan teknologi yang diperlukan untuk menjadi cerdas dalam pengelolaan uang.⁴³ Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai konsep dan teori bagaimana uang bekerja serta mencakup bagaimana memanfaatkan teknologi yang ada untuk mengelola keuangan pribadi.

Menurut Organisasi Ekonomi dan Pembangunan, literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial.⁴⁴ Menurut Peraturan OJK No. 76/POJK.07/2016, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang tentang keuangan untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan literasi keuangan adalah (a) meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan seseorang dan (b) mengubah sikap dan perilaku mereka tentang pengelolaan keuangan mereka sehingga mereka dapat mencapai tujuan yang lebih baik untuk mencapai.

Remund mengatakan literasi keuangan adalah tingkat pemahaman seseorang tentang konsep keuangan dan kemampuan mereka untuk mengatur keuangan pribadi mereka melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan perencanaan jangka

⁴¹ R Kristanto HC dan R H Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021).

⁴² Baiq Fitri Arianti, *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Banyumas: Cv. Pena Persada, 2021).

⁴³ E Thomas Garman dan Raymond Fogue, *Personal finance* (Cengage Learning, 2014).

⁴⁴ OECD, "Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy," [oecd.org](https://www.oecd.org/finance/financial-education/49319977.pdf), last modified 2011, diakses Februari 21, 2023, <https://www.oecd.org/finance/financial-education/49319977.pdf>.

panjang, serta memperhatikan peristiwa dan kondisi ekonomi.⁴⁵ Kurangnya pengetahuan keuangan akan berdampak pada pembuatan keputusan sehari-hari, membuatnya sulit membuat keputusan yang paling menguntungkan bagi kesejahteraan ekonominya, seperti memiliki hutang yang berlebihan. Bahkan literasi keuangan dapat juga mempengaruhi kemajuan ekonomi suatu negara.⁴⁶ Hal ini disebabkan fakta bahwa memahami keuangan akan membantu sistem keuangan tetap stabil, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kemiskinan dan ketimpangan, dan mencapai pembangunan yang lebih inklusif.⁴⁷

Kemudahan yang ditawarkan oleh pihak kreditur memicu *trend* di masyarakat yang cenderung ingin berhutang, namun seringkali tidak dibarengi oleh kemampuan membayar hutang.⁴⁸ Menurut Islam, transaksi hutang harus ditulis atau dibukukan dalam bentuk sebuah kontrak yang disahkan oleh kedua belah pihak untuk menghindari masalah yang mungkin timbul karena berhutang. Proses pencatatan ini termasuk dalam aspek literasi keuangan, hal ini telah dijelaskan Allah SWT dalam firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلِكَ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu*

⁴⁵ Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maula, "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa," *Accountthink: Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (2019).

⁴⁶ BFI, "Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatannya," [bfi.co.id](https://www.bfi.co.id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya), last modified 2022, diakses Februari 18, 2023, <https://www.bfi.co.id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya>.

⁴⁷ Muhammad Ferdi, Muhammad Amri, dan Mirzalina Zaenal, "Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data," *Jurnal Ekonomika dan Dinamika Sosial* 1 (2022): 51–70.

⁴⁸ Ady Cahyadi, "Mengelola Hutang Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (2014): 67–78.

orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Baqarah: 282)

2.1.1.2 Manfaat Literasi Keuangan

Selain memperbaiki keuangan pribadi, literasi keuangan juga membantu lembaga jasa keuangan dan stabilitas ekonomi negara.⁴⁹

1. Individu

Jika seseorang memiliki pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan tentang produk dan jasa keuangan, mereka akan mempengaruhi cara mereka membuat keputusan untuk menggunakannya sehingga mereka dapat yakin untuk memilih dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya. Orang-orang yang baru memasuki dunia kerja juga lebih baik mengenal keuangan karena mereka membantu mereka mengelola uang mereka dengan baik, membuat anggaran mereka sendiri, dan memahami pentingnya menabung saat mereka memperoleh uang. Dengan disiplin menabung, literasi keuangan keluarga dapat membantu mereka mempersiapkan biaya pendidikan anak dan membeli rumah. Bagi pekerja dapat membantu mempersiapkan tabungan yang cukup untuk memasuki masa pensiun, dan bagi masyarakat dengan dana yang cukup, literasi

⁴⁹ Kusumaningtuti S. Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (Depok: Rajawali pers, 2018).

keuangan dapat meningkatkan pemahaman dasar berinvestasi. Pengusaha kecil yang memiliki literasi keuangan yang baik juga dapat menggunakan kredit usaha, tabungan, dan asuransi.

2. Lembaga keuangan

Meningkatnya literasi keuangan akan meningkatkan kesadaran masyarakat akan memanfaatkan produk dan layanan keuangan, yang akan meningkatkan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Literasi keuangan juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus mengembangkan dan membuat produk dan layanan keuangan yang lebih murah dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat.

3. Negara

Baik negara maju maupun negara berkembang percaya bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan mendukung stabilitas sistem keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi dan perusahaan yang memberikan layanan keuangan juga mendapat manfaat dari peningkatan literasi keuangan, yang dapat membantu percepatan pertumbuhan ekonomi dan mencapai stabilitas sistem keuangan.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, menurut Shim et al yaitu:⁵⁰

1. Lingkungan sosial
2. Perilaku orang tua
3. Pendidikan orang tua
4. Pengalaman individu terhadap keuangan

Menurut Widayati, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang, termasuk:⁵¹

1. Jenis kelamin
2. Tempat tinggal
3. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

⁵⁰ Gunawan dan Syakinah, "Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara."

⁵¹ Ade Gunawan, Wimpi Siski Pirari, dan Maya Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Jurnal Humaniora* 4, no. 2 (2020): 23–35.

4. Pendidikan orang tua
5. Tingkat pendapatan orang tua

Kemudian, MAS (*The UK Money Advice Service*) menyebutkan bahwa literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh dua hal, yaitu:⁵²

1. Faktor internal seperti kemampuan, keterampilan dan pengetahuan cara berpikir.
2. Faktor eksternal seperti ketersediaan jasa keuangan dan kemudahan bagi pelanggan untuk berkomunikasi dengan lembaga keuangan.

2.1.1.4 Indikator Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggambarkan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang memengaruhi pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, literasi keuangan terdiri dari lima elemen: pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku terkait keuangan.⁵³

1. Pengetahuan keuangan di sini mengacu pada seberapa baik setiap orang memahami lembaga keuangan formal, baik itu produk atau layanan keuangan, serta fitur produk dan layanan tersebut, termasuk risiko, keuntungan, dan hak dan kewajibannya sebagai konsumen.
2. Keterampilan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan perhitungan sederhana, seperti menghitung pengembalian dari barang dan jasa keuangan, juga dikenal sebagai bunga.
3. Keyakinan keuangan adalah pendapat setiap orang tentang menggunakan barang dan jasa keuangan pada lembaga keuangan formal maupun informal.
4. Sikap keuangan mengacu pada cara seseorang berperilaku terhadap masalah keuangan, termasuk perencanaan keuangan pribadi.
5. Di sini, perilaku keuangan berkaitan dengan tujuan individu dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, serta upaya mereka untuk mencapai tujuan keuangan tersebut.

⁵² Soetiono and Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*.

⁵³ OJK, "Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022."

Menurut Chen dan Volpe (1998), ada beberapa aspek literasi keuangan, termasuk pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.⁵⁴

1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahuan tentang keuangan didefinisikan oleh SP Wagland dan S. Taylor (2009) sebagai pemahaman tentang konsep dasar keuangan dan kemampuan untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran sendiri. Konsep dasar keuangan ini termasuk perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, efek inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, likuiditas aset, dan sebagainya.

2. Tabungan dan pinjaman

Tabungan menurut Garman dan Forgue adalah jumlah dana yang berlebihan yang digunakan lebih sedikit dari pendapatan. Menurut Kapoor et al., enam komponen dipertimbangkan dalam pemilihan tabungan, yaitu:⁵⁵

- a. Tingkat pengembalian, yang merupakan persentase kenaikan tabungan;
- b. Inflasi, yang harus dipertimbangkan bersamaan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli;
- c. Pertimbangan pajak
- d. Likuiditas, yaitu kemampuan untuk menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau biaya;
- e. Keamanan, yaitu tidak adanya perlindungan terhadap kehilangan jika bank mengalami masalah keuangan; dan
- f. Pembatasan dan biaya
- g. Asuransi

Mehr dan Cammack mendefinisikan asuransi sebagai suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksponur dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan.⁵⁶ Sehingga bisa

⁵⁴ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi," Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen 6, no. 1 (2017): 11–26.

⁵⁵ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi."

⁵⁶ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi."

dikatakan asuransi sebagai perencanaan untuk terlindungi dari risiko keuangan yang terjadi di masa depan.

3. Investasi

"Investasi" didefinisikan oleh Garman dan Fogue sebagai menyimpan atau menempatkan uang supaya mampu bekerja sehingga dapat menghasilkan lebih banyak uang.⁵⁷ Cara yang sering digunakan dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang ke dalam surat berharga termasuk saham, obligasi, reksadana atau dengan membeli *real estate*.

Sedangkan menurut Nababan & Sadalia aspek literasi keuangan yaitu terdiri dari:⁵⁸

- a. *Basic Personal Finance* atau keuangan pribadi dasar mencakup pemahaman dasar sistem keuangan seseorang, seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, biaya peluang, nilai waktu, likuiditas, dan lain-lain.
- b. *Money management* atau manajemen keuangan, dimana seseorang mempelajari cara mengelola keuangan pribadi mereka. Karena fakta bahwa semakin banyak orang tahu tentang keuangan mereka, semakin baik mereka mengelola keuangan mereka.
- c. *Credit and debt management* merupakan suatu rangkaian tindakan dan elemen yang saling berhubungan satu sama lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi pengkreditan suatu bank.

Kojo Oseifuah menjelaskan terdapat beberapa indikator dari literasi keuangan, yaitu:⁵⁹

1. Matematika dan pengetahuan umum seperti bilangan dasar dan kemampuan untuk memahami
2. Memahami apa itu uang, bagaimana itu terbentuk, dan bagaimana keputusan konsumsi berdampak padanya
3. Kompetensi keuangan seperti pemahaman tentang ciri-ciri dasar layanan keuangan, pandangan tentang uang dan tabungan, pemahaman

⁵⁷ Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi."

⁵⁸ Karina Iswan, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang," Perbanas Institutional Repository (2018): 1–13.

⁵⁹ Emmanuel Kojo Oseifuah, "Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa," ed. Robert Rugimbana, *African Journal of Economic and Management Studies* 1, no. 2 (Januari 1, 2010): 164–182, <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>.

tentang catatan keuangan, dan kesadaran akan pentingnya membaca dan mempertahankannya

4. Mengidentifikasi risiko yang terkait dengan instrumen keuangan dan memahami bagaimana risiko dan pendapatan berkorelasi satu sama lain
5. Tanggung jawab keuangan berarti pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat tentang masalah keuangan, dan kemampuan untuk meminta bantuan ketika sesuatu yang tidak seharusnya terjadi.

Berdasarkan riset oleh *The Consumer Financial Protection Bureau* (CFPB) tentang kesejahteraan keuangan di Amerika Serikat didapati kesejahteraan keuangan dapat digambarkan melalui empat elemen, yaitu:⁶⁰

1. Memiliki kontrol atas keuangan baik harian maupun bulanan
2. Memiliki kemampuan menyerap guncangan keuangan
3. Mampu memenuhi tujuan keuangan pribadi
4. Memiliki kebebasan untuk membuat pilihan

Menurut penelitian Moore mengenai tingkat literasi keuangan di Washington dapat digambarkan melalui beberapa aspek berikut:⁶¹

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)
2. Perilaku keuangan (*financial behavior*)
3. Sikap keuangan (*financial attitudes*)
4. Pengalaman keuangan (*financial experiences*)

2.1.1.5 Pengukuran Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), ada empat kategori literasi keuangan, termasuk:⁶²

1. *Well Literate*

Ketika seseorang memiliki pemahaman yang kuat tentang keuangan, mereka dapat dianggap berada di tingkat ini. ditandai dengan pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan serta kepercayaan terhadap lembaga keuangan dikombinasikan dengan kemampuan untuk memilih dan menggunakan produk tersebut.

2. *Sufficient Literate*

⁶⁰ Soetiono and Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*.

⁶¹ D. Moore, "Survey of Financial Literacy in Washington State: Knowledge, Behavior, Attitudes, and Experiences," *Technical Report n. 03-39, Social and Economic Sciences Research Center* (2003).

⁶² OJK, "Literasi Keuangan."

Pada titik ini, seseorang memiliki pemahaman dan keyakinan terhadap produk dan jasa keuangan yang tersedia, dan mereka mengenal segala risiko, kewajiban, dan keuntungan yang terkait dengan produk dan jasa tersebut.

3. *Less literate*

Di tingkat ini, seseorang hanya tahu tentang barang dan jasa, tetapi tidak tahu cara mengelola dan menggunakan barang dan jasa keuangan dengan baik.

4. *Not literate*

Individu pada tingkat ini berarti mereka tidak cukup memahami atau percaya pada barang, jasa, atau institusi keuangan.

2.1.2 Parental Income

2.1.2.1 Pengertian Parental Income

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan terdiri dari upah dan gaji untuk jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan jenis pembayaran lainnya.⁶³ Menurut Sumardi dan Evers, pendapatan dapat berupa uang atau barang. Pendapatan berupa uang mengacu pada uang reguler yang diterima secara umum sebagai imbalan atas jasa atau sebagai imbalan atas prestasi.⁶⁴ Pendapatan berupa barang dapat didefinisikan sebagai segala penghasilan yang biasanya tidak selau berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Tingkat pendidikan, menurut Sumardi, akan memengaruhi pendapatan penduduk. Oleh karena itu, mendapatkan pendidikan tinggi akan meningkatkan peluang karir dan pendapatan.⁶⁵

Parental income menurut Nababan & Sadalia, adalah jumlah uang yang diperoleh orang tua setiap bulan, baik itu dari gaji, upah, atau hasil usaha.⁶⁶ Sedangkan menurut Christyorini, pendapatan orang tua adalah total penghasilan rata-rata per bulan yang diterima orang tua dari pekerjaan, kepemilikan, dan usaha, termasuk

⁶³ BPS, “Istilah Pendapatan,” bps.go.id, last modified 2023, diakses Februari 22, 2023, https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=28&Istilah_sort=keyword_ind.desc.

⁶⁴ Asli Darnis dan Citra Ramayani, “Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Sijunjung,” *Economica* 2, no. 1 (2015): 11–21.

⁶⁵ Michella Supit, Sophia Pongoh, dan Joubert Dame, “Pengaruh status sosial ekonomi, pendapatan orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan,” *Jurnal Mirai Management* 5, no. 1 (2020): 64–75.

⁶⁶ Nababan and Sadalia, “Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.”

pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.⁶⁷ Hadiyanto menyatakan bahwa pendapatan orang tua adalah setiap hasil jerih payah orang tua yang dapat diukur dan dinilai dengan cara tertentu.⁶⁸ Menurut Gilarso, pendapatan orang tua adalah segala jenis balas karya yang diterima sebagai imbalan atau jasa atas kontribusi orang tua terhadap proses produksi.⁶⁹

Menurut Fisher, pendapatan memerankan peran penting dalam semua masalah ekonomi.⁷⁰ Hicks menyatakan bahwa definisinya tentang pendapatan sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan sehingga pendapatan menjadi panduan untuk manajemen yang bijaksana.⁷¹ Sejalan dengan itu dalam teori ekonomi menjelaskan bahwa permintaan barang atau konsumsi akan meningkat berbarengan dengan pendapatan yang meningkat dijelaskan dalam *Income-Consumption Curve* (ICC). Hal tersebut berarti pendapatan memiliki pengaruh bagi individu untuk mengkonsumsi barang atau jasa dengan kualitas lebih baik. Selain itu, masalah pendapatan yang rendah mempengaruhi pemenuhan kebutuhan tuntutan tunjangan sosial seperti pendidikan dan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.⁷² Oleh karena itu, orang tua dengan pendapatan tinggi tidak akan mengalami kesulitan untuk membiayai kebutuhan anak. Sebaliknya orang tua dengan pendapatan rendah cenderung tidak dapat memenuhi semua kebutuhan anak mereka.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Parental Income*

Menurut Boediono, ada sejumlah variabel yang dapat memengaruhi pendapatan, antara lain:⁷³

1. Hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian menentukan jumlah faktor produksi yang dimiliki.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi dipengaruhi oleh pasar faktor penawaran dan permintaan.
3. Hasil dari pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh anggota keluarga.

⁶⁷ Kurnia Audita Christyorini, "Pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat menggunakan *electronic banking*," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 5 (2018): 430–438.

⁶⁸ Herman Hadiyanto, "Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Sma," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2017): 171.

⁶⁹ Nita Sofia and Agus Irianto, "Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, Dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2016): 2–18.

⁷⁰ Irving Fisher, "Income in theory and income taxation in practice," *Econometrica, Journal of the Econometric Society* (1937): 1–55.

⁷¹ David Anthony Procházka, "The Hicks' concept of income and its relevancy for accounting purposes," Procházka, David (2009): 37–60.

⁷² Heny Yuningrum, "Polemik Tenaga Kerja Indonesia Sebagai Sumber Devisa Negara (Problematika Tenaga Kerja Indonesia Dari Segi Islami)," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2016): 59–70.

⁷³ Boediono, *Penghantar Ilmu Ekonomi No. 2* (Yogyakarta: BPPE, 1982).

Sedangkan Danil menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, seperti:⁷⁴

1. Kesempatan kerja yang tersedia
2. Kecakapan dan keahlian
3. Motivasi
4. Keuletan bekerja
5. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang harus memiliki semangat bekerja untuk memperoleh uang. Untuk memenuhi kebutuhan hidup di dunia dan akhirat, agama Islam sangat menganjurkan umat-umatnya untuk terus memiliki etos kerja yang tinggi. Dalam Surat Al-At-Taubah ayat 105, Allah SWT memerintahkan untuk bekerja dengan sungguh-sungguh:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.*

2.1.2.3 Indikator Parental Income

Dalam penelitian ini *parental income* diukur dari tingkat pendapatan. Golongan pendapatan penduduk dibagi menjadi 4 golongan, menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu sebagai berikut:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 perbulan
2. Golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000 perbulan
3. Golongan pendapatan sedang dengan rata-rata Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 perbulan
4. Golongan pendapatan rendah dengan jumlah rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 perbulan

⁷⁴ Mahyu Danil, "Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati kabupaten Bireuen," *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* 4, no. 7 (2013): 9.

2.1.3 Self Control

2.1.3.1 Pengertian Self Control

Kemampuan seseorang untuk membaca situasi atau kondisi tertentu dikenal sebagai pengendalian diri atau *self control*. Kontrol diri, menurut Gufron dan Rini, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilaku yang mengarah ke arah yang positif.⁷⁵ Priyambodo et al. mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan seseorang untuk mengontrol tingkah lakunya sendiri, serta kemampuan untuk menghentikan atau menghentikan dorongan yang ada di sekitarnya.⁷⁶ Sedangkan Chaplin mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan seseorang untuk mengontrol pikiran mereka sendiri untuk mencegah tingkah laku yang tidak menguntungkan.⁷⁷

Tripambudi & Indrawati menggambarkan kontrol diri sebagai mengontrol tingkah laku, misalnya mempertimbangkan pilihan sebelum bertindak.⁷⁸ Kontrol diri juga dianggap penting untuk mengendalikan godaan dan nafsu dalam diri. Borba berpendapat bahwa kontrol diri diperoleh dengan menyadarkan orang-orang tentang konsekuensi bahaya dari tindakan yang mereka ambil, sehingga mereka dapat mengontrol emosi mereka.⁷⁹ Menurut Santiago Amaya, pengendalian diri biasanya muncul saat seseorang merasa tergoda oleh sesuatu, meskipun ada alternatif lain yang terbukti lebih berharga atau lebih baik menurut pandangan mereka sendiri.⁸⁰

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa *self control* atau kontrol diri merupakan kapabilitas seorang individu dalam mempertimbangkan konsekuensi dari sebuah tindakan sehingga dapat mengarahkan untuk bertindak positif. Tindakan positif yang dimaksud yaitu tindakan yang sesuai dengan moral dan lingkungan sosial yang ada. Islam juga telah memerintahkan umatnya untuk mengontrol diri yakni mengatur hawa nafsu agar tidak menjadi lalai, seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Kahf ayat 28

⁷⁵ Kumalasari and Soesilo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, no. 1 (2019): 61–71.

⁷⁶ Aji Bagus Priyambodo, Rifany Humairah Purnama Katili, dan Moh Bisri, "Sikap terhadap Uang dan Kontrol Diri sebagai Prediktor Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Rantau," *Jurnal Sains Psikologi* 10, no. 2 (2021): 109–117.

⁷⁷ Iswan, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang."

⁷⁸ Bagas Tripambudi dan Endang Sri Indrawati, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro," *Empati* 7, no. April (2018): 189–195.

⁷⁹ Tripambudi and Indrawati, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro."

⁸⁰ Santiago Amaya, *The Science of Self-Control* (Bogota: John Templeton Foundation, 2020).

وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْعَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَن ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا

Artinya: “Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya; dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan dunia ini; dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas” (QS. Al-Kahf:28)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai insan di dunia dilarang untuk mengikuti hawa nafsu dunia yakni seperti berperilaku konsumtif yang menjadikan seseorang tidak mampu mengontrol dirinya untuk berkonsumsi sehingga menjadikannya berlebihan. Dimana adanya konsumsi berlebihan tersebut memicu perilaku berhutang untuk memenuhi hasrat hawa nafsu duniawi. Untuk itu perlunya kontrol diri atau *self control* yang tinggi agar terhindar dari hawa nafsu duniawi yang menjadikan lalai pada perintah Allah SWT.

Block and Block menyatakan bahwa ada tiga jenis pengendalian diri, yaitu:⁸¹

1. *Over control* adalah ketika seseorang mengontrol dirinya terlalu banyak sehingga mereka tidak dapat menerima stimulus dari luar.
2. *Under control* yaitu kecenderungan seseorang untuk melepaskan keinginan tanpa berpikir.
3. *Appropriate control* yaitu pengendalian diri yang memungkinkan seseorang untuk mengontrol impuls secara tepat.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Self Control*

Self control menurut Ghufroon dan Risnawati dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti:⁸²

1. Usia adalah salah satu faktor internal. Dipercaya bahwa kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri mereka meningkat seiring dengan usia mereka. Dengan cara yang sama, seseorang secara psikologis memiliki kemampuan untuk mengontrol dirinya sendiri karena mereka mampu mempertimbangkan tindakan mana yang baik dan mana yang buruk.

⁸¹ Naruddin and Bado, “Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif.”

⁸² Ghufroon, M. N., & Risnawati, “Teori-Teori Psikologis.”

2. Faktor-faktor yang datang dari luar atau eksternal mencakup lingkungan keluarga. Ini berkaitan dengan cara orang tua mengajarkan perilaku kepada anak-anak mereka. Jika orang tua menanamkan disiplin sejak dini dan memberi tahu anak-anak tentang konsekuensi yang akan diterima jika mereka melanggar aturan, anak-anak akan menginternalisasikan sikap disiplin tersebut untuk membantu mereka mengontrol diri mereka di kemudian hari.

Selanjutnya, Ulfiana menyatakan bahwa faktor-faktor berikut mempengaruhi kontrol diri:⁸³

1. Kepribadian. Tiap individu memiliki kepribadian beragam, sehingga pola reaksi yang berbeda terhadap keadaan.
2. Situasi. Singkatnya, setiap situasi memiliki fitur khusus yang dapat memengaruhi bagaimana seseorang akan bertindak.
3. Etnis, menjelaskan budaya mengajarkan prinsip-prinsip yang membentuk perilaku seseorang. Akibatnya, orang yang tinggal di budaya yang berbeda akan bertindak dengan cara yang berbeda ketika menghadapi situasi yang menekankan.
4. Pengalaman. Pengalaman akan membentuk proses pembelajaran individu. Pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran dalam keluarga juga memainkan peran penting dalam memperoleh kontrol diri. Seseorang kemudian bereaksi dengan menggunakan pola pikir yang lebih kompleks dan pengalaman dari situasi sebelumnya. Karena pengalaman positif mendorong orang untuk bertindak, dan sebaliknya.
5. Usia. Dipercaya bahwa kematangan pikiran dan perilaku diikuti dengan usia. Ini karena pengalaman hidup yang lebih banyak dan bervariasi akan membantu dalam reaksi terhadap keadaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa orang yang lebih tua cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik daripada orang yang lebih muda.

2.1.3.3 Indikator Self Control

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tangney, Baumeister, dan Boone, setidaknya ada empat komponen yang terlibat dalam pengendalian diri, yaitu:⁸⁴

⁸³ Naruddin and Bado, “*Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif.*”

⁸⁴ Naruddin and Bado, “*Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif.*”

1. *Self-discipline* atau kemampuan seseorang untuk menahan diri dari hal-hal yang mengganggu konsentrasinya.
2. *Deliberate/non-impulsive* atau aksi yang tidak impulsif adalah ketika seseorang cenderung membuat keputusan tertentu dengan hati-hati dan tidak terburu-buru.
3. *Healthy habits* atau gaya hidup sehat, yang berarti mengubah kebiasaan menjadi tindakan yang menyehatkan. Orang yang memiliki kebiasaan sehat cenderung menolak hal-hal yang mungkin menimbulkan resiko terhadap mereka, meskipun itu menyenangkan.
4. *Work ethic* atau etika kerja yaitu berkaitan dengan penilaian terhadap regulasi diri dalam melakukan etika kerja. Hal ini berarti bahwa individu dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik tanpa terpengaruh oleh kondisi eksternal meskipun menyenangkan.

Sedangkan menurut Ghufron & Rini indikator kontrol diri yaitu sebagai berikut:⁸⁵

1. Kemampuan mengontrol sikap
2. Kemampuan untuk mengendalikan dorongan
3. Kemampuan untuk memperkirakan apa yang akan terjadi
4. Kemampuan untuk memahami situasi tertentu
5. Kemampuan untuk membuat keputusan.

Lestari menyatakan bahwa indikator kontrol diri terdiri dari tiga komponen, yaitu:⁸⁶

1. *Decisional Making* (Kontrol diri mengambil keputusan) merupakan kemampuan untuk mengambil tindakan berdasarkan konsensus atau keyakinan Kesempatan, kebebasan, dan potensi untuk memilih dari banyak kemungkinan tindakan memungkinkan seseorang untuk memiliki kontrol diri dalam proses membuat keputusan.
2. *Behavior Control* (Kontrol perilaku)
Situasi yang tidak menyenangkan dapat dipengaruhi atau diubah jika respons tersedia secara langsung. Dua jenis kontrol perilaku adalah

⁸⁵ Ghufron, M. N., & Risnawita, "Teori-Teori Psikologis."

⁸⁶ Ade Gunawan and Umami Syakinah, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," Prosiding Seminar Nasional USM 3, no. 1 (2022): 146–170.

regulated administration (mengatur pelaksanaan) dan kemampuan untuk mengubah stimulus (*stimulus modifiability*).

3. *Cognitif Control* (Kontrol kognitif)

Kemampuan seseorang untuk memproses informasi yang tidak diinginkan dengan menafsirkan, mengevaluasi, atau menghubungkan peristiwa dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis dan pengurangan tekanan.

Dalam penelitian Ferrari, et al mengenai pengaturan diri didapati dua aspek yang dapat mengukur *self control* seseorang yaitu:⁸⁷

1. *Impluse control* didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk melepaskan keinginan mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang atau menerima reward jangka pendek.
2. *Self discipline* yang didefinisikan sebagai pola perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu untuk menjadi disiplin.

2.1.4 Minat Penggunaan

2.1.4.1 Pengertian Minat Penggunaan

Jugiyanto menggambarkan minat (*intention*) sebagai keinginan untuk bertindak dengan cara tertentu.⁸⁸ Mahendra menyebutkan minat sebagai bagian psikologis yang mendorong seseorang untuk mencurahkan perhatian yang besar pada aktivitas tertentu.⁸⁹ Menurut Crow Abror, minat penggunaan adalah sikap perilaku yang berhubungan dengan keinginan dan ketertarikan yang mendorong pengguna untuk menggunakan teknologi tertentu.⁹⁰ Minat merupakan kecenderungan untuk tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus, diikuti oleh rasa senang untuk mencapai kepuasan dalam penggunaan teknologi.⁹¹ Selanjutnya Batubara et al. mendefinisikan minat sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan ketertarikan pada orang, objek, aktivitas atau

⁸⁷ L. A. Ferrari, J. R., Stevens, E. B., & Jason, "The Role of Self-Regulation in Abstinence Maintenance: Effects of Communal Living on Self-Regulation," *Journal of Groups in Addiction & Recovery* 4, no. 1-2 (2009): 32-41.

⁸⁸ Thatit Mahendra, "Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* (2013): 1-18.

⁸⁹ Mahendra, "Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB)."

⁹⁰ Desvronita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model," *Jurnal AKMENIKA* 18, no. 2 (2021).

⁹¹ Christyorini, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Electronic Banking."

bisa dipicu oleh perasaan kuat dari tindakan itu sendiri.⁹² Sehingga, minat dapat didefinisikan sebagai dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan tanpa mempertimbangkan apakah itu akan menguntungkan atau tidak.⁹³

Didasarkan pada pemahaman di atas, minat penggunaan dapat didefinisikan sebagai sikap atau perilaku yang ditimbulkan oleh rasa tertarik untuk mencoba atau tidak suatu produk dan jasa. Saat menggunakan Shopeepaylater untuk memperoleh barang yang diinginkan melalui Shopee, didasari oleh minat yang disertai dengan perasaan senang dan puas sebagai hasilnya.

2.1.4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan

Menurut Christyorini, ada dua komponen yang mempengaruhi minat: faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik:⁹⁴

1. Faktor intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti dorongan diri dan emosional.
2. Faktor ekstrinsik adalah minat yang muncul sebagai akibat dari pengaruh dari luar individu, seperti interaksi sosial seseorang, keadaan keuangan orang tua, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Rachmawati menyebutkan tingkat minat seseorang dapat dipengaruhi oleh :⁹⁵

1. Sikap yang memiliki kemampuan untuk memilih mana yang harus difokuskan.
2. Persepsi individu tentang seberapa penting aktivitas dan hobi tertentu bagi mereka.
3. Bagian dari dorongan atau perencanaan tindakan yang mengarahkan pada tujuan tertentu.

⁹² Maryam Batubara et al., "Peningkatan Minat Dalam Penggunaan Kartu Kredit Syariah dengan Pendekatan Kepercayaan, Sikap dan Pendapatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara," *VISA: Journal of Vision and Ideas* 1, no. 2 (2022): 207–221.

⁹³ Sokhikhatul Mawadah dan Fernaldi Anggadha Ratno, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2017).

⁹⁴ Christyorini, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Electronic Banking."

⁹⁵ Batubara et al., "Peningkatan Minat Dalam Penggunaan Kartu Kredit Syariah Dengan Pendekatan Kepercayaan, Sikap Dan Pendapatan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara."

Sedangkan menurut Lucas dan Britt menyebutkan terdapat empat faktor yang mempengaruhi minat konsumen, yaitu sebagai berikut:⁹⁶

1. Perhatian (*Attention*)
2. Ketertarikan (*Interest*)
3. Keinginan (*Desire*)
4. Keyakinan (*Conviction*)

2.1.4.3 Indikator Minat Penggunaan

Berdasarkan teori Elliot et al., tanda-tanda bahwa seseorang tertarik menggunakan pinjaman online adalah:⁹⁷

1. Perilaku di masa lalu (*Past behavior*)
2. Sikap (*Attitude*)
3. Norma subjektif (*Subjective norm*)
4. Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived behavioral control*)
5. Niat perilaku (*Behavioral intention*)
6. Perilaku di masa depan (*Future behavior*)

Sedangkan Jogiyanto menyebutkan terdapat 3 aspek untuk mengukur minat seseorang diantaranya yaitu:⁹⁸

1. Melihat adanya keinginan menggunakannya dimasa depan
2. Akan terus menggunakannya di masa depan
3. Secara umum, akan terus digunakan di masa depan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya dikaitkan dengan penelitian saat ini. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan:

⁹⁶ Puspitasari and Aprileny, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab Di PT. Sido Muncul Kebon Jeruk)." "

⁹⁷ M. A. Elliott, C. J. Armitage, dan C. J. Baughan, "Drivers' compliance with speed limits: An application of the theory of planned behavior," *Journal of Applied Psychology* 88, no. 5 (2003): 964–972.

⁹⁸ Andista and Susilawaty, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online." "

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Trisna Aditya & Luh Putu Mahyuni (2022) ⁹⁹	Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Penggunaan fintech. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan fintech secara positif dan signifikan. Pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan fintech pada memiliki hubungan positif dan signifikan.	Perbedaan penelitian terletak pada variabel X yang diteliti yaitu persepsi kemudahan (X2), Persepsi manfaat (X3), persepsi keamanan (X4), dan pengaruh sosial (X5). Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel <i>parental income</i> (X2) dan <i>self control</i> (X3). Dan variabel minat penggunaan fintech (Y) lebih dispesifikan dengan memilih variabel minat penggunaan Shopeepaylater (Y).
2.	Murti Wijayanti, Heni Rohaeni dan Aswiyatul Mukarromah (2022) ¹⁰⁰	The Influence Of Financial Literature, Benefits, Easy and Income On Interest In Using Shopee Paylater (Study On Milenial Generation Bekasi Regency)	Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Persepsi kemudahan tidak mempengaruhi minat menggunakan Shopeepaylater. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan Shopeepaylater.	Perbedaan penelitian terletak pada penggunaan variabel persepsi kebermanfaatan (X2), persepsi kemudahan (X3) dan pendapatan (X4). Dimana dalam penelitian ini menggunakan <i>parental income</i> sebagai variabel (X2) dan <i>self control</i> sebagai variabel (X3).
3.	Karina Iswan (2018) ¹⁰¹	Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang	Kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan utang. Literasi keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap	Perbedaan penelitian terletak pada variabel perilaku pengelolaan utang (Y). Dimana dalam penelitian ini menggunakan minat menggunakan

⁹⁹ Trisna Aditya dan Luh Putu Mahyuni, "Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech," in Forum Ekonomi, vol. 24, 2022, 245–258.

¹⁰⁰ Murti Wijayanti et al., "The Influence Of Financial Literature, Benefits, Easy And Income On Interest In Using Shopee Paylater (Study On Milenial Generation, Bekasi Regency)," International Journal of Education, Information Technology, and Others 5, no. 2 (2022): 389–399.

¹⁰¹ Karina Iswan, "Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang," Perbanas Institutional Repository (2018): 1–13.

No.	Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
			perilaku pengelolaan utang.	Shopeepaylater sebagai variabel (Y)
4.	Selvy Diana Putri (2022) ¹⁰²	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang)	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan fintech payment (paylater) pada Shopee	Perbedaan penelitian terletak pada penambahan variabel X, dimana dalam penelitian ini menambahkan variabel <i>parental income</i> sebagai (X2) dan <i>self control</i> sebagai (X3).
5.	Nonce F. Tuati (2020) ¹⁰³	Dampak Literasi Keuangan terhadap Kelebihan Berhutang di Kalangan Pekerja Tetap di Kota Kupang	Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kelebihan berhutang	Perbedaan penelitian yaitu terletak pada variabel kelebihan berhutang (Y), dimana dalam penelitian ini memilih minat menggunakan Shopeepaylater sebagai variabel (Y)
6.	Nurmalina (2019) ¹⁰⁴	Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung	Self control memiliki hubungan signifikan negatif terhadap perilaku berhutang	Perbedaan penelitian terletak pada penambahan variabel X, dimana dalam penelitian ini menambahkan variabel literasi keuangan (X1), <i>parental income</i> (X2). Lalu, variabel Y lebih dispesifikkan dengan menggunakan variabel minat menggunakan Shopeepaylater (Y)
7	Cita Sary Dja'akum (2019) ¹⁰⁵	Peer to Peer Lending Against Ease of Business Technology Acceptance Model (TAM) Approach	Persepsi Pengguna berpengaruh langsung terhadap Persepsi Kemudahan dan Sikap. Persepsi Kemudahan berpengaruh langsung terhadap Sikap dan Kepuasan. Serta Persepsi Penggunaan berpengaruh tidak langsung terhadap Kepuasan dengan sifat quasy mediation.	Perbedaan penelitian terletak pada variabel X yang diteliti dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan, <i>parental income</i> , dan <i>self control</i> sebagai variabel X

¹⁰² Selvy Diana Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang)" (Universitas Bung Hatta Padang, 2022).

¹⁰³ Nonce F Tuati, "Dampak literasi keuangan terhadap kelebihan berhutang di kalangan pekerja tetap di kota kupang," *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen* 5, no. 02 (2020): 61–66.

¹⁰⁴ Nurmalina and Sulastri, "Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung."

¹⁰⁵ Cita Sary Djaakum, "Peer to Peer Lending Against Ease of Business Technology Acceptance Model (TAM) Approach," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 217–238.

No.	Peneliti (tahun)	Judul penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
8.	Yuhelmi et al. (2022) ¹⁰⁶	Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking	Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat dosen dalam menggunakan Mobile Banking	Perbedaan penelitian terletak pada penambahan variabel independen (X) yaitu parental income dan self control sebagai variabel yang mempengaruhi minat. Selain itu, perbedaan penelitian juga terdapat pada variabel dependen (Y) yaitu minat menggunakan Shopeepaylater.
9.	Delyana Rahmawany Pulungan (2021) ¹⁰⁷	Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua	Variabel literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap variabel perilaku keuangan. Variabel perilaku keuangan terbukti dipengaruhi secara positif signifikan oleh pendapatan orang tua mahasiswa	Perbedaan penelitian terletak pada variabel dependen (Y) yang mana perilaku keuangan dalam penelitian ini lebih dispesifikasikan ke minat dalam menggunakan pinjaman, dimana dalam penelitian ini terfokus pada minat menggunakan Shopeepaylater. Kemudian, dengan penambahan variabel <i>self control</i> sebagai variabel independen (X)
10.	Adela Rossa dan Fathir Ashfath (2022) ¹⁰⁸	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek	Variabel kemudahan penggunaan, kepercayaan dan keamanan pada fitur SPaylater dapat menimbulkan perilaku impulse buying bagi pengguna SPaylater di Jadetabek. Sedangkan, persepsi risiko tidak berdampak pada perilaku impulse buying pengguna SPaylater di Jadetabek	Perbedaan penelitian terletak pada variabel dependen (Y) dan variabel independen (X), dimana penelitian ini menggunakan literasi keuangan (X1), <i>parental income</i> (X2), dan <i>self control</i> (X3) sebagai variabel bebas. Kemudian perbedaan juga terletak pada variabel dependen (Y), dimana dalam penelitian ini mengukur tingkat minat dalam menggunakan Shopeepaylater (Y)

¹⁰⁶ Yuhelmi Yuhelmi et al., "Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking," Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen) 2, no. 1 (2022): 20–25.

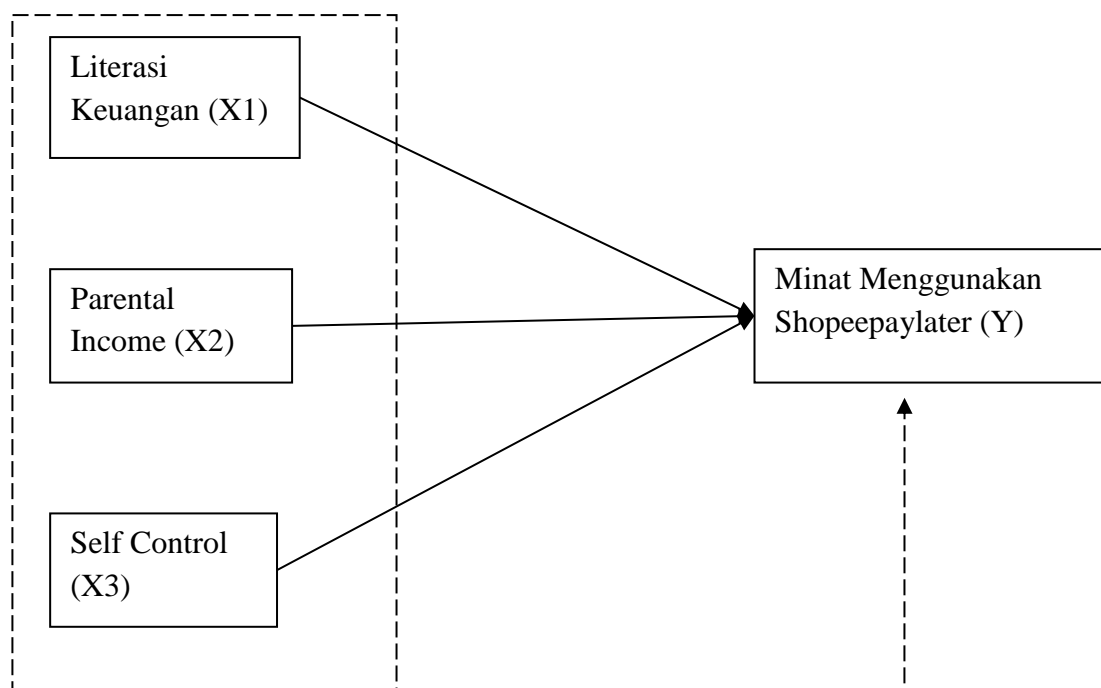
¹⁰⁷ Delyana Rahmawany Pulungan, "Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua," Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora) (2021): 162–173.

¹⁰⁸ Adela Rossa dan Fathir Ashfath, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek," Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen ... (2022): 1–15.

Penelitian sebelumnya banyak membahas terkait dengan tingkat kemudahan, manfaat dan keamanan dalam menggunakan fitur paylater. Oleh karena itu, penelitian ini akan memasukkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi penggunaan fitur paylater. Penelitian ini akan terfokus pada literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* sebagai variabel X saat membuat keputusan untuk menggunakan Shopeepaylater. Penelitian ini juga akan terfokus pada satu subjek penelitian, yaitu mahasiswa rantau dari wilayah Jambi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang berfungsi sebagai konsumen dan penentu hasil dari keputusan mereka untuk menggunakan Shopeepaylater tersebut.

2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Keterangan gambar:

—————→ : Pengaruh secara parsial

----- : Pengaruh secara simultan

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, variabel dependen, yaitu keinginan untuk menggunakan Shopeepaylater (Y), dipengaruhi secara langsung oleh variabel independen, yaitu literasi keuangan (X1), *parental income* (X2) dan *self control* (X3).

2.4 Hipotesis Penelitian

"Hipo" dan "Thesis" berasal dari bahasa Yunani, "Hipo" sendiri berarti lemah, kurang, atau di bawah dan "Thesis" bermakna teori. Oleh karena itu, hipotesis dianggap sebagai suatu pernyataan sementara yang belum tentu benar, dan perlu dibuktikan.¹⁰⁹ Secara umum hipotesis dibedakan menjadi dua yaitu hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif atau hipotesis tandingan (H_a/H_1). Hipotesis nol (H_0) merupakan pernyataan yang akan diuji dan dianggap sebagai hipotesis nol karena fakta bahwa itu tidak memiliki perbedaan. Kemudian hipotesis alternatif (H_a) merupakan lawan dari hipotesis nol, yang menunjukkan bahwa hipotesis tersebut berbeda dari hipotesis yang sebenarnya.

2.4.1 Hubungan Literasi Keuangan dan Minat Menggunakan Shopeepaylater

Literasi keuangan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan layanan teknologi keuangan. Menurut Mukmin et al., tingginya pengetahuan mendorong penggunaan layanan pinjaman online.¹¹⁰ Seperti halnya yang dijelaskan dalam penelitian Aditya & Mahyuni menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak positif dan signifikan pada minat milenial di fintech di provinsi Bali.¹¹¹ Ini karena generasi milenial yang cerdas sudah terbiasa menggunakan teknologi untuk bertransaksi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Destry et al. menemukan bahwa literasi keuangan berkontribusi secara signifikan dan positif terhadap minat untuk menggunakan produk fintech.¹¹² Dengan demikian, peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan akan mendorong pengembangan fintech, atau perkenomian teknologi. Studi Putri & Mulatsih menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan membantu orang menggunakan fintech payment (paylater) pada shopee.¹¹³ Dengan demikian dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_{01} : Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

H_{a1} : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

¹⁰⁹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali pers, 2017).

¹¹⁰ Mas Nur Mukmin, Mustika Masnuneh, dan Irwan Ch, "Pinjaman Online: Pengetahuan, Tabungan, Asuransi, Dan Investasi," *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. 2 (2021): 171–177.

¹¹¹ Aditya and Mahyuni, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Manfaat, Keamanan Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan Fintech."

¹¹² Destry, Sari, and Rimbano, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Tentang Etika Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Financial Technology Pada Mahasiswa Akuntansi Di Lubuklinggau."

¹¹³ Putri and Mulatsih, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee."

2.4.2 Hubungan *Parental Income* dan Minat Menggunakan Shopeepaylater

Pendapatan orang tua atau *parental income* merupakan jumlah total penghasilan rata-rata per bulan yang diperoleh orang tua dari pekerjaan, kepemilikan, dan usaha, termasuk pendapatan dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan.¹¹⁴ Biaya kebutuhan anak tidak akan menjadi masalah bagi orang tua yang berpendapatan tinggi. Menurut penelitian Handayani & Rianto, orang yang memiliki sumber daya finansial yang kuat akan lebih berani mengambil risiko menggunakan teknologi baru.¹¹⁵ Sejalan dengan pernyataan tersebut dalam Prasanti pendanaan mempengaruhi minat mahasiswa Politeknik Harapan bersama Tega untuk menggunakan layanan e-money.¹¹⁶ Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Adiyanti pendanaan yang tinggi akan mendorong konsumen untuk menggunakan uang elektronik.¹¹⁷

Khalid et, al. mengungkapkan bahwa seseorang dengan penghasilan tinggi lebih suka menggunakan kartu kredit dan biasanya membayar tagihan tepat waktu.¹¹⁸ Dibenarkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Russetyowati¹¹⁹ dan Batubara et al.¹²⁰ menunjukkan penghasilan berdampak positif dan signifikan pada penggunaan kartu kredit syariah. Dengan variabel yang sama Rianti juga menyatakan variabel pendapatan berdampak positif terhadap minat untuk menggunakan kartu kredit Citibank Surabaya.¹²¹ Demikian dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H₀₂: *Parental income* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

¹¹⁴ Christyorini, “Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menggunakan Electronic Banking.”

¹¹⁵ Milda Handayani and Muhammad Richo Rianto, “Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan Dan Social Influence Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital Pada Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1858–1865.

¹¹⁶ Erika Prasanti, “Pengaruh Pendapatan, manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal)” (Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021).

¹¹⁷ Arsita Ika Adiyanti, “Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Brawijaya),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, no. 1 (2015): 1–13, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1590/1456>.

¹¹⁸ Batubara et al., “Peningkatan Minat Dalam Penggunaan Kartu Kredit Syariah Dengan Pendekatan Kepercayaan, Sikap Dan Pendapatan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara.”

¹¹⁹ Aprillia Russetyowati, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Sikap dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta)” (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016).

¹²⁰ Batubara et al., “Peningkatan Minat Dalam Penggunaan Kartu Kredit Syariah Dengan Pendekatan Kepercayaan, Sikap Dan Pendapatan Di Kabupaten Labuhanbatu Utara.”

¹²¹ Cicik Rianti, “Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Citibank Surabaya” (STIE Mahardhika Surabaya, 2018).

H_{a2}: Parental income berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

2.4.3 Hubungan Self Control dan Minat Menggunakan Shopeepaylater

Kontrol diri yang buruk memicu seseorang melakukan utang.¹²² Sehingga, individu yang memiliki kontrol diri yang baik, akan dapat mengelola utang dan menghindari pembelian berulang. Kontrol diri dapat digunakan untuk mengontrol tingkah laku sebelum membuat keputusan apa yang harus dilakukan. Akibatnya, semakin tinggi kontrol diri, semakin kuat pengendalian terhadap tingkah laku berkonsumsi, sehingga tidak menjadi konsumtif.¹²³ Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian Kumalasari & Soesilo¹²⁴ dan Rostarita¹²⁵ Kontrol diri mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Sejalan dengan itu dalam Ardiansyah & Budiani menyatakan Kontrol diri berkorelasi negatif dengan *compulsive buying*.¹²⁶ Dapat disimpulkan bahwa lebih banyak kontrol diri berarti kurang perilaku konsumtif; lebih sedikit perilaku konsumtif berarti lebih sedikit kemungkinan berhutang atau menggunakan sistem pembayaran kredit.

H₀₃: Self control tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

H_{a3}: Self control berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Parental Income, dan Self Control Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater

Di era kehidupan modern yang ditandai dengan digitalisasi termasuk pada sektor ekonomi memicu perilaku konsumsi yang irasional sehingga perlu kecerdasan finansial untuk meyikapi tantangan yang ditawarkan oleh teknologi.¹²⁷ Mahasiswa

¹²² Iswan, "Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang."

¹²³ Kumalasari and Soesilo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang."

¹²⁴ Kumalasari dan Soesilo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang," Jurnal Pendidikan Ekonomi 12, no. 1 (2019): 61–71, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>.

¹²⁵ Nia Amalia Rostarita, "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19" (Universitas Islam Riau, 2021).

¹²⁶ Mohammad Yoga Ardiansyah dan Meita Santi Budiani, "Hubungan Kontrol Diri Dan Financial Literacy Dengan Compulsive Buying Pada Pengguna Aplikasi Belanja Online," Character: Jurnal Penelitian Psikologi 8, no. 6 (2021).

¹²⁷ Badrus Sholeh, "Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang," Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis 4, no. 2 (2019): 57.

harus memiliki kecerdasan keuangan, hal ini penting untuk melatih mahasiswa dalam pengelolaan keuangan di masa kini dan masa depan. Menurut Cheung et al., kurangnya pengetahuan tentang keuangan menyebabkan masalah keuangan.¹²⁸ Rendahnya literasi keuangan akan menyebabkan seseorang tidak mampu mengelola keuangan yang dimiliki sehingga memungkinkan timbulnya minat untuk berhutang.

Dalam Hidayah menyebutkan alasan mahasiswa berani menggunakan pinjaman online karena kemudahan akses pencairan dana dan kebutuhan hedonisme.¹²⁹ Qoryama mengatakan keinginan kuat untuk berbelanja dan kekurangan uang menyebabkan perilaku berhutang.¹³⁰ Sehingga dapat diartikan bahwa mahasiswa menggunakan pinjaman online karena tidak dapat mengelola keuangan dan adanya perilaku konsumtif. Maka dari itu perlu adanya *self control* pada diri mahasiswa, seperti dalam penelitian Nathaniel menyebutkan pengendalian diri akan mempengaruhi seseorang untuk membelanjakan keuangan.¹³¹ Demikian dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H₀₄: Literasi keuangan, *parental income* dan *self control* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

H_{a4}: Literasi keuangan, *parental income* dan *self control* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater

¹²⁸ Sholeh, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang."

¹²⁹ Ahmad Hidayah, "Membongkar Sisi Gelap Fintech Peer-To-Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Di Yogyakarta," *Journal of Humanity Studies* 1 (2022): 1.

¹³⁰ Ardiansyah and Budiani, "Hubungan Kontrol Diri Dan Financial Literacy Dengan Compulsive Buying Pada Pengguna Aplikasi Belanja Online."

¹³¹ David Nathaniel, "Analisis pengaruh financial literacy dan locus of control terhadap financial behavior dan financial position pada pengguna kartu kredit di Surabaya" (Universitas Kristen Petra, 2014), <https://dewey.petra.ac.id/catalog/digital/detail?id=34607>.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian Dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Kasiram penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui.¹³² Selain itu pendekatan kuantitatif juga dikenal sebagai pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan sebab akibat antar variabel yang dikaji. Test, wawancara, observasi, dan kuesioner adalah beberapa contoh sumber data penelitian kuantitatif.¹³³

3.1.2 Sumber Data

3.1.2.1 Data Primer

Data yang secara langsung dikumpulkan dari subjek penelitian oleh peneliti individu atau organisasi disebut data primer.¹³⁴ Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa perantara disebut data primer.¹³⁵ Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok tentang objek, observasi objek fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.

Data primer dalam penelitian ini berasal dari daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden. Kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyebaran daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab daftar pertanyaan tersebut.¹³⁶ Di Universitas Islam Negeri Walisongo, kuesioner dibagikan secara online kepada mahasiswa rantau Jambi melalui formulir *Google Forms*. Setelah itu, responden diminta untuk memberikan penilaian atas pernyataan yang dibuat melalui formulir tersebut.

3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber kedua. Jenis data ini dapat diperoleh dengan membaca, mempelajari, atau memahami literatur dan buku perpustakaan tentang subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan jurnal dan buku-buku serta menggunakan internet

¹³² Kumba Digidowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017).

¹³³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

¹³⁴ Khudriyah, *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Malang: Madani Media, 2021).

¹³⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010).

¹³⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

untuk mengumpulkan informasi tentang pengaruh literasi keuangan, *parental income*, dan *self-control* terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan Shopeepaylater.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah objek penelitian secara keseluruhan.¹³⁷ Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum sampai pada kesimpulan.¹³⁸ Penelitian ini melibatkan 70 mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dari seluruh wilayah Jambi.

Tabel 3. 1 Data jumlah mahasiswa

Angkatan	Jumlah mahasiswa
2019	40
2020	13
2021	8
2022	9
Jumlah	70

3.2.2 Sampel

Bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu dikenal sebagai sampel.¹³⁹ Metode sampling digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan digunakan sebagai sumber data, mempertimbangkan karakteristik penyebaran populasi untuk menghasilkan sampel yang representatif.¹⁴⁰ Metode pengambilan sampel sendiri dibagi menjadi dua kategori, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yaitu *nonprobability sampling*.

Menurut Darmanah *nonprobability sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.¹⁴¹ Jenis *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu sampling jenuh atau sensus. Semua anggota populasi diambil sebagai sampel dalam metode sampling jenuh. Ini dilakukan dalam kasus dimana populasi cenderung kecil, yaitu kurang dari 30, atau jika penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Menurut penjelasan tersebut, sampel penelitian

¹³⁷ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

¹³⁸ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development* (Malang: Madani Media, 2020).

¹³⁹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

¹⁴⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2000).

¹⁴¹ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019).

ini akan mencakup seluruh populasi, khususnya 70 mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo dari wilayah Jambi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data primer dan sekunder diperlukan untuk penelitian ini. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Pembagian angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data di mana responden diberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh mahasiswa dari wilayah Jambi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Responden memiliki kebebasan untuk menjawab atau merespon sesuai dengan persepsinya. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan media *google form* dan disebarakan melalui media sosial yaitu *whatsapp*. Dalam kuesioner, skala likert digunakan, yang merupakan skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial yang sedang terjadi.¹⁴² Dalam penelitian ini, metode skala Likert digunakan untuk memberikan nilai skala untuk masing-masing dari lima pilihan alternatif, yang meliputi:

Tabel 3. 2 Skala Likert

No.	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.3.2 Studi literatur

Martono menggambarkan studi literatur sebagai proses mencari literatur, temuan penelitian, dan studi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.¹⁴³ Dalam penelitian ini memanfaatkan studi literatur baik itu jurnal ilmiah, surat kabar, majalah, buku dan karya ilmiah yang berhubungan dengan variabel yang diteliti yaitu

¹⁴² Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

¹⁴³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi)* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012).

literasi keuangan, *parental income*, *self control* dan minat mahasiswa dalam menggunakan Shopeepaylater.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian, variabel terikat atau tergantung adalah variabel yang paling menonjol dalam masalah dan hipotesis. Variabel bebas mempengaruhi keragaman atau variabelitasnya.¹⁴⁴ Dengan kata lain, variabel yang dipengaruhi oleh atau dipengaruhi oleh variabel bebas (*independen*). Dalam penelitian ini, minat menggunakan Shopeepaylater sebagai variabel dependen. Minat menggunakan Shopeepaylater (Y) merupakan suatu ketertarikan atau dorongan ingin mencoba layanan pinjaman yang ditawarkan oleh pihak Shopee. Dalam menentukan minat penggunaan Shopeepaylater diukur dengan menggunakan skala likert dengan jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Pengukuran minat penggunaan Shopeepaylater dilihat dari teori Elliot et, al. (2003) diantaranya yaitu:

1. Perilaku di masa lalu (*Past behavior*) diartikan sebagai penentu perilaku selanjutnya terlepas dari pengaruhnya terhadap niat. Perilaku masa lalu dapat diukur melalui frekuensi masa lalu.
2. Sikap (*Attitude*) merupakan salah satu konsep psikologi yang membantu menjelaskan keputusan dan tindakan seseorang.
3. Norma subjektif (*Subjective norm*) diartikan sebagai persepsi untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan cara tertentu.
4. Kontrol perilaku yang dirasakan (*Perceived behavioral control*) didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang sejauh mana mereka mampu atau memiliki kendali untuk melakukan perilaku tertentu.
5. Niat perilaku (*Behavioral intention*) diartikan sebagai faktor motivasi seberapa besar usaha yang dilakukan seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan.
6. Perilaku di masa depan (*Future behavior*) merupakan upaya untuk mengantisipasi terhadap masa depan. Dengan memberikan perhatian kepada sesuatu yang memiliki kemungkinan akan berguna di masa depan.

¹⁴⁴ Amri Amir, Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Jambi: IPB Press, 2009).

3.4.2 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang memiliki kemungkinan teoritis untuk mempengaruhi variabel lain.¹⁴⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

3.4.2.1 Literasi Keuangan (X1)

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki seseorang tentang cara mengelola keuangan mereka secara efektif. Literasi keuangan diukur dengan menggunakan skala Likert dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Pengukuran literasi keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan pada penelitian Moore (2003) meliputi :

1. Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*)
2. Perilaku keuangan (*financial behavior*)
3. Sikap keuangan (*financial attitudes*)
4. Pengalaman keuangan (*financial experiences*)

3.4.2.2 Parental income (X2)

Tingkat pendapatan orang tua diukur dengan golongan pendapatan penduduk, menurut Badan Pusat Statistik (BPS). *Parental income* adalah pendapatan bulanan yang diperoleh orang tua, baik melalui gaji, upah, atau hasil usaha, di mana pendapatan tersebut dapat mempengaruhi uang saku anak.

1. Golongan pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 perbulan
2. Golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000 perbulan
3. Golongan pendapatan sedang dengan rata-rata Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 perbulan
4. Golongan pendapatan rendah dengan rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 perbulan

3.4.2.3 Self control (X3)

Self control adalah kemampuan seseorang untuk membaca situasi saat ini dan memutuskan apa yang harus mereka lakukan dengan mempertimbangkan kemungkinan yang terjadi. Pengukuran *self control* menggunakan model Ferrari, et al (2009) yaitu sebagai berikut:

¹⁴⁵ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

1. *Impluse control* didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk melepaskan keinginan mereka untuk mencapai tujuan jangka panjang atau menerima reward jangka pendek.
2. *Self discipline* yang didefinisikan sebagai pola perilaku umum yang ditunjukkan oleh individu untuk menjadi disiplin.

Tabel 3. 3 Tabel Definisi variabel dan indikator

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan sudut pandang individu dalam menyikapi keuangan pribadi baik itu dari segi pemahaman mengenai keuangan, kemampuan dalam menyikapi pengalaman keuangan, perilaku dalam mengelola keuangan, serta keyakinan untuk berhutang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan (<i>financial knowledge</i>) 2. Perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>) 3. Sikap keuangan (<i>financial attitudes</i>) 4. Pengalaman keuangan (<i>financial experiences</i>) Sumber: Moore (2003)	Skala Likert
<i>Parental income</i> (X2)	<i>Parental income</i> merupakan suatu pemasukan yang diperoleh orang tua dalam sebulan baik itu melalui gaji maupun penghasilan dari usaha lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan sangat tinggi dengan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000 perbulan 2. Pendapatan tinggi dengan rata-rata antara Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000 perbulan 3. Pendapatan sedang dengan rata-rata Rp 1.500.000 - Rp 2.500.000 perbulan 4. Pendapatan rendah dengan rata-rata kurang dari Rp 1.500.000 perbulan. Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) 	Skala Likert
<i>Self control</i> (X3)	<i>Self control</i> merupakan usaha untuk mengendalikan diri dengan mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang akan diambil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Impluse control</i> 2. <i>Self discipline</i> Sumber: Ferrari, et al. (2009) 	Skala Likert

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Minat menggunakan Shopeepaylater (Y)	Minat menggunakan Shopeepay merupakan ketertarikan individu untuk mencoba fitur Shopeepaylater.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Future behavior</i> 2. <i>Behavioral intention</i> 3. <i>Attitude</i> 4. <i>Subjective norm</i> 5. <i>Perceived behavioral control</i> 6. <i>Past behavior</i> <p>Sumber: Elliott et al. (2003)</p>	Skala Likert

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap akhir dari penelitian yang dilakukan dengan tujuan menjawab pertanyaan, membuktikan hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang mendasari penelitian.¹⁴⁶ Penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen, jadi analisis regresi berganda digunakan.¹⁴⁷ Maka teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedasitas), dan regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menggambarkan dengan tepat karakteristik suatu keadaan atau gejala individu atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran gejala dalam masyarakat.¹⁴⁸ Hasil jawaban yang diperoleh oleh peneliti merupakan bentuk gejala yang terjadi di masyarakat dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian. Deskripsi jawaban dapat dijelaskan dengan melihat nilai indeks suatu jawaban subjek penelitian, beberapa langkah untuk mencari nilai indeks yaitu sebagai berikut:¹⁴⁹

$$total\ skor = \sum_{i=1}^x wi \times ni$$

Keterangan:

wi = bobot masing-masing skala

¹⁴⁶ Darmanah, *Metodologi Penelitian*.

¹⁴⁷ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

¹⁴⁸ Amir, Junaidi, and Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*.

¹⁴⁹ Tenia Wahyuningrum, *Mengukur Usability Perangkat Lunak* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021).

ni = banyaknya partisipan yang menjawab

x = banyaknya skala

Kemudian, mencari interpretasi skor perhitungan dengan menghitung skor tertinggi dan terendah.

Skor tertinggi = jumlah responden x bobot tertinggi

$$= 70 \times 5$$

$$= 350$$

Skor terendah = jumlah responden x bobot terendah

$$= 70 \times 1$$

$$= 70$$

Selanjutnya, perlu dihitung interval atau rentang jarak dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan mencari nilai (i).

$$i = \frac{100}{\text{jumlah skor likert}}$$

Maka, nilai interval yang didapatkan adalah

$$i = \frac{100}{5}$$

$$= 20$$

Berikut kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang didapatkan:

Tabel 3. 4 Kategori Indeks

Indeks (%)	Kategori
0 – 19,99	Sangat tidak setuju
20 – 39,99	Tidak setuju
40 – 59,99	Kurang setuju
60 – 79,99	Setuju
80 - 100	Sangat setuju

3.5.2 Uji Instrumen

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas menentukan kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang akan diukur. Nasution menyatakan bahwa suatu alat ukur dianggap valid hanya jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵⁰ Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan yaitu dengan rumus korelasi *product moment*. Pengukuran dengan rumus korelasi *product moment* dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor total dan setiap butir dengan derajat kebebasan $\alpha = 0,05$, instrumen dianggap valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.¹⁵¹ Setelah uji coba selesai, semua instrumen yang tidak berfungsi harus dibuang dan tidak boleh digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir (X) dengan skor total (Y)

n : banyaknya sampel

X : skor butir

Y : skor total

X^2 : kuadrat skor butir X

Y^2 : kuadrat skor butir Y

XY : perkalian skor butir X dengan skor butir Y

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, juga dikenal sebagai uji keandalan, digunakan untuk mengukur seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan, yang merupakan dimensi variabel. Pertanyaan ini disusun dalam bentuk kuesioner.¹⁵² Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus Alpha Cronbach.

Perhitungan realibilitas butir instrumen penelitian dengan rumus Alpha Cronbach diukur dari nilai cronbach alpha $> 0,7$ maka dapat dipastikan variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, dapat dianggap bahwa variabel tersebut tidak dapat diandalkan jika nilai cronbach alphanya kurang dari 0,6. Dengan demikian, alat

¹⁵⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan*.

¹⁵¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan*.

¹⁵² V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012).

yang tidak dapat diandalkan tidak disarankan untuk digunakan saat mengumpulkan data. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : realibilitas yang dicari

k : banyaknya butir tes

$\sum S_i^2$: skor total varians butir

$\sum S_t^2$: skor varians total

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Dalam statistika parametrik disyaratkan data berdistribusi normal. Untuk itu perlu dilakukannya uji normalitas dengan asumsi bahwa sampel yang dikumpulkan benar-benar mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan SPSS versi 23. Pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁵³

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas atau adanya hubungan saling berkorelasi antara variabel bebas (*independen*) satu dengan yang lain dapat diidentifikasi dengan melakukan uji multikolinearitas. Karena hubungan antara variabel bebas tidak boleh saling tumpang tindih atau multikolinearitas secara konseptual. Uji regresi digunakan untuk menguji multikolinearitas dengan SPSS, dilihat dari faktor variance inflation (VIF) dan koefisien korelasi antar variabel bebas digunakan; keduanya dapat menunjukkan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel independen lainnya. Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu:¹⁵⁴

¹⁵³ Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

¹⁵⁴ Digdowiseiso, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*.

1. Jika nilai VIF < 10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi
2. Jika nilai tolerance mendekati 1, maka model terbebas dari gejala multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki heteroskedastisitas, yaitu tidak terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, uji Glejser digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil uji Glejser adalah sebagai berikut:

1. Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ketika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05
2. Terjadi gejala heteroskedastisitas ketika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk memeriksa seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

β = Koefisien

Y = Minat menggunakan Shopeepaylater

X1 = Literasi keuangan

X2 = *Parental income*

X3 = *Self control*

e = error

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas berpengaruh secara individu dan variabel terikat signifikan atau tidak. Perhitungan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , atau dengan taraf sig 0,05 atau 5%, dan nilai koefisien yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh secara individu antara variabel literasi keuangan

(X1), *parental income* (X2) dan *self control* (X3) yang signifikan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater (Y). Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* signifikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan Shopeepaylater.

H_a: Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* signifikan berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan Shopeepaylater.

Untuk melakukan pengujian diperlukan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis alternatif diterima, yang artinya masing-masing variabel X yaitu literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu minat menggunakan Shopeepaylater pada mahasiswa rantau Jambi.
2. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Berarti masing-masing variabel X yaitu literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu minat menggunakan Shopeepaylater pada mahasiswa rantau Jambi.

3.5.5.2 Uji F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara bersamaan atau secara simultan. Kriteria uji F ditentukan dengan menghitung F tabel dan F hitung dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau taraf signifikansi sebesar 5%. Jika nilai sig kurang dari 0,05 atau Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh bersama antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini menguji apakah variabel literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3) memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater (Y). Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀: Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* signifikan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater.

H_a: Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* signifikan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan Shopeepaylater.

3.5.5.3 Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah tes untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat. Tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y ditunjukkan dalam persentase (%) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100$$

Hubungan antar variabel dikatakan kuat jika nilai koefisien korelasi mendekati

1. Adapun ketentuan koefisien korelasi sebagai berikut:

$r = 0$: tidak ada korelasi antar variabel
$0 - 0,24$: adanya korelasi antar variabel sangat lemah
$0,25 - 0,50$: korelasi antar variabel cukup
$0,50 - 0,75$: korelasi antar variabel kuat
$0,75 - 0,99$: korelasi antar variabel sangat kuat
$r = 1$: korelasi antar variabel kuat sempurna

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Shopee

Shopee didirikan oleh Chris Feng dan perusahaan Forest Li pada tahun 2005 di Singapura. Shopee beroperasi di bawah SEA Group, atau Garena sebelumnya.¹⁵⁵ Mulanya, Shopee adalah platform dengan konsep pasar C2C atau pelanggan untuk pelanggan. Namun, dengan waktu, Shopee beralih ke konsep pasar hybrid C2C atau pelanggan untuk pelanggan dan B2C atau bisnis untuk pelanggan. Hal ini disebabkan oleh fitur baru Shopee Mall, yang mendistribusikan merek ternama melalui toko online Shopee.

Ekspansi Shopee ke beberapa negara Asia Tenggara seperti Indonesia, Vietnam, Thailand, Taiwan, Malaysia, dan lainnya mendorong pertumbuhannya yang terus meningkat. Shopee pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 2015. Kantor pusat Shopee terletak di Wisma 77 Tower 2 Lantai 11, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 77 Slipi, Palmerah, Jakarta Barat. Indonesia adalah pilihan karena memiliki populasi terbesar di Asia Tenggara. Pelanggan dapat menggunakan Shopee sebagai platform berbelanja online yang mudah, aman, dan cepat dengan dukungan logistik dan pembayaran yang kuat. Hadir dengan berbagai pilihan produk untuk semua kebutuhan, termasuk elektronik rumah, handphone dan tablet, aksesoris komputer dan HP, mode wanita, mode muslim, mode pria, kesehatan, kecantikan, kebutuhan sehari-hari, perlengkapan rumah, olahraga dan rekreasi, dan otomotif.¹⁵⁶

Sejak awal diluncurkannya, Shopee banyak memberikan penawaran-penawaran menarik untuk menggaet masyarakat agar menggunakannya. Diantaranya serba 10 ribu, *flash sale*, gratis ongkir, *cashback*, voucher, Shopee game, ShopeePayLater, dan Spinjam. Adanya penawaran-penawaran tersebut dalam kurun waktu yang singkat, Shopee menggeser posisi Tokopedia sebagai aplikasi yang paling banyak di unduh baik itu appstore maupun playstore.

¹⁵⁵ Nur Laeli Azizah, "Pendiri Shopee dan Kisah Perjalanan Karirnya," Gramedia.com, diakses April 11, 2023, <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-shopee/>.

¹⁵⁶ Shopee, "Kategori Produk Shopee," shopee.co.id, diakses April 14, 2023, <https://shopee.co.id/m/SPayLater-Beli-Sekarang-Bayar-Nanti#Kategori>.

4.1.2 Logo Shopee

Gambar 4. 1 Logo Shopee



Visi dan Misi Shopee

- a. Visi
Menjadi mobile marketplace nomor satu di Indonesia
- b. Misi
Mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi para penjual Indonesia.

4.1.3 Shopeepaylater

Shopeepaylater merupakan metode pembayaran non tunai digital milik Shopee dengan metode cicilan atau dikenal dengan istilah “beli sekarang bayar bulan depan”. Pengguna dapat melakukan pembelian terlebih dahulu dengan Shopeepaylater dan kemudian membayarnya dengan metode cicilan selama beberapa bulan atau di bulan berikutnya. Fitur Shopeepaylater ini adalah hasil kerja sama Shopee dengan PT Lentera Dana Nusantara (LDN), sebuah perusahaan pembiayaan P2P. Shopeepaylater adalah *e-commerce finance* yang terdaftar dan diawasi oleh OJK. Pengguna Shopee yang ingin membeli barang tetapi tidak memiliki uang dapat melakukannya dengan Shopeepaylater.

Dengan slogan “Beli sekarang bayar nanti” fitur Shopeepaylater banyak memberikan penawaran diantaranya adanya cashback sampai satu juta, cicilan sampai 12 bulan, limit pinjaman sampai 50 Juta, dan proses pendaftaran yang instan. Selain itu pada periode 1-15 Februari 2023 fitur Shopeepaylater memberikan promo cicilan 0% untuk produk yang didukung dengan promo tersebut.¹⁵⁷ Shopeepaylater dipercaya dapat menjawab permasalahan masyarakat yang ingin memiliki barang impian, tetapi terkendala finansial.

Namun, fitur Shopeepaylater hanya dapat digunakan oleh pengguna terpilih. Sebagian besar pengguna akan menerima notifikasi untuk mengaktifkan

¹⁵⁷ Shopee, “SPayLater Beli Sekarang Bayar Nanti,” *shopee.co.id*, last modified 2023, diakses Februari 15, 2023, <https://shopee.co.id/m/SPayLater-Beli-Sekarang-Bayar-Nanti>.

Shopeepaylater karena intensitas penggunaan Shopee mereka yang tinggi. Proses aktivasi dan verifikasi data Shopeepaylater didesain dengan mudah dan cepat. Pengguna yang terpilih hanya perlu mengupload foto KTP dan informasi tambahan berupa nama ibu kandung, gaji, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan kontak darurat jika sewaktu-waktu pengguna sulit dihubungi. Setelah itu, pengguna akan dimintai verifikasi wajah, pengguna akan menerima notifikasi bahwa aktivasi Shopeepaylater sedang diproses jika sudah berhasil. Pengajuan aktivasi Shopeepaylater akan diperiksa selama 2x24 jam. Jika berhasil, pengguna akan menerima notifikasi yang menunjukkan bahwa aktivasi berhasil, serta informasi tentang batas umum dan cicilan.¹⁵⁸ Limit pinjaman yang ditawarkan Shopeepaylater yakni sampai 50 Juta untuk pengguna terpilih. Limit tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan Shopee dan riwayat pembayaran tagihan pengguna, apakah lancar atau tidak. Sehingga, tidak ada ketentuan pasti mengenai limit awal yang didapatkan dari Shopeepaylater ketentuan tersebut hanya diketahui oleh pihak Shopee.

Tenor cicilan Shopeepaylater terdiri dari bayar bulan berikutnya, cicilan 3x, cicilan 6x, cicilan 12x, cicilan 18x (khusus pengguna terpilih), dan cicilan 24x (khusus pengguna terpilih). Periode cicilan yang dipilih oleh pengguna mempengaruhi biaya cicilan (suku bunga dan biaya-biaya). Suku bunga pinjaman Shopeepaylater minimal 2,95% dari jumlah total pembayaran. Pengguna akan dikenakan biaya 5% dari total tagihan jika mereka terlambat membayar tagihan pada tanggal jatuh tempo, yang berbeda untuk setiap pengguna tergantung pada tanggal dilakukannya transaksi. Jika pengguna melakukan transaksi per tanggal 21 maka perlu dibayar paling lambat tanggal 1 setiap bulannya. Kemudian jika pengguna melakukan transaksi per tanggal 25 maka tagihan perlu dibayar paling lambat tanggal 5 setiap bulannya. Pengguna yang melakukan transaksi per tanggal 1, harus membayar tagihan paling lambat tanggal 11 setiap bulannya. Pengguna kemudian harus membayar tagihan mereka setiap bulan paling lambat tanggal 25 setelah melakukan transaksi per tanggal 15. Informasi tagihan akan dikirim pada 10 hari sebelum tanggal jatuh tempo. Pembayaran tagihan Shopeepaylater dapat dilakukan melalui Shopeepay, ATM Bank & virtual account, hingga Indomaret.

Pengguna terpilih dapat menggunakan fitur Shopeepaylater untuk membayar tagihan mereka selain sebagai metode pembayaran di Shopee. Tagihan yang dimaksud

¹⁵⁸ Shopee, “*Bagaimana cara mengaktifkan SPayLater?*,” shopee.co.id, last modified 2020, diakses Mei 31, 2023, [https://help.shopee.co.id/portal/article/72939-\[%3Cem%3ESPayLater%3C%2Fem%3E-Limit-amp%3B-Aktivasi\]-Bagaimana-cara-mengaktifkan-%3Cem%3ESPayLater%3C%2Fem%3E?previousPage=search results](https://help.shopee.co.id/portal/article/72939-[%3Cem%3ESPayLater%3C%2Fem%3E-Limit-amp%3B-Aktivasi]-Bagaimana-cara-mengaktifkan-%3Cem%3ESPayLater%3C%2Fem%3E?previousPage=search%20results) page.

berupa listrik PLN, BPJS, Telkom, Tv kabel & internet, pasca bayar, PDAM, angsuran kredit, kartu kredit, indihome minipack, biaya pendidikan, PBB, PGN, instalasi TV kabel & internet, retribusi, IPL, SAMSAT, E-invoicing, dan penerimaan negara.

Prosedur pembayaran pesanan menggunakan Shopeepaylater yaitu dilakukan dengan cara berikut: pilih metode pembayaran, pilih Shopeepaylater sebagai metode pembayaran, pilih konfirmasi, buat pesanan, dan masukkan Pin Shopeepay. Di halaman metode pembayaran, ada aturan yang ditetapkan oleh Shopeepaylater. Misalnya, jika harga produk di bawah Rp 50.000, pilihan beli sekarang dan bayar nanti tidak akan muncul. Jika jumlah batas umum adalah Rp 0, pilihan beli sekarang dan bayar nanti tidak akan muncul.

4.1.3.1 Cara Mengaktifkan Shopeepaylater

Dikutip dari [Shopee.co.id](https://shopee.co.id) langkah-langkah untuk mendaftar Shopeepaylater yaitu sebagai berikut:

1. Buka aplikasi Shopee melalui smartphone
2. Klik tab saya, lalu pilih Spaylater
3. Klik aktifkan sekarang
4. Masukkan kode verifikasi (OTP) yang dikirimkan melalui SMS dan klik lanjut
5. Unggah foto KTP dan masukkan nama berserta NIK, kemudian klik konfirmasi
6. Masukkan informasi tambahan. Klik konfirmasi
7. Lakukan verifikasi wajah dengan mengarahkan wajah ke dalam frame sesuai dengan petunjuk

4.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, sebanyak 70 responden adalah mahasiswa dari wilayah Jambi dari UIN Walisongo Semarang yang mengetahui atau menggunakan Shopeepaylater. Data responden memiliki karakteristik berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Mahasiswa dari wilayah Jambi di UIN Walisongo Semarang memiliki karakteristik jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	47,1	47,1	47,1
	Perempuan	37	52,9	52,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa mayoritas mahasiswa UIN Walisongo Semarang di wilayah Jambi adalah perempuan, dengan 37 mahasiswa (52,9%) dan 33 mahasiswa laki-laki (47,1%). Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa di wilayah tersebut adalah perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Mahasiswa dari wilayah Jambi di UIN Walisongo Semarang memiliki karakteristik usia sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	5	7,1	7,1	7,1
	20	11	15,7	15,7	22,9
	21	25	35,7	35,7	58,6
	22	24	34,3	34,3	92,9
	23	5	7,1	7,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah

Frekuensi responden pada usia 19 tahun adalah 5 mahasiswa (7,1%), frekuensi responden pada usia 20 tahun adalah 11 mahasiswa (15,7%), frekuensi responden pada usia 21 tahun adalah 25 mahasiswa (35,7%), frekuensi responden pada usia 22 tahun masing-masing adalah 24 mahasiswa (34,3%), dan frekuensi responden pada usia 23 tahun adalah 5 mahasiswa (7,1%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang didominasi oleh usia 21 dengan presentase 35,7%. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa rantau sudah memasuki usia peralihan remaja ke dewasa, tentunya pada usia ini seseorang memiliki banyak pertimbangan dalam mengambil keputusan, termasuk mencoba fitur Shopeepaylater.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

Mahasiswa dari wilayah Jambi di UIN Walisongo Semarang memiliki karakteristik berikut berdasarkan fakultas mereka:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas

		Fakultas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	5	7,1	7,1	7,1
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	10	14,3	14,3	21,4
	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)	8	11,4	11,4	32,9
	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	1	1,4	1,4	34,3
	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	13	18,6	18,6	52,9
	Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH)	8	11,4	11,4	64,3
	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	9	12,9	12,9	77,1
	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	16	22,9	22,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan total 70 responden, mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) sebanyak 5 mahasiswa (7,1%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) sebanyak 10 mahasiswa (14,3%), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP) sebanyak 8 mahasiswa (11,4%), Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) sebanyak 1 mahasiswa (1,4%), dan Fakultas Sains dan Teknologi (FST) sebanyak 13 mahasiswa (18,6%). Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang didominasi oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan persentase 22,9% atau 16 orang.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Mahasiswa dari wilayah Jambi di UIN Walisongo Semarang memiliki karakteristik berikut berdasarkan angkatan mereka:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

		Angkatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2019	40	57,1	57,1	57,1
	2020	13	18,6	18,6	75,7
	2021	8	11,4	11,4	87,1
	2022	9	12,9	12,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.4 menjelaskan bahwa dari 70 mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang yang merupakan angkatan 2019 yaitu sebanyak 40 mahasiswa (57,1%), angkatan 2020 sebanyak 13 mahasiswa (18,6%), angkatan 2021 sebanyak 8 mahasiswa (11,4%), dan angkatan 2022 sebanyak 9 mahasiswa (12,9%). Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang didominasi oleh angkatan 2019 dengan persentase 57,1% atau sebanyak 40 orang.

4.2.5 Penggunaan Fitur Shopeepaylater

Untuk mengukur minat penggunaan Shopeepaylater, variabel bebas (X) menggunakan indikator yang disesuaikan dengan studi Elpa Julita tahun 2022.¹⁵⁹

Tabel 4. 5 Lama Penggunaan Shopeepaylater

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 9 bulan	9	12,9	12,9	12,9
	6-9 bulan	4	5,7	5,7	18,6
	3-6 bulan	6	8,6	8,6	27,1
	< 3 bulan	4	5,7	5,7	32,9
	Tidak Menggunakan Shopeepaylater	47	67,1	67,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 4.5 menampilkan hasil pertanyaan kuesioner terkait lama menggunakan fitur Shopeepaylater. Dari keseluruhan 70 responden, sebanyak 9 mahasiswa (12,9%) menggunakan Shopeepaylater lebih dari 9 bulan, 4 mahasiswa (5,7%) menggunakan Shopeepaylater selama 6-9 bulan, mahasiswa dengan lama penggunaan Shopeepaylater 3-6 bulan sebanyak 6 orang (8,6%), 4 mahasiswa (5,7%) menggunakan Shopeepaylater < 3 bulan, dan sebanyak 47 mahasiswa (67,1%) menjawab tidak menggunakan fitur Shopeepaylater. Dari hasil tersebut menandakan bahwa mayoritas mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang tidak pernah menggunakan Shopeepaylater.

¹⁵⁹ Elpa Julita, "Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi Pada Mahasiswa Febi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu)" (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

Tabel 4. 6 Motivasi menggunakan Shopeepaylater**Motivasi Menggunakan Shopeepaylater**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berbelanja kebutuhan sehari-hari (pokok) yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	3	4,3	4,3	4,3
Berbelanja keperluan yang menunjang penampilan saya yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	3	4,3	4,3	8,6
Mendapatkan promo khusus	11	15,7	15,7	24,3
Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (mbanking, dsb)	6	8,6	8,6	32,9
Tidak menggunakan fitur Shopeepaylater	47	67,1	67,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah

Dari tabel 4.6 menunjukkan alasan menggunakan Shopeepaylater, alasan-alasan tersebut merupakan alasan yang sering dikemukakan untuk menggunakan Shopeepaylater. Dari 70 orang yang disurvei, 3 orang (4,3%) mengatakan mereka menggunakan Shopeepaylater karena mereka tidak memiliki uang saku untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan 3 orang (4,3%) mengatakan mereka membeli keperluan penampilan yang tidak cukup untuk uang saku bulanan. Selanjutnya, 11 orang (15,7%) mengatakan mereka mendapat promo khusus, yang biasanya menawarkan ongkir atau cashback gratis. Selanjutnya, 6 orang (8,6%) mengatakan mereka menggunakan Shopeepaylater karena mereka. Namun, sebanyak 47 responden (67,1%) menjawab tidak menggunakan fitur Shopeepaylater. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penawaran-penawaran yang diberikan oleh Shopeepaylater tidak membuat mayoritas mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang menggunakan Shopeepaylater.

Tabel 4. 7 Jumlah batas (limit) kredit yang dimiliki pada Shopeepaylater

Jumlah Limit Shopeepaylater

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid \geq Rp 2.000.000,00	9	12,9	12,9	12,9
Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00	10	14,3	14,3	27,1
Rp 750.000,00 – Rp 1.000.000,00	1	1,4	1,4	28,6
Rp 450.000,00 – Rp 750.000,00	3	4,3	4,3	32,9
Tidak ada limit kredit	47	67,1	67,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan total 70 responden mahasiswa rantau Jambi di UIN Walisongo Semarang, 9 mahasiswa (12,9%) memiliki limit kredit Shopeepaylater sebesar $>$ Rp 2.000.000,10 mahasiswa (14,3%) memiliki limit kredit Shopeepaylater rata-rata antara Rp 1.000.000,00 dan Rp 2.000.000,00, sedangkan 1 mahasiswa (1,4%) memiliki limit kredit Shopeepaylater antara Rp 750.000,00-Rp 1.000.000,00, dan 3 mahasiswa (4,3%) memiliki limit kredit Shopeepaylater antara Rp 450.000,00 dan Rp 750.000,00, sisanya 47 mahasiswa (67,1%) responden menjawab tidak memiliki limit kredit di Shopeepaylater. Hal tersebut karena responden tidak menggunakan fitur Shopeepaylater.

Tabel 4. 8 Batas Waktu Pembayaran Menggunakan Fitur Shopeepaylater

Batas Waktu Pembayaran Shopeepaylater

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 bulan “beli sekarang, bayar nanti”	17	24,3	24,3	24,3
3 bulan untuk cicilan 3x	3	4,3	4,3	28,6
6 bulan untuk cicilan 6x	1	1,4	1,4	30,0
12 bulan untuk cicilan 12x	2	2,9	2,9	32,9
Tidak menggunakan fitur Shopeepaylater	47	67,1	67,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa dari tujuh puluh orang yang menjawab menggunakan fitur Shopeepaylater dengan batas waktu atau tenor 1 bulan yaitu 17 mahasiswa (24,3%), kemudian 3 mahasiswa (4,3%) menjawab waktu pembayaran menggunakan Shopeepaylater 3 bulan, selanjutnya untuk cicilan 6 bulan sebanyak 1 mahasiswa (1,4), 2 mahasiswa (2,9%) memiliki batas waktu pembayaran 12 bulan, dan sebanyak 47 mahasiswa (67,1%) menjawab tidak menggunakan fitur Shopeepaylater.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel penelitian dengan melihat distribusi frekuensi dari tanggapan responden terhadap item-item variabel. Hasil analisis tersebut kemudian dikategorikan sesuai dengan ketentuan berikut:

Tabel 4. 9 Kategori Indeks

Indeks (%)	Kategori
0 – 19,99	Sangat tidak setuju
20 – 39,99	Tidak setuju
40 – 59,99	Kurang setuju
60 – 79,99	Setuju
80 - 100	Sangat setuju

4.3.1 Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4. 10 Analisis Deskriptif Literasi Keuangan

Item	Jawaban responden					Jumlah (N)	Indeks	Keterangan
	1	2	3	4	5			
	STS	TS	KS	S	SS			
X1.1	0	4	5	17	44	70	88,85	Sangat tinggi
X1.2	0	6	17	29	18	70	76,85	Tinggi
X1.3	0	5	15	27	23	70	79,42	Tinggi
X1.4	1	12	20	21	16	70	71,14	Tinggi
X1.5	0	4	14	29	23	70	80,28	Sangat tinggi
X1.6	2	5	20	26	17	70	74,57	Tinggi
X1.7	3	1	6	25	35	70	85,14	Sangat tinggi
X1.8	14	8	19	20	9	70	60,57	Tinggi
X1.9	8	8	16	19	19	70	69,42	Tinggi
X1.10	6	12	27	18	7	70	62,28	Tinggi
X1.11	3	12	26	23	6	70	64,85	Tinggi
X1.12	13	4	17	20	16	70	66,28	Tinggi
Indeks literasi keuangan							73,52	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 4.10 menunjukkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan sebagai berikut:

1. Mahasiswa di wilayah Jambi UIN Walisongo Semarang secara umum memiliki pengetahuan keuangan yang baik, dengan indeks 73,52. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih tertarik untuk menggunakan fitur Shopeepaylater.
2. Dilihat dari indikator pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) Untuk item X1.1, X1.2, dan X1.3, mahasiswa Rantau Jambi memiliki pengetahuan keuangan yang sangat baik, dengan indeks 88,85. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa sadar akan pentingnya pengetahuan keuangan. Untuk item X1.2, mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang pinjaman sehingga mereka dapat membayar pinjaman dengan baik. Memberikan makna bahwasannya mahasiswa rantau Jambi memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi sehingga dapat terhindar dari keraguan finansial mengenai pinjaman dan dapat memilih jenis investasi sesuai dengan tujuan keuangan yang dimiliki.
3. Dilihat dari indikator perilaku keuangan (*financial behavior*) pada item Item X1.4 (saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk

memudahkan evaluasi keuangan saya) memiliki indeks 71,14, item X1.5 (saya selalu menyisihkan sedikit uang saku untuk biaya tak terduga) memiliki indeks 80,28, dan item X1.6 (saya membuat daftar pembayaran tagihan untuk menghindari tagihan macet) memiliki indeks 74,57. Berarti perilaku keuangan mahasiswa rantau Jambi termasuk baik dalam mencatat pengeluaran, memilih menabung, dan membuat list tagihan.

4. Dilihat dari indikator sikap keuangan (*financial attitudes*) pada item X1.7, X1.8, dan X1.9 menunjukkan sikap keuangan mahasiswa rantau Jambi sangat tinggi pada item pernyataan X1.7 (saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki) dengan nilai indeks 85,14. Lalu, untuk item pernyataan X1.8 (saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan) termasuk kategori tinggi dengan nilai indeks 60,57 dan X1.9 (literasi keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan keuangan saya dalam menggunakan Shopeepaylater) termasuk kategori setuju dengan perolehan indeks 69,42. Jadi, mahasiswa di Jambi memiliki pemahaman keuangan yang baik tentang keuangan mereka sendiri. Kemudian akan melakukan pinjaman jika mengalami kesulitan keuangan seperti memutuskan untuk menggunakan Shopeepaylater yang didasari oleh literasi keuangan yang dimiliki.
5. Dilihat dari indikator pengalaman keuangan (*financial experiences*) pada item X1.10, X1.11, dan X1.12 menunjukkan pengalaman keuangan mahasiswa rantau jambi setuju terhadap pernyataan item X1.10 (pengalaman investasi saya selalu menguntungkan) dengan angka indeks 62,28. Indeks 64,85 pada item pernyataan X1.11 (pengalaman investasi membantu dalam memperbaiki sistem keuangan saya), dan indeks 66,28 pada item pernyataan X1.12 (saya mengetahui cara transaksi keuangan menggunakan Shopeepaylater). Berdasarkan hal tersebut memberikan arti bahwa mahasiswa rantau Jambi memiliki pengalaman keuangan yang baik dalam investasi dan transaksi menggunakan Shopeepaylater.

4.3.2 Parental Income (X2)

Tabel 4. 11 Analisis Deskriptif Parental Income

Item	Jawaban responden				Jumlah (N)	Indeks	Keterangan
	1	2	3	4			
	R	S	T	ST			
X2.1	9	18	14	29	70	72,5	Tinggi
X2.2	6	36	27	1	70	58,21	Sedang
Indeks Parental income						65,35	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah

Hasil analisis deskriptif ditampilkan dalam tabel 4.11 sebagai berikut:

1. Secara umum pendapatan orang tua mahasiswa rantau Jambi termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai indeks 65,35. Ini menunjukkan bahwa dengan pendapatan yang tinggi uang saku yang dimiliki mahasiswa rantau Jambi juga mengikuti.
2. Dilihat dari item X2.1 (pendapatan orang tua) termasuk kategori tinggi dengan angka indeks 72,5. Untuk item X2.2 (uang saku) termasuk kategori sedang dengan angka indeks 58,21. Sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan orang tua mahasiswa rantau jambi tinggi rata-rata antara Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000 perbulan, menjadikan uang saku yang diterima oleh mahasiswa termasuk sedang dengan kisaran antara Rp 500.000- Rp 1.000.000 perbulan.

4.3.3 Self Control (X3)

Tabel 4. 12 Analisis Deskriptif Self Control

Item	Jawaban responden					Jumlah (N)	Indeks	Keterangan
	1	2	3	4	5			
	STS	TS	KS	S	SS			
	5	4	3	2	1			
X3.1	22	16	10	15	7	70	68,85	Tinggi
X3.2	22	14	16	14	4	70	70,28	Tinggi
X3.3	23	8	16	18	5	70	67,42	Tinggi
X3.4	4	10	16	14	26	70	73,71	Tinggi
X3.5	5	6	17	16	26	70	74,85	Tinggi
X3.6	3	2	6	22	27	70	79,42	Tinggi
Indeks self control							72,42	Tinggi

Sumber: Data Primer diolah

Hasil analisis deskriptif variabel *self control* ditampilkan dalam tabel 4.12 sebagai berikut:

1. Secara umum kontrol diri yang dimiliki oleh mahasiswa rantau Jambi termasuk kategori tinggi dengan nilai indeks 72,42. Sehingga, dapat diartikan mahasiswa rantau jambi baik dalam mengontrol diri pada penggunaan Shopeepaylater.
2. Dilihat dari item *impluse control* pada item X3.1, X3.2, dan X3.3 menunjukkan bahwa mahasiswa rantau jambi memiliki *impluse control* yang tinggi. Dengan nilai indeks 68,85 untuk item pernyataan X3.1 (Saya sulit menahan diri untuk berbelanja), item pernyataan X3.2 (saya sering kehabisan uang bulanan sebelum waktunya) memiliki nilai indeks 70,28, dan pada item pernyataan X3.3 (saya membeli barang tanpa perencanaan) memiliki indeks 67,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau Jambi memiliki kemampuan kontrol diri yang baik terhadap pengeluaran, memastikan tidak boros, dan merencanakan pembelian.
3. Dilihat dari indikator *self discipline* tergolong tinggi dimana pada item X3.4 (saya mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu) memiliki nilai indeks 73,71, item X3.5 (untuk menghemat uang saat membeli sesuatu, saya menunggu diskon atau event khusus) dengan nilai indeks 74,85, dan X3.6 (saya mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan saya) dengan nilai indeks 79,42. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa rantau Jambi memiliki *self discipline* yang baik dalam mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu, membeli ketika ada event ataupun diskon, dan memikirkan akibat dari apa yang sudah dilakukan.

4.3.4 Minat Menggunakan Shopeepaylater (Y)

Tabel 4. 13 Analisis Deskriptif Minat Menggunakan Shopeepaylater

Item	Jawaban responden					Jumlah (N)	Indeks	Keterangan
	1	2	3	4	5			
	STS	TS	KS	S	SS			
Y1	33	9	14	9	5	70	44	Sedang
Y2	35	13	15	1	6	70	40	Sedang
Y3	18	16	27	7	2	70	48,28	Sedang
Y4	26	9	18	15	2	70	48	Sedang
Y5	27	27	13	1	2	70	38,28	Rendah
Y6	28	24	14	3	1	70	38,57	Rendah
Y7	31	25	9	4	1	70	36,85	Rendah
Y8	27	16	19	5	3	70	43,14	Sedang
Y9	22	19	22	5	2	70	44,57	Sedang
Y10	18	16	27	7	2	70	48,28	Sedang
Y11	30	15	22	3	0	70	39,42	Rendah
Y12	30	16	18	5	1	70	40,28	Sedang
Indeks minat menggunakan Shopeepaylater							42,47	Sedang

Sumber: Data Primer diolah

Hasil analisis deskriptif variabel minat menggunakan Shopeepaylater ditunjukkan dalam tabel 4.13 sebagai berikut:

1. Secara umum minat menggunakan Shopeepaylater mahasiswa rantau Jambi tergolong sedang dengan perolehan indeks sebesar 42,47. Berarti mahasiswa rantau Jambi memiliki tingkat ketertarikan menengah pada Shopeepaylater, yang kemungkinan di lain kesempatan tingkat ketertarikan tersebut akan meningkat.
2. Dilihat dari indikator *past behavior* pada item Y1 dan Y2 termasuk pada kategori sedang. Dengan perolehan nilai indeks sebesar 44 untuk item Y1 (untuk berbelanja di Shopee, saya sering menggunakan fitur Shopeepaylater) dan pada item Y2 (dengan fitur Shopeepaylater, saya merencanakan untuk berbelanja setiap bulan) berada pada indeks 40. Disimpulkan bahwasannya minat mahasiswa rantau Jambi dalam menggunakan Shopeepaylater tergolong sedang untuk menggunakan ulang dan rutin menggunakan Shopeepaylater. Hal tersebut berarti mahasiswa rantau Jambi tidak memiliki minat yang tinggi untuk selalu menggunakan Shopeepaylater.

3. Dilihat dari indikator *Attitude* pada item Y3 dan Y4 termasuk kategori sedang. Pada item Y3 (saya memiliki keinginan untuk mengetahui tentang Shopeepaylater) memperoleh indeks 48,28 serta item Y4 (saya tertarik untuk menggunakan Shopeepaylater karena memberikan kemudahan saat menginginkan barang tetapi sulit uang) memiliki indeks 49,14. Disimpulkan bahwa sikap mahasiswa rantau untuk berminat mengetahui dan ketertarikan menggunakan Shopeepaylater tergolong sedang.
4. Dilihat dari indikator *subjective norm* pada item Y5 dan Y6 termasuk kategori rendah. Dengan nilai indeks 38,28 untuk item Y5 (saya berencana untuk tetap menggunakan Shopeepaylater sesering mungkin sebagai metode pembayaran) dan nilai indeks 38,57 pada item Y6 (karena kemudahan Shopeepaylater, saya akan terus menggunakannya di masa mendatang). Disimpulkan bahwa norma subjektif yang dimiliki mahasiswa rantau Jambi rendah untuk berencana selalu menggunakan Shopeepaylater sebagai metode pembayaran dan berencana untuk menggunakannya di masa yang akan datang. Bisa saja mahasiswa rantau Jambi memiliki persepsi hanya akan menggunakan Shopeepaylater ketika dalam keadaan mendesak saja, sehingga diluar keadaan tersebut tidak menjadikan mahasiswa rantau Jambi untuk selalu menggunakan Shopeepaylater.
5. Dilihat dari indikator *perceived behavioral control* pada item Y7 (karena Shopeepaylater memiliki banyak promosi dan gratis ongkir, saya ingin menyarankan rekan saya untuk menggunakannya.) termasuk kategori rendah dengan indeks 36,85 dan item Y8 (dengan banyaknya cashback yang ditawarkan, saya akan menyarankan Shopeepaylater kepada teman saya) termasuk dalam kategori sedang dengan nilai indeks 43,14. Dapat diputuskan bahwa mahasiswa rantau Jambi memiliki keinginan yang rendah untuk merekomendasikan Shopeepaylater. Hal tersebut bisa saja terjadi karena mahasiswa rantau Jambi belum memiliki minat yang besar pada Shopeepaylater.
6. Dilihat dari indikator *behavioral intention* pada item Y9 dan Y10 tergolong sedang dengan nilai indeks 44,57 untuk item Y9 (setelah mengetahui tentang Shopeepaylater, saya berencana untuk menggunakan Shopeepaylater) dan indeks 48,28 untuk item Y10 (menurut saya, Shopeepaylater layak untuk digunakan di masa depan). Disimpulkan mahasiswa rantau Jambi setelah mengetahui Shopeepaylater masih banyak

memiliki pertimbangan untuk menggunakannya. Dan begitu pula untuk keyakinan Shopeepaylater layak digunakan di masa depan.

7. Dilihat dari indikator *Future behavior* pada item Y11 (untuk membeli barang yang saya butuhkan, saya sering menggunakan fitur Shopeepaylater) tergolong rendah dengan nilai indeks 39,42 dan item Y12 (Saya akan sering menggunakan Shopeepaylater dalam berbelanja dimasa yang akan datang) tergolong sedang dengan indeks 40,28. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa rantau Jambi tidak berminat untuk rutin menggunakan Shopeepaylater dan memiliki keyakinan mungkin saja di masa depan akan sering menggunakan Shopeepaylater.

4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam daftar pertanyaan memiliki kapasitas untuk mendefinisikan suatu variabel.¹⁶⁰ Untuk menguji validitas, bandingkan hasil r hitung dengan r tabel, di mana $df = n - 2$ dengan sig. 5%. Dalam penelitian ini $df = 70 - 2 = 68$, sehingga nilai r tabel didapati 0,2352. Dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Sebuah kuesioner dapat dianggap valid jika r tabel $<$ r hitung dengan taraf $\alpha = 5\%$.
2. Jika r tabel lebih besar dari r hitung dengan taraf $\alpha = 5\%$, maka butir kuesioner tidak valid.

¹⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis* (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2012).

4.4.1.2 Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Indikator	Item Pernyataan	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan keuangan (<i>financial knowledge</i>)	Pengetahuan keuangan seseorang sangat penting untuk mengatur keuangannya	X1.1	0,325	0,2352	Valid
	Pengetahuan saya mengenai pinjaman cukup memadai sehingga terhindar dari keraguan finansial	X1.2	0,526	0,2352	Valid
	Pengetahuan keuangan yang saya miliki mempengaruhi saya dalam memilih jenis investasi	X1.3	0,668	0,2352	Valid
Perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>)	Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya	X1.4	0,613	0,2352	Valid
	Saya selalu menyisihkan sedikit uang saku untuk biaya tak terduga	X1.5	0,286	0,2352	Valid
	Saya membuat list pembayaran tagihan untuk menghindari tagihan macet	X1.6	0,567	0,2352	Valid
Sikap keuangan (<i>financial attitudes</i>)	Saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki	X1.7	0,287	0,2352	Valid
	Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan	X1.8	0,642	0,2352	Valid
	Literasi keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan keuangan saya dalam menggunakan Shopeepaylater	X1.9	0,719	0,2352	Valid
Pengalaman keuangan (<i>financial experiences</i>)	Pengalaman investasi yang pernah saya lakukan selalu menguntungkan	X1.10	0,674	0,2352	Valid

Indikator	Item Pernyataan	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
	Pengalaman investasi membantu dalam memperbaiki sistem keuangan saya	X1.11	0,690	0,2352	Valid
	Saya mengetahui cara transaksi keuangan menggunakan Shopeepaylater	X1.12	0,486	0,2352	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner secara keseluruhan dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel. Oleh karena itu, semua item yang berkaitan dengan variabel literasi keuangan dapat digunakan untuk penelitian.

4.4.1.3 Uji Validitas *Parental Income* (X2)

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Parental Income (X2)

Indikator	Variabel	rhitung	r tabel	Keterangan
Pendapatan orang tua	X2.1	0,948	0,2352	Valid
Uang saku bulanan	X2.2	0,846	0,2352	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa, karena nilainya lebih besar dari nilai r tabel 0,2352, semua item pertanyaan kuesioner untuk variabel *parental income* (X2) valid. Oleh karena itu, semua item kuesioner untuk variabel ini dapat digunakan dalam penelitian.

4.4.1.4 Uji Validitas Self Control (X3)

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Self Control (X3)

Indikator	Item pernyataan	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Impluse control</i>	Saya sulit menahan diri untuk berbelanja	X3.1	0,824	0,2352	Valid
	Saya sering kehabisan uang bulanan sebelum waktunya	X3.2	0,869	0,2352	Valid
	Saya membeli barang-barang tanpa perencanaan sebelumnya	X3.3	0,918	0,2352	Valid
<i>Self discipline</i>	Saya mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu	X3.4	0,834	0,2352	Valid
	Saat membeli suatu barang saya menunggu saat ada program diskon ataupun event-event tertentu untuk menghemat uang	X3.5	0,673	0,2352	Valid
	Saya memikirkan akibat dari apa yang akan saya lakukan	X3.6	0,597	0,2352	Valid

Sumber: Data Primer diolah

Semua item kuesioner dalam variabel self control dinyatakan valid, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.16, karena nilai r hitungnya lebih besar dari r tabel 0,2352. Oleh karena itu, setiap item dapat digunakan dalam penelitian untuk variabel *self control* (X3).

4.4.1.5 Uji Validitas Minat Menggunakan Shopeepaylater

Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Minat Menggunakan Shopeepaylater (Y)

Indikator	Item pernyataan	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
<i>Past behavior</i>	Saya berulang kali menggunakan fitur Shopee Paylater untuk berbelanja di Shopee	Y1	0,522	0,2352	Valid
	Saya membuat jadwal setiap bulannya untuk berbelanja dengan menggunakan fitur Shopee Paylater	Y2	0,346	0,2352	Valid
<i>Attitude</i>	Saya memiliki keinginan untuk mengetahui tentang Shopeepaylater	Y3	0,673	0,2352	Valid
	Saya tertarik untuk menggunakan Shopeepaylater karena memberikan kemudahan saat menginginkan barang tetapi sulit uang	Y4	0,763	0,2352	Valid
<i>Subjective norm</i>	Saya berencana untuk tetap menggunakan Shopeepaylater sesering mungkin sebagai metode pembayaran	Y5	0,314	0,2352	Valid
	Saya akan terus menggunakan Shopeepaylater di masa yang akan datang karena kemudahan yang diberikan	Y6	0,552	0,2352	Valid
<i>Perceived behavioral control</i>	Saya memiliki keinginan untuk merekomendasikan Shopeepaylater kepada rekan saya, karena Shopeepaylater memiliki banyak promo & gratis ongkir	Y7	0,457	0,2352	Valid
	Dengan banyaknya cashback yang didapatkan pada Shopeepaylater, saya akan merekomendasikan Shopeepaylater pada rekan saya	Y8	0,604	0,2352	Valid
<i>Behavioral intention</i>	Setelah mengetahui tentang Shopeepaylater, saya berencana untuk menggunakan Shopeepaylater	Y9	0,731	0,2352	Valid
	Menurut saya, Shopeepaylater layak untuk digunakan di masa depan	Y10	0,673	0,2352	Valid
<i>Future behavior</i>	Saya rutin menggunakan fitur Shopee Paylater untuk membeli barang yang saya butuhkan	Y11	0,681	0,2352	Valid
	Saya akan sering menggunakan Shopee Paylater dalam	Y12	0,697	0,2352	Valid

Indikator	Item pernyataan	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
	berbelanja dimasa yang akan datang				

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.17, setiap item kuesioner yang termasuk dalam variabel minat Shopeepaylater (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitungnya lebih besar dari nilai r tabel 0,2352. Oleh karena itu, semua item dalam variabel ini dapat digunakan dalam penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, juga dikenal sebagai uji keandalan, dilakukan untuk mengetahui apakah responden konsisten dan stabil dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan untuk setiap aspek pernyataan. Metode uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach. Nilai Alpha instrumen dianggap realibel jika nilainya lebih dari 0,60, dan sebaliknya, jika nilainya kurang dari 0,60, instrumen tersebut tidak realibel.¹⁶¹ Dalam penelitian ini semua kuesioner realibel karena nilai Cronbach's Alpha lebih 0,60, seperti yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,783	Reliabel
Parental Income (X2)	0,715	Reliabel
Self Control (X3)	0,880	Reliabel
Minat Menggunakan (Y)	0,822	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah

¹⁶¹ Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis*.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Ini adalah syarat dalam analisis parametrik, di mana data harus berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 5% digunakan. Data dianggap berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$, dan tidak normal jika $\text{sig} < 0,05$.

Tabel 4. 19 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,37375555
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,063
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer diolah

Data berdistribusi normal dapat diidentifikasi dengan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada variabel literasi keuangan, *parental income*, *self control*, dan minat menggunakan Shopeepaylater lebih besar dari 0,05, yaitu $0,200 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Jika ada kemiripan antar variabel independen (X) dalam suatu model, uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan apakah ada korelasi yang signifikan.¹⁶² Nilai VIF yang dihasilkan kurang dari 10 dan nilai tolerabilitas kurang dari 0,1 menunjukkan gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Literasi Keuangan	,975	1,026
Parental Income	,960	1,042
Self Control	,984	1,016

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopeepaylater

Sumber: Data Primer diolah

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel literasi keuangan (X1) mencapai 1,026, variabel *parental income* (X2) mencapai 1,042, dan variabel *self control* (X3) mencapai 1,016. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai di bawah 10 sehingga tidak menunjukkan gejala multikolinieritas. Toleransi untuk variabel Literasi Keuangan (X1) memperoleh nilai 0,975, untuk variabel pendapatan orang tua (X2) memperoleh nilai 0,960, dan untuk variabel pengendalian diri (X3) memperoleh nilai 0,984. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

¹⁶² Sujarweni, *SPSS Untuk Paramedis*.

4.5.3 Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam variasi residual antara periode pengamatan tertentu. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa variasi residual bersifat homoskedastisitas, yaitu bahwa periode pengamatan tertentu sama dengan periode pengamatan lainnya, sehingga model pendugaan menjadi lebih akurat. Untuk menguji heteroskedasitas, uji glejser digunakan; gejala heteroskedasitas ditemukan jika nilai sig. kurang dari 0,05.

Tabel 4. 21 Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,450	2,656		1,675	,099
Literasi Keuangan	-,031	,049	-,078	-,627	,533
Parental Income	,157	,219	,089	,716	,477
Self Control	-,023	,057	-,050	-,405	,687

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan hasil uji glejser pada tabel 4.21 dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,533, yang merupakan nilai di atas 0,05. Maka, gejala heteroskedasitas tidak ada.
2. Karena nilai signifikansi sebesar 0,477 lebih besar dari 0,05, variabel *parental income* tidak menunjukkan gejala heteroskedasitas.
3. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,687, variabel *self control* tidak menunjukkan gejala heteroskedasitas.

4.6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan fungsional antara satu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X) ditentukan melalui uji regresi berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3) terhadap minat menggunakan Shopeepaylater (Y). Analisis dilakukan menggunakan program SPSS 23. Sebagai hasil dari analisis regresi linier berganda, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,106	4,213		7,620	,000
Literasi Keuangan	,230	,078	,210	2,956	,004
Parental Income	,785	,347	,162	2,258	,027
Self Control	-,944	,090	-,744	-10,512	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopeepaylater

Sumber: Data Primer diolah

Dari hasil pengolahan data di atas, dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 32,106 + 0,230X_1 + 0,785 X_2 - 0,944 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menggunakan Shopeepaylater

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel Literasi keuangan

β_2 = Koefisien regresi variabel Parental income

β_3 = Koefisien regresi variabel Self control

X1 = Literasi keuangan

X2 = Parental income

X3 = Self control

e = error

Koefisien regresi dari ketiga variabel bebas ditunjukkan dalam interpretasi model persamaan regresi linier berganda sebelumnya, yaitu literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3). Tanda (+) berarti jika literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* terpenuhi maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat menggunakan Shopeepaylater. Namun sebaliknya, tanda (-) menunjukkan bahwa ketika literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* terpenuhi maka minat menggunakan Shopeepaylater akan menurun dalam hal ini berarti hubungan yang terjadi berlawanan arah. Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 32,106. Tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel literasi keuangan, *parental income*, *self control* dan minat menggunakan Shopeepaylater. Hal ini berarti jika semua variabel X dalam hal ini literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai minat menggunakan Shopeepaylater sebesar 32,106.
- b. Nilai koefisien regresi untuk literasi keuangan (X1) yaitu sebesar 0,230. Nilai ini menunjukkan pengaruh positif atau searah antara variabel literasi keuangan dan minat menggunakan Shopeepaylater. Ini berarti jika pengetahuan tentang keuangan meningkat satu tingkat, maka minat menggunakan Shopeepaylater akan naik sebesar 0,230 berlaku pula sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien regresi untuk *parental income* (X2) yaitu sebesar 0,785. Nilai ini menunjukkan pengaruh positif atau searah antara variabel *parental income* dan minat menggunakan Shopeepaylater. Berarti jika *parental income* mengalami kenaikan satu tingkat maka minat menggunakan Shopeepaylater akan naik sebesar 0,785 berlaku pula sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi untuk *self control* (X2) adalah - 0,944. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel *self control* dan minat menggunakan Shopeepaylater memiliki efek yang negatif atau berlawanan arah. Oleh karena itu, jika *self control* meningkat satu tingkat, minat menggunakan Shopeepaylater akan menurun sebesar 0,944 berlaku

pula sebaliknya dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen minat menggunakan ShopeePAYlater (Y) dipengaruhi oleh variabel independen literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3). Jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel, maka keputusan uji T diambil. Ini menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara parsial. Hipotesis yang akan diuji dengan uji T adalah sebagai berikut:

H₀: Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan ShopeePAYlater

H_a: Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* secara signifikan berpengaruh terhadap minat menggunakan ShopeePAYlater

Tabel 4. 23 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,106	4,213		7,620	,000
Literasi Keuangan	,230	,078	,210	2,956	,004
Parental Income	,785	,347	,162	2,258	,027
Self Control	-,944	,090	-,744	-10,512	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan ShopeePAYlater

Sumber: Data Primer diolah

$$T \text{ tabel} = df = n - k - 1 = (70 - 3 - 1) = 66$$

Keterangan:

n= jumlah responden

k= jumlah variabel bebas

T tabel dari 66 dengan tingkat signifikansi 5% adalah 1,668. Sehingga Dengan mempertimbangkan hasil olah data yang ditunjukkan dalam tabel 4.24, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai t hitung 2,956 dan nilai t tabel 1,668. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dengan tingkat signifikansi 0,004 kurang dari 0,05, sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) berdampak positif secara parsial dan signifikan pada variabel minat menggunakan ShopeePaylater (Y).
2. Untuk variabel *parental income* (X2), nilai t hitung adalah 2,258 dan nilai t tabel adalah 1,668, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *parental income* (X2) berdampak positif secara parsial dan signifikan pada variabel minat ShopeePaylater (Y).
3. Untuk variabel *self control* (X3), nilai t hitung adalah -10,512 dan nilai t tabel adalah 1,668, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self control* (X2) mempengaruhi variabel minat menggunakan ShopeePaylater (Y) secara signifikan dan secara parsial negatif.

4.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Dengan minat menggunakan ShopeePaylater (Y) sebagai variabel dependen, uji F atau simultan dilakukan untuk menentukan apakah semua variabel independen literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3) dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Nilai kritis F pada tabel F dibandingkan dengan nilai F hitung. Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel atau jika Sig. F kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama. Uji F menguji hipotesis berikut:

H_0 : Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* signifikan tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan ShopeePaylater.

H_a : Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* signifikan berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan ShopeePaylater.

Tabel 4. 24 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2737,534	3	912,511	45,627	,000 ^b
	Residual	1319,952	66	19,999		
	Total	4057,486	69			

Sumber: Data Primer diolah

Rumus F tabel:

$$df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df2 = n - k = 70 - 4 = 66$$

Sehingga F tabel untuk df1 3 dan df2 66 yaitu 2,744

Keterangan:

k = jumlah seluruh variabel X dan Y

n = jumlah responden

Hasil uji F (simultan) di tabel di atas menunjukkan nilai f hitung 45,627, sedangkan nilai F tabel 2,744, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel minat menggunakan Shopeepaylater (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel literasi keuangan (X1), *parental income* (X2), dan *self control* (X3).

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Karena ada lebih dari dua variabel independen dalam penelitian ini, uji koefisien determinasi digunakan dalam regresi linier berganda untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai untuk uji ini dihitung dengan menggunakan R adjusted square karena dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dimana memiliki lebih dari dua variabel independen. Hubungan antar variabel dikatakan kuat jika nilai koefisien korelasi mendekati 1.

Tabel 4. 25 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821 ^a	,675	,660	4,472

a. Predictors: (Constant), Self Control, Literasi Keuangan, Parental Income

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopeepaylater

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel di atas, kita dapat mengetahui bahwa Adjusted R Square memiliki nilai 0,660 atau 66%, yang berarti bahwa literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* masing-masing memberikan pengaruh sebesar 66% terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini memberikan pengaruh sisa 34%. Ketiga variabel independen yang diteliti memiliki dampak yang sangat besar dengan rentang 0,75 - 0,99 yang mendekati angka 1 atau 100%.

4.8 Pembahasan dan Hasil

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater

Hasil uji statistik yang dilakukan dengan program SPSS menunjukkan variabel literasi keuangan memengaruhi minat untuk menggunakan Shopeepaylater. Dibuktikan dengan perolehan nilai t hitung 2,956 dan nilai t tabel 1,668, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, dan dengan tingkat signifikansi 0,004 kurang dari 0,05, maka H_a diterima. Nilai t hitung penelitian ini positif yang menandakan adanya hubungan satu arah antara variabel literasi keuangan dan minat menggunakan Shopeepaylater. Sehingga apabila literasi keuangan naik maka minat untuk menggunakan Shopeepaylater pada mahasiswa rantau Jambi pun akan naik pula, berlaku sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isma Laily Rahmawati pada tahun 2021, yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat muslim di wilayah kabupaten Tegal untuk menggunakan e-wallet.¹⁶³ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Selvy Diana Putri menemukan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang lebih tertarik untuk menggunakan fintech paylater Shopee karena mereka lebih sadar keuangan.¹⁶⁴ Ditambah dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafa Tasya pada tahun 2023 menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan paylater pada mahasiswa di Indonesia.¹⁶⁵

Penelitian yang dipublikasikan oleh Destry et al. dalam jurnal *Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture, and Fisheries (ESCAF 1ST)* tahun 2022, juga menyatakan minat penggunaan produk fintech dipengaruhi oleh variabel literasi keuangan.¹⁶⁶ Riset selanjutnya yang dilakukan oleh Mudrikah dalam Jurnal Ekonomi Teknik ditemukan bahwa tingkat literasi keuangan memengaruhi minat penggunaan produk finansial teknologi mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara.¹⁶⁷ Hasil penelitian Muthi'ah juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam

¹⁶³ Isma Laily Rahmawati, "Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan E- Wallet (Studi Kasus Produk Go Pay dan Shopeepay Pada Masyarakat Muslim Pengguna Di Wilayah Kabupaten Tegal)" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

¹⁶⁴ Selvy Diana Putri, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang)" (Universitas Bung Hatta Padang, 2022).

¹⁶⁵ Syafa Tasya Salsabila, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat terhadap Niat Menggunakan PayLater Pada Mahasiswa di Indonesia" (Universitas Islam Indonesia, 2023).

¹⁶⁶ Destry, Sari, and Rimbano, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Tentang Etika Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Financial Technology Pada Mahasiswa Akuntansi Di Lubuklinggau."

¹⁶⁷ Azizah Mudrikah, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi Pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara," ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik 1, no. 2 (2021): 57–68.

menggunakan dompet digital syariah.¹⁶⁸ Riset mengenai minat penggunaan linkaja yang diteliti oleh Veronica dan Nuryasman tahun 2022 dalam jurnalnya menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak pada minat penggunaan linkaja.¹⁶⁹ Dalam penelitian Azmi tahun 2022 menyatakan bahwa minat mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara untuk menggunakan fintech pembayaran paylater Shopee dipengaruhi oleh literasi keuangan.¹⁷⁰

Berbeda dengan hasil penelitian ini, dalam penelitian Chandra et al., menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan produk paylater non syariah.¹⁷¹ Selain itu, penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Emilia Lailatul yang menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* pengguna layanan *buy now pay later* di Surabaya.¹⁷² Ditambah dengan penelitian Rozaini dan Ginting juga menyatakan literasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap perilaku pembelian impulsif untuk produk fashion.¹⁷³

Penelitian ini mendukung teori Garman dan Forgue tentang literasi keuangan sebagai pengetahuan tentang konsep, teori, dan teknologi yang diperlukan untuk menjadi cerdas dalam pengelolaan uang. Tingginya pemahaman mahasiswa tentang bagaimana mengelola keuangan akan meningkatkan kualitas hidupnya dalam membuat keputusan yang tepat untuk menggunakan produk dan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, minat mahasiswa untuk mengikuti perkembangan ekonomi saat ini semakin meningkat, salah satunya paylater. Semakin tinggi literasi keuangan akan menaikkan minat untuk menggunakan Shopeepaylater sebagai salah satu produk paylater yang ada. Dapat disimpulkan jika seseorang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, tetapi kebutuhan dan keinginan yang tinggi dan pendapatan yang rendah ataupun dalam kondisi terdesak, hal ini akan menjadi latar belakang mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang untuk berminat menggunakan Shopeepaylater.

Menurut hasil regresi, variabel literasi keuangan dalam penelitian ini memiliki nilai yang lebih kecil daripada variabel independen lainnya. Nilai variabel literasi keuangan

¹⁶⁸ Farichatul Muthi'ah dan Rachma Indrarini, "Pengaruh Literasi, Kegunaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompet Digital Syariah," Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 7, no. 1 (2023): 179–196.

¹⁶⁹ Veronica Ong dan Nuryasman MN, "Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja," Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan 4, no. 2 (2022): 516.

¹⁷⁰ Shahira Azmi dan Hendra Harmain, "The Effect Of Financial Literature On Interest In Using Fintech Payment (Paylater) In Shope (Case Study Of Febi UINSU Students)," Enrichment: Journal of Management 12, no. 5 (2022).

¹⁷¹ Angel Chandra Septin, Zainal Abdul Haris, dan Retno Widiastuti, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Paylater Non Syariah," Jurnal Akuntansi Bisnis dan Humaniora 8, no. 1 (2023): 2686–6501, <http://jabh.polinema.ac.id/index.php/ojs3/article/view/16>.

¹⁷² Emilia Lailatul Maghfiroh, "Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude, Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later (Studi Pada Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya)" (Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, 2023).

¹⁷³ Noni Rozaini dan Bismi Aditya Ginting, "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion," Niagawan 8, no. 1 (2019): 1.

adalah 0,230, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang rendah terhadap minat mahasiswa Jambi dalam menggunakan Shopeepaylater, dibandingkan dengan variabel independen lainnya yang ditemukan dalam penelitian ini. Ditandai dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang yang termasuk tinggi dengan nilai indeks 73,52 dan dikategorikan *sufficient literate*. Mahasiswa rantau Jambi memiliki pemahaman keuangan yang baik diantaranya pengetahuan tentang pinjaman dan investasi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran rutin, serta pengetahuan tentang penggunaan Shopeepaylater, namun belum menggunakannya secara aktif seperti yang telah dipaparkan pada gambaran umum responden mengenai penggunaan fitur Shopeepaylater. Hal ini bisa diartikan mahasiswa rantau Jambi sudah mengetahui tentang Shopeepaylater dan cara kerjanya namun tidak atau belum memiliki alasan yang tepat untuk menggunakan fitur Shopeepaylater tersebut. Sehingga jika dikaitkan dengan teori Lucas dan Britt tentang faktor yang mempengaruhi minat seseorang yang terdiri dari perhatian, ketertarikan, keinginan dan keyakinan; mahasiswa rantau Jambi masih belum memiliki keinginan dan keyakinan untuk menggunakan fitur Shopeepaylater.

2. Pengaruh *Parental Income* Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater

Hasil uji statistik yang dilakukan dengan program SPSS menunjukkan bahwa minat menggunakan Shopeepaylater dipengaruhi oleh *parental income*. Dengan tingkat signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung 2,258 dan nilai t tabel 1,668, maka H_0 diterima. Variabel *parental income* dan minat menggunakan Shopeepaylater dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif atau searah. Sehingga dapat diartikan jika *parental income* naik maka minat mahasiswa rantau Jambi untuk menggunakan Shopeepaylater pun akan ikut meningkat, berlaku pula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Mega Rizki tahun 2022 yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa di Purwokerto untuk menggunakan sistem pembayaran bayar tunda (paylater) fitur Shopeepaylater dipengaruhi oleh pendapatan.¹⁷⁴ Kemudian ditambah dengan hasil penelitian Aprilia Russetyowati tahun 2016 yang menyatakan pendapatan berdampak positif pada minat menggunakan kartu kredit syariah.¹⁷⁵ Hasil penelitian Erina Dwiyantri tahun 2022 juga menyatakan pendapatan secara parsial memengaruhi keputusan pembelian menggunakan metode pinjaman online

¹⁷⁴ Mega Rizki Utami, “Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (Paylater) Pada Fitur Shopeepaylater (Studi Kasus Mahasiswa Di Purwokerto)” (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

¹⁷⁵ Russetyowati, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Sikap Dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Di IAIN Surakarta).”

Shopeepaylater.¹⁷⁶ Dalam jurnal Prosiding SNAM PNJ tahun 2022 oleh Panjalu dan Mirati juga menyatakan pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat menggunakan Shopeepaylater.¹⁷⁷ Sejalan dengan itu hasil penelitian Lubis et al., juga menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat masyarakat Medan menggunakan layanan fintech berbasis pinjaman online.¹⁷⁸

Penelitian ini bertolak belakang atau tidak mendukung hasil penelitian Vivi Eviana dan Agung Joni pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem pembayaran paylater.¹⁷⁹ Penelitian oleh Nur Fadhillah juga menyatakan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat pelaku usaha UMKM untuk menggunakan layanan berbasis teknologi YAP! Bank Negara Indonesia.¹⁸⁰ Ditambah dengan penelitian Handayani dan Rianto yang menemukan pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi pembayaran digital pada generasi milenial Islam di kota Bekasi.¹⁸¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori ekonomi mengenai hukum permintaan yang menyatakan bahwa permintaan barang atau konsumsi akan meningkat berbarengan dengan pendapatan yang meningkat. Disimpulkan *parental income* atau pendapatan orang tua menjadi salah satu alasan untuk menggunakan fitur Shopeepaylater dikarenakan jika pendapatan orang tua lebih tinggi, mahasiswa akan menerima lebih banyak uang saku. Dengan uang saku yang besar akan meningkatkan minat mahasiswa rantau Jambi untuk menggunakan Shopeepaylater, karena adanya keyakinan dapat membayar tagihan dari uang saku yang diterima.

Dari hasil regresi *parental income* memberikan pengaruh sebesar 0,785 terhadap minat menggunakan Shopeepaylater pada mahasiswa rantau Jambi. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *parental income* dalam penelitian ini memberikan pengaruh tinggi terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Didukung dengan pendapatan orang tua responden yang telah dipaparkan pada analisis deskriptif, dimana rata-rata pendapatan

¹⁷⁶ Dwiyanti Erina, "Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online SPayLater (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus)" (IAIN Kudus, 2022).

¹⁷⁷ Diditya Anugrah Panjalu dan Elly Mirati, "Analisis Pengaruh Minat Pengguna Fitur PayLater pada Aplikasi Shopee," Prosiding SNAM PNJ (2022).

¹⁷⁸ Nurul Rafiqoh Lubis, Tri Inda Fadhila Rahma, dan Nurul Inayah, "Pengaruh Pekerjaan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap keputusan Masyarakat dalam Menggunakan Layanan Fintech Berbasis Online (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan)" 2, no. 2 (2022): 3438–3445.

¹⁷⁹ Vivi Eviana dan Agung Joni Saputra, "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later," Jurnal Pendidikan Tambusai 6, no. 1 (2022): 1968–1977.

¹⁸⁰ Nur Fadhillah, "Pengaruh faktor Pendapatan, Daya Tarik Promosi, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Berbasis Teknologi (Studi Kasus Pada UMKM Pengguna Layanan YAP Bank Negara Indonesia)," Jurnal Ilmiah 10, no. 2 (2018): 1–94.

¹⁸¹ Handayani dan Rianto, "Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi."

orang tua responden termasuk golongan tinggi. Walaupun pendapatan orang tua mahasiswa tinggi belum memperkuat alasan mahasiswa rantau Jambi untuk aktif menggunakan fitur Shopeepaylater yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Akan tetapi variabel *parental income* pada penelitian ini dapat menjadi pertimbangan mahasiswa rantau untuk memiliki minat menggunakan Shopeepaylater.

3. Pengaruh *Self Control* Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater

Hasil uji statistik menggunakan program SPSS diperoleh nilai t tabel -1,668 dan nilai t hitung -10,512, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 diterima. Berarti terdapat pengaruh *self control* terhadap minat menggunakan Shopeepaylater pada mahasiswa rantau Jambi. Arah hubungan yang terjadi antara variabel *self control* dan minat menggunakan Shopeepaylater yaitu arah berlawanan yang ditandai dengan simbol (-). Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika *self control* yang dimiliki oleh mahasiswa rantau Jambi naik maka akan menurunkan minat untuk menggunakan Shopeepaylater, begitupula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Zaki Muhammad yang menemukan bahwa ada korelasi negatif antara variabel kontrol diri dan perilaku berhutang pada ASN Pekanbaru.¹⁸² Ini menunjukkan bahwa seseorang akan kurang berhutang jika mereka memiliki kontrol diri yang baik. Selanjutnya, berdasarkan penelitian Aditya Hari menemukan adanya hubungan antara kontrol diri dan perilaku berhutang pegawai negeri sipil.¹⁸³ Ditambah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekar Resty tahun 2023 dalam skripsinya menyatakan *self control* berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan paylater.¹⁸⁴ Riset yang dilakukan oleh Ratih Dewi tahun 2017 dalam jurnalnya juga menyatakan bahwa *self control* berdampak pada penggunaan kartu kredit.¹⁸⁵ Studi oleh Regina Mulya juga menemukan bahwa *self control* berdampak negatif pada pembelian impulsif produk fashion pengguna paylater pada usia dewasa awal melalui *e-commerce*.¹⁸⁶ Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan hasil riset Rianti Himah yang menyatakan

¹⁸² Zaki Muhammad Alhan, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Berhutang Pada ASN Pekanbaru” (Universitas Islam Riau, 2020).

¹⁸³ Aditya Hari Pratama, “Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Berutang Pegawai Negeri Sipil” (Universitas Muhammadiyah Malang, 2015).

¹⁸⁴ Sekar Resty Pambayun, “Pengaruh Lifestyle, Self Control, dan Perceived Usefulness Paylater Terhadap Niat Menggunakan Paylater Oleh Generasi Z Dengan Hutang Dalam Perspektif Syariah Sebagai Variabel Moderasi” (UIN Sunan Kalijaga, 2023).

¹⁸⁵ Ratih Dewi Titisari Haryana, “Pengaruh Mental Accounting Dan Psychological Factors Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Kartu Kredit,” Jurnal Akuntansi 2, no. 3 (2017): 19.

¹⁸⁶ Regina Mulya Puspita, “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif Produk Fashion Melalui E-Commerce Pengguna Paylater Pada Usia Dewasa Awal” (Universitas Negeri Jakarta, 2022).

kontrol diri tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.¹⁸⁷ Ditambah penelitian oleh Muhammad Rosyid yang menyatakan *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* dalam pengelolaan paylater.¹⁸⁸

Self control merupakan elemen penting dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks keuangan, kontrol diri diartikan sebagai sebuah pengendalian untuk mendorong penghematan serta menekan pengeluaran implusif, seperti halnya dengan keputusan menggunakan Shopeepaylater. Dengan nilai regresi sebesar -0,944 dan nilai t hitung sebesar -10,512, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *self control* memiliki pengaruh paling besar terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *self control* yang dimiliki oleh mahasiswa rantau Jambi termasuk kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan Shopeepaylater yang telah dipaparkan pada gambaran umum responden yang didominasi oleh mahasiswa yang tidak menggunakan fitur Shopeepaylater. Dapat diartikan yang memperkuat alasan mengapa mahasiswa rantau Jambi tidak menggunakan fitur Shopeepaylater yaitu karena memiliki *self control* yang tinggi. Karena dengan memiliki *self control* yang tinggi mahasiswa rantau Jambi tentunya akan baik pula pengelolaan keuangan yang dimiliki. Seperti dalam penelitian Roshita Mahmudah tahun 2021 yang menyatakan bagaimana kontrol diri memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka sendiri.¹⁸⁹ Sehingga, dengan pengelolaan keuangan yang baik tersebut dapat menahan mahasiswa rantau Jambi untuk memiliki minat menggunakan pinjaman dalam hal ini Shopeepaylater.

Mahasiswa rantau Jambi memenuhi seluruh aspek *self control* menurut model Ferrari, et al. Pertama, *Impluse control* yang merupakan kemampuan mahasiswa rantau Jambi untuk menahan *short-term reward* atau menahan godaan guna mencapai tujuan jangka panjang. Godaan yang dimaksud dalam hal ini yaitu berbelanja secara implusif yang memaksakan diri untuk menggunakan Shopeepaylater tanpa mempertimbangkan apakah itu keinginan atau kebutuhan. Maka dapat diartikan mahasiswa rantau Jambi dengan kemampuan kontrol diri yang baik, mampu menahan diri untuk tidak menggunakan fitur Shopeepaylater dengan memperhatikan tujuan keuangan jangka panjang.

¹⁸⁷ Rianti Hikmah Ramadhani, “Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara)” (Universitas Sumatera Utara, 2019).

¹⁸⁸ Muhammad Rosyid Ridho, “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan Locus Control Terhadap Financial Behavior Management dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi” (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021).

¹⁸⁹ Roshita Mahmudah, “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Uin Walisongo” (UIN Walisongo Semarang, 2021).

Selanjutnya, *self discipline* yang diartikan sebagai pola perilaku mahasiswa rantau Jambi untuk menjadi disiplin. Disiplin yang dimaksud disini yaitu menaati keteguhan diri untuk memutuskan sesuatu sebelum bertindak dengan mempertimbangkan segala aspek. Mahasiswa rantau Jambi memiliki *self discipline* yang tinggi, dimana dengan maraknya trend dan gaya hidup yang tinggi tidak membuat mahasiswa rantau Jambi mengambil keputusan impulsif untuk menggunakan pinjaman guna memenuhi keinginan semata. Sehingga, dengan aspek kontrol diri yang baik tersebut menurunkan minat mahasiswa rantau Jambi untuk menggunakan Shopeepaylater.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, *Parental Income*, dan *Self Control* Terhadap Minat Menggunakan Shopeepaylater

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan menggunakan program SPSS, nilai *f* hitung adalah 45,627, nilai *f* tabel adalah 2,744, dan nilai signifikan adalah $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel minat menggunakan Shopeepaylater (*Y*) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (*X1*), *parental income* (*X2*), dan *self control* (*X3*). Persentase pengaruh variabel literasi keuangan (*X1*), *parental income* (*X2*), dan *self control* (*X3*) terhadap variabel minat menggunakan Shopeepaylater (*Y*) ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi atau nilai *R Square*. Pada hasil perhitungan dalam penelitian ini diperoleh nilai Adjusted *R Square* sebesar 0,660 atau 66% yang artinya variabel literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* memberi pengaruh secara bersama-sama sebesar 66% terhadap minat menggunakan Shopeepaylater pada mahasiswa rantau Jambi, sedangkan sisanya 34% dapat dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisah, yang menemukan bahwa lingkungan sosial, kontrol diri, dan literasi keuangan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara bersamaan.¹⁹⁰ Kemudian sejalan juga dengan penelitian Ivan Maulana Tambunan menyatakan literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa secara signifikan.¹⁹¹ Dalam penelitian Luh Putu Santika Dewi dan I.N. Suarmanayasa menyatakan bahwa dari hasil risetnya literasi keuangan, pendapatan serta kontrol diri berpengaruh pada keuangan pribadi secara bersamaan.¹⁹² Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ratih Marisa Apriliana tahun

¹⁹⁰ Anisah, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

¹⁹¹ Ivan Maulana Tambunan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa" (Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, 2022).

¹⁹² Luh Putu, Santika Dewi, dan I N Suarmanayasa, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja," *Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2018): 623–631.

2020 dalam skripsinya menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan Go-pay dengan nilai f hitung 21,472 dan nilai signifikansi 0,000.¹⁹³ Riset selanjutnya yang dilakukan oleh Hendrikan Gili tahun 2021 dalam skripsinya menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, penggunaan Shopeepaylater, gaya hidup, dan kontrol diri secara bersamaan berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa dalam berbelanja online.¹⁹⁴

Bersandarkan dari hasil penelitian ini memberikan makna bahwasannya literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa rantau Jambi untuk menggunakan fitur Shopeepaylater. Pertama, literasi keuangan digunakan untuk mengatur dan membuat keputusan keuangan, seperti menggunakan Shopeepaylater. Sebagaimana yang dinyatakan pada Peraturan OJK, No. 76/POJK.07/2016 mengenai tujuan literasi keuangan yang salah satunya yaitu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu. Kedua, pendapatan memberikan gambaran tingkat kemampuan bayar kredit. Pendapatan yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang untuk mencoba mengajukan pinjaman karena percaya dapat melunasinya. Selanjutnya dengan literasi keuangan yang baik dan pendapatan yang tinggi perlu dibarengi oleh kontrol diri yang baik guna menahan diri dari godaan yang memberikan pengaruh buruk terhadap perencanaan keuangan ke depannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Santiago Amaya, kontrol diri seseorang muncul ketika merasa tergoda oleh sesuatu meskipun terdapat banyak alternatif pilihan yang lebih baik. Dalam hal ini yaitu tergoda untuk berbelanja secara impulsif yang melatarbelakangi untuk berhutang.

¹⁹³ Ratih Marisa Apriliana, “Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay : Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia” (Universitas Islam Indonesia, 2020).

¹⁹⁴ Hendrika Gili Gesiradja, “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Mahasiswa” (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2021).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berdampak positif terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Dengan nilai t hitung 2,956 dan t tabel 1,668, dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, ini menunjukkan bahwa ketika literasi keuangan meningkat, minat menggunakan Shopeepaylater juga meningkat, dan sebaliknya.
2. *Parental income* berdampak positif terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Dengan nilai t hitung 2,258 dan t tabel 1,668, dan tingkat signifikansi $0,027 < 0,05$. Demikian, jika *parental income* meningkat, minat menggunakan Shopeepaylater juga akan meningkat, dan sebaliknya..
3. *Self control* berdampak negatif atau berlawanan arah terhadap minat menggunakan Shopeepaylater. Dengan t hitung -10,512 dan t tabel 1,668, ini menunjukkan bahwa apabila *self control* meningkat, minat menggunakan Shopeepaylater akan menurun, dan berlaku sebaliknya.
4. Literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* secara bersama-sama berdampak pada minat menggunakan Shopeepaylater. Dengan nilai f hitung sebesar 45,627, nilai f tabel sebesar 2,744, dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, Berdasarkan perolehan R square variabel literasi keuangan, *parental income*, dan *self control* memberi pengaruh secara bersama-sama sebesar 66% terhadap minat menggunakan Shopeepaylater, dan 34% sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah responden yang terbatas hanya dalam cakupan UIN Walisongo Semarang saja.
2. Sulit untuk mendapatkan data dari subjek penelitian karena mereka tidak mengisi kuesioner segera, terutama ketika mereka mengisi melalui link *google form*, yang disebarkan melalui aplikasi pesan seperti *WhatsApp* dan dapat diisi kapan saja. Hal ini menyebabkan subjek penelitian menunda mengisi kuesioner.
3. Data yang diperoleh dari penilaian responden melalui penyebaran kuesioner secara online, sehingga responden mungkin mengisi dengan tidak serius dan mungkin tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti yang akan datang, sampel penelitian dapat diperluas ke luar UIN Walisongo, seperti di lingkup Universitas ataupun instansi lainnya. Kemudian dapat menggunakan *mixed methods* yaitu dengan menambah metode wawancara untuk meminimalisir kekurangan dari metode kuantitatif. Selanjutnya, dengan menambah variabel yang dapat mempengaruhi minat menggunakan Shopeepaylater. Agar ruang lingkup dari penelitian lebih luas.
2. Bagi perusahaan diharapkan pihak Shopee dapat meningkatkan gerakan literasi keuangan kepada masyarakat mengenai manfaat fintech pinjaman online agar lebih banyak lapisan masyarakat yang dapat memanfaatkan fitur Shopeepaylater.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Aditya, Trisna, dan Luh Putu Mahyuni. "Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech." In *Forum Ekonomi*, 24:245–258, 2022.
- Adiyanti, Arsita Ika. "Pengaruh Pendapatan, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3, no. 1 (2015): 1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1590/1456>.
- Alhan, Zaki Muhammad. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Berhutang Pada ASN Pekanbaru." Universitas Islam Riau, 2020.
- Ali, Mohammad, dan Muhammad Asrori. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Amaya, Santiago. *The Science of Self-Control*. Bogota: John Templeton Foundation, 2020.
- Amazon. "What is ecommerce?" *sell.amazon.com*. Last modified 2023. Diakses Januari 18, 2023. <https://sell.amazon.com/learn/what-is-ecommerce#:~:text=Ecommerce or electronic commerce is,ones on the internet superhighway>.
- Amir, Amri, Junaidi, dan Yulmardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Jambi: IPB Press, 2009.
- Andista, Devi Rahayu, dan Riauli Susilawaty. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna Dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online." In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 12:1228–1233, 2021.
- Anisah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Apriliansa, Ratih Marisa. "Peran Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay: Perspektif Ekonomi Islam Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Indonesia." Universitas Islam Indonesia, 2020.
- Ardiansyah, Mohammad Yoga, dan Meita Santi Budiani. "Hubungan Kontrol Diri Dan Financial Literacy Dengan Compulsive Buying Pada Pengguna Aplikasi Belanja Online." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8, no. 6 (2021).
- Arianti, Baiq Fitri. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Banyumas: Cv. Pena Persada, 2021.
- Azizah, Nur Laeli. "Pendiri Shopee dan Kisah Perjalanan Karirnya." *Gramedia.com*. Diakses April

- 11, 2023. <https://www.gramedia.com/literasi/pendiri-shopee/>.
- Azmi, Shahira, dan Hendra Harmain. "The Effect Of Financial Literarture On Interest In Using Fintech Payment (Paylater) In Shope (Case Study Of Febi UINSU Students)." *Enrichment: Journal of Management* 12, no. 5 (2022).
- Batubara, Maryam, Purnama Ramadani Silalahi, Audina Rizka Zahra, Rendi Prayoga, dan Dea Putri Amanda. "Peningkatan Minat Dalam Penggunaan Kartu Kredit Syariah dengan Pendekatan Kepercayaan, Sikap dan Pendapatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara." *VISA: Journal of Vision and Ideas* 1, no. 2 (2022): 207–221.
- BFI. "Literasi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Tingkatannya." *bfi.co.id*. Last modified 2022. Diakses Februari 18, 2023. <https://www.bfi.co.id/id/blog/literasi-keuangan-pengertian-manfaat-dan-tingkatannya>.
- Biya, Ervan, dan Nadia Asandimitra. "Analisis Pengaruh Parental Income, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Financial Literacy, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Go." Senima, 2017.
- Boediono. *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2*. Yogyakarta: BPPE, 1982.
- BPS. "Istilah Pendapatan." *bps.go.id*. Last modified 2023. Diakses Februari 22, 2023. https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=28&Istilah_sort=keyword_ind.desc.
- Cahyadi, Ady. "Mengelola Hutang Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* 4, no. 1 (2014): 67–78.
- Christyorini, Kurnia Audita. "Pengaruh tingkat pendapatan orang tua dan lingkungan sosial terhadap minat menggunakan electronic banking." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 5 (2018): 430–438.
- Danil, Mahyu. "Pengaruh pendapatan terhadap tingkat konsumsi pada pegawai negeri sipil di kantor bupati kabupaten Bireuen." *Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* 4, no. 7 (2013): 9.
- Darmanah, Garaika. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. Hira Tech, 2019.
- Darnis, Asli, dan Citra Ramayani. "Pengaruh Perhatian Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 12 Sijunjung." *Economica* 2, no. 1 (2015): 11–21.
- Databoks. "Inilah Alasan Konsumen Belum Gunakan Paylater untuk Transaksi Online." *databoks.katadata.co.id*. Last modified 2022. Diakses Januari 23, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/07/inilah-alasan-konsumen-belum-gunakan-paylater-untuk-transaksi-online>.
- . "Literasi dan Inklusi Keuangan Warga Indonesia Meningkatkan pada 2022."

- databoks.katadata.co.id*. Last modified 2022. Diakses Januari 23, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/31/literasi-dan-inklusi-keuangan-warga-indonesia-meningkat-pada-2022>.
- . “Paylater Kian Populer, Mayoritas Konsumen Sudah Gunakan PayLater Lebih dari Setahun.” *databoks.katadata.co.id*. Last modified 2022. Diakses Januari 20, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/paylater-kian-populer-mayoritas-konsumen-sudah-gunakan-paylater-lebih-dari-setahun>.
- . “Ragam Alasan Konsumen Menggunakan Paylater untuk Transaksi E-commerce (2022).” *databoks.katadata.co.id*. Last modified 2022. Diakses Januari 27, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/ternyata-ini-alasan-paylater-jadi-tren-konsumen-saat-transaksi-e-commerce>.
- . “Shopee Paylater, Layanan Paylater Paling Banyak Digunakan pada 2021.” *databoks.katadata.co.id*. Last modified 2022. Diakses Januari 18, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/12/shopee-paylater-layanan-paylater-paling-banyak-digunakan-pada-2021>.
- Destianata, Cintya Restu. “Pengaruh literasi dan pengalaman keuangan terhadap penggunaan kartu kredit pekerja di Banyuwangi.” *Journal of Business & Banking* 6, no. 2 (2017): 269–280.
- Destry, Dian Wulan Sari, dan Dheo Rimbano. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Pengetahuan Tentang Etika Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Produk Financial Technology Pada Mahasiswa Akuntansi Di Lubuklinggau.” *Proceedings Economic, Social Science, Computer, Agriculture And Fisheries (ESCAF IST)* 1, no. 1 (2022): 852–859.
- Desvronita. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model.” *Jurnal AKMENIKA* 18, no. 2 (2021).
- Digdowiseiso, Kumba. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017.
- Djaakum, Cita Sary. “Peer to Peer Lending Against Ease of Business Technology Acceptance Model (TAM) Approach.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2019): 217–238.
- Elgeka, Honey Wahyuni Sugiharto, dan Gabriella Query. “Peran money attitudes terhadap financial well-being dengan financial stress sebagai mediator pada mahasiswa rantau di Surabaya.” *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 9, no. 01 (2021): 75–83.
- Elliott, M. A., C. J. Armitage, dan C. J. Baughan. “Drivers’ compliance with speed limits: An application of the theory of planned behavior.” *Journal of Applied Psychology* 88, no. 5 (2003): 964–972.
- Erina, Dwiyaniti. “Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online SPayLater (Studi Kasus Mahasiswa

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus).” IAIN Kudus, 2022.
- Eviana, Vivi, dan Agung Joni Saputra. “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 1968–1977.
- Felantika, Eka. “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Literacy, Parental Income, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2 (2022): 489–501.
- Ferdi, Muhammad, Muhammad Amri, dan Mirzalina Zaenal. “Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia : Suatu Aplikasi Panel Data.” *Jurnal Ekonomika dan Dinamika Sosial* 1 (2022): 51–70.
- Ferrari, J. R., Stevens, E. B., & Jason, L. A. “The Role of Self-Regulation in Abstinence Maintenance: Effects of Communal Living on Self-Regulation.” *Journal of Groups in Addiction & Recovery* 4, no. 1–2 (2009): 32–41.
- Fisher, Irving. “Income in theory and income taxation in practice.” *Econometrica, Journal of the Econometric Society* (1937): 1–55.
- Fitri, Agus Zaenul, dan Nik Haryanti. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development*. Malang: Madani Media, 2020.
- Fitri, Wanda, Jed Sarini Putri, Fadhila, dan Siska Novra Elvina. “Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang Pengguna Shopee di Masa Pandemi COVID-19.” *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalb* 13, no. 2 (2022): 86–95.
- Garman, E Thomas, dan Raymond Forgue. *Personal finance*. Cengage Learning, 2014.
- Gesiradja, Hendrika Gili. “Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online pada Mahasiswa.” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2021.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. “Teori-teori Psikologis,” 2010.
- Gunawan, Ade, Wimpi Siski Pirari, dan Maya Sari. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Jurnal Humaniora* 4, no. 2 (2020): 23–35.
- Gunawan, Ade, dan Ummi Syakinah. “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.” *Prosiding Seminar Nasional USM* 3, no. 1 (2022): 146–170.
- Hadiyanto, Herman. “Pengaruh Pendidikan, Pekerjaan Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Sma.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2017): 171.
- Handayani, Milda, dan Muhammad Richo Rianto. “Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan

- Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial Islam di Kota Bekasi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 3 (2021): 1858–1865.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, dan Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Haryana, Ratih Dewi Titisari. “Pengaruh Mental Accounting Dan Psychological Factors Terhadap Perilaku Konsumen Dalam Penggunaan Kartu Kredit.” *Jurnal Akuntansi* 2, no. 3 (2017): 19.
- HC, R Kristanto, dan R H Gusaptono. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021.
- Hidayah, Ahmad. “Membongkar Sisi Gelap Fintech Peer-To-Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Di Yogyakarta.” *Journal of Humanity Studies* 1 (2022): 1.
- iprice. “The Map of E-commerce in Indonesia.” *iprice.co.id*. Last modified 2022. Diakses Januari 20, 2023. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/en/>.
- Iswan, Karina. “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang.” *Perbanas Institutional Repository* (2018): 1–13.
- Julita, Elpa. “Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi Pada Mahasiswa Febi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.” UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia. *Peraturan Mahkamah Agung RI No.2 tahun 2008 tentang Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta, 2008.
- Khudriyah. *Metodologi Penelitian dan Statistik Pendidikan*. Malang: Madani Media, 2021.
- Kojo Oseifuah, Emmanuel. “Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa.” Diedit oleh Robert Rugimbana. *African Journal of Economic and Management Studies* 1, no. 2 (Januari 1, 2010): 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>.
- Kumalasari, dan Soesilo. “Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, no. 1 (2019): 61–71. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/index>.
- Lubis, Nurul Rafiqoh, Tri Inda Fadhila Rahma, dan Nurul Inayah. “Pengaruh Pekerjaan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap keputusan Masyarakat dalam Menggunakan Layanan Fintech Berbasis Online (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan)” 2, no. 2 (2022): 3438–3445.
- Maghfiroh, Emilia Lailatul. “Pengaruh Literasi Keuangan, Life Style, Financial Attitude, Dan Self-Control Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later(Studi Pada Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya).” Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 2023.

- Mahendra, Thatit. “Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) Dan Theory Of Planned Behavior (TPB).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* (2013): 1–18.
- Mahmudah, Roshita. “Pengaruh Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Uin Walisongo.” UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Mardikaningsih, Rahayu, Ella Anastasya Sinambela, Didit Darmawan, dan Dita Nurmalasari. “Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Pinjaman Online.” *Jurnal Simki Pedagogia* 3, no. 6 (2020): 98–110.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2000.
- Mawadah, Sokhikhatul, dan Fernaldi Anggadha Ratno. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Anggota KSPM UIN Walisongo Semarang dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 2 (2017).
- Mckinsey. “E-commerce is entering a new phase in Southeast Asia. Are logistics players prepared?” *mckinsey.com*. Last modified 2022. Diakses Januari 18, 2023. <https://www.mckinsey.com/industries/travel-logistics-and-infrastructure/our-insights/e-commerce-is-entering-a-new-phase-in-southeast-asia-are-logistics-players-prepared>.
- Moore, D. “Survey of Financial Literacy in Washington State: Knowledge, Behavior, Attitudes, and Experiences.” *Technical Report n. 03-39, Social and Economic Sciences Research Center* (2003).
- Morganstanley. “Here’s Why E-commerce Growth Can Stay Stronger for Longer.” *morganstanley.com*. Last modified 2022. Diakses Januari 18, 2023. <https://www.morganstanley.com/ideas/global-ecommerce-growth-forecast-2022>.
- Mudrikah, Azizah. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Produk Finansial Teknologi pada Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara.” *ETNIK: Jurnal Ekonomi dan Teknik* 1, no. 2 (2021): 57–68.
- Mukmin, Mas Nur, Mustika Masnuneh, dan Irwan Ch. “Pinjaman Online: Pengetahuan, Tabungan, Asuransi, Dan Investasi.” *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. 2 (2021): 171–177.
- Muthi’ah, Farichatul, dan Rachma Indrarini. “Pengaruh Literasi , Kegunaan , dan Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Dompot Digital Syariah.” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2023): 179–196.
- Nababan, Darman, dan Isfenti Sadalia. “Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.” *Jurnal Media Informasi Manajemen* 1, no. 1 (2013).
- Naruddin, Nurfitrieny, dan Basri Bado. “Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Pengaruhnya

- Terhadap Perilaku Konsumtif.” *JEKPEND Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 78–83.
- Nasution, Anriza Witi, dan Marlya Fatira. “Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah.” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2019): 40–63.
- Nathaniel, David. “Analisis pengaruh financial literacy dan locus of control terhadap financial behavior dan financial position pada pengguna kartu kredit di Surabaya.” Universitas Kristen Petra, 2014. <https://dewey.petra.ac.id/catalog/digital/detail?id=34607>.
- NISP, OCBC. “78% Young Generation Don’t Understand Investment Products, Bank OCBC NISP Invites Them to #BangkitSehatFinansial (#ReviveFinanciallyFit) with NYALA OCBC NISP.” *ocbcnisp.com*. Last modified 2022. Diakses Januari 23, 2023. <https://www.ocbcnisp.com/en/tentang-ocbc-nisp/informasi/siaran-pers/2022/08/16/ffi-2022#:~:text=Overall%2C the Financial Fitness Index,to fulfil their friends' lifestyle>.
- Nur Fadhillah. “Pengaruh faktor Pendapatan, Daya Tarik Promosi, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Berbasis Teknologi (Studi Kasus Pada UMKM Pengguna Layanan YAP Bank Negara Indonesia).” *Jurnal Ilmiah* 10, no. 2 (2018): 1–94.
- Nurmalina, Nurmalina, dan Sulastri Sulastri. “Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung.” *ANFUSINA: Journal of Psychology* 2, no. 1 (2019): 31–40.
- Nursinta, Lia Ayu, dan Moch Wahyu Widodo. “Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Pinjaman Online Pada E-Commerce Shopee Paylater.” In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 7:332–340, 2022.
- Nurudin, Johan Arifin, dan Anang Ma’ruf. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.” *El Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 3.
- OECD. “Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy.” *oecd.org*. Last modified 2011. Diakses Februari 21, 2023. <https://www.oecd.org/finance/financial-education/49319977.pdf>.
- OJK. “Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.” *ojk.go.id*. Last modified 2022. Diakses Januari 18, 2023. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022/Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.pdf>.
- . “Literasi Keuangan.” *ojk.go.id*. Last modified 2023. Diakses Januari 18, 2023. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi->

Keuangan.aspx.

- . “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tahun 2016 Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.” *bpk.go.id*. Last modified 2016. Diakses Januari 23, 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/128391/peraturan-ojk-no-77poj012016-tahun-2016>.
- Ong, Veronica, dan Nuryasman MN. “Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2022): 516.
- Pambayun, Sekar Resty. “Pengaruh Lifestyle, Self Control, dan Perceived Usefulness Paylater Terhadap Niat Menggunakan Paylater Oleh Generasi Z Dengan Hutang Dalam Perspektif Syariah Sebagai Variabel Moderasi.” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Pambudi, Rakhmat Dwi. “Perkembangan fintech di kalangan mahasiswa UIN Walisongo.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 4, no. 2 (2019): 74–81.
- Panjalu, Diditya Anugrah, dan Elly Mirati. “Analisis Pengaruh Minat Pengguna Fitur PayLater pada Aplikasi Shopee.” *Prosiding SNAM PNJ* (2022).
- Prasanti, Erika. “Pengaruh Pendapatan, manfaat, Kemudahan Penggunaan, Daya Tarik Promosi, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus Pada Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal).” Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021.
- Pratama, Aditya Hari. “Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Berutang Pegawai Negeri Sipil.” Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Priyambodo, Aji Bagus, Rifany Humairah Purnama Katili, dan Moh Bisri. “Sikap terhadap Uang dan Kontrol Diri sebagai Prediktor Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Rantau.” *Jurnal Sains Psikologi* 10, no. 2 (2021): 109–117.
- Procházka, David Anthony. “The Hicks’ concept of income and its relevancy for accounting purposes.” *Procházka, David* (2009): 37–60.
- Pulungan, Delyana Rahmawany. “Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua.” *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora)* (2021): 162–173.
- Puspita, Regina Mulya. “Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Pembelian Impulsif Produk Fashion Melalui E-Commerce Pengguna Paylater Pada Usia Dewasa Awal.” Universitas Negeri Jakarta, 2022.
- Puspitasari, Riana, dan Imelda Aprileny. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi, Kualitas Pelayanan, dan Promosi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen Pelanggan Aplikasi Grab di PT. Sido Muncul Kebon Jeruk),” no. 15 (2020).
- Putri, Fanny Anggraeny, dan Sri Setyo Iriani. “Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap

- Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee PayLater.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 3 (2020): 818.
- Putri, Hermai Nisa, dan Elvi Rahmi. “Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP.” *Jurnal Ecogen* 2, no. 3 (2019): 315–326.
- Putri, Selvy Diana. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Padang).” Universitas Bung Hatta Padang, 2022.
- Putri, Selvy Diana, dan Listiana Sri Mulatsih. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan Fintech Payment (Paylater) Pada Shopee.” *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics* 21, no. 2 (2022): 1–2.
- Putu, Luh, Santika Dewi, dan I N Suarmanayasa. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Stie Satya Dharma Singaraja.” *Jurnal Manajemen* 1, no. 1 (2018): 623–631.
- Rahmawati, Isma Laily. “Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan E- Wallet (Studi Kasus Produk Go Pay dan Shopeepay Pada Masyarakat Muslim Pengguna Di Wilayah Kabupaten Tegal).” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Ramadhani, Rianti Hikmah. “Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Strata-1 Manajemen Universitas Sumatera Utara).” Universitas Sumatera Utara, 2019.
- Rianti, Cicik. “Pengaruh Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Citibank Surabaya.” STIE Mahardhika Surabaya, 2018.
- Ridho, Muhammad Rosyid. “Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Persepsi Manfaat, dan Locus Control Terhadap Financial Behavior Management dalam Penggunaan P2P Lending Paylater Pada Masa Pandemi.” Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Ritakumalasari, Nuraeni, dan Ari Susanti. “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (2021): 1440–1450.
- Rossa, Adela, dan Fathir Ashfath. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko dan Keamanan terhadap Impulse Buying Pengguna SPaylater (Shopee Paylater) di Jadetabek.” *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen ...* (2022): 1–15.
- Rostarita, Nia Amalia. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19.” Universitas Islam Riau, 2021.
- Rozaini, Noni, dan Bismi Aditya Ginting. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion.” *Niagawan* 8, no. 1 (2019): 1.

- Russetyowati, Aprillia. “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Sikap dan Pendapatan Terhadap Minat Menggunakan Kartu Kredit Syariah (Studi Kasus Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Surakarta).” Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016.
- Salsabila, Syafa Tasya. “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kemudahan Penggunaan, dan Manfaat terhadap Niat Menggunakan PayLater Pada Mahasiswa di Indonesia.” Universitas Islam Indonesia, 2023.
- Sangadji, Etta Mamang, dan Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Septin, Angel Chandra, Zainal Abdul Haris, dan Retno Widiastuti. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Paylater Non Syariah.” *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Humaniora* 8, no. 1 (2023): 2686–6501. <http://jabh.polinema.ac.id/index.php/ojs3/article/view/16>.
- Sholeh, Badrus. “Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi universitas Pamulang.” *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4, no. 2 (2019): 57.
- Shopee. “Bagaimana cara mengaktifkan SPayLater?” *shopee.co.id*. Last modified 2020. Diakses Mei 31, 2023. [https://help.shopee.co.id/portal/article/72939-\[%3Cem%3ESPayLater%3C%2Fem%3E-Limit-amp%3B-Aktivasi\]-Bagaimana-cara-mengaktifkan-%3Cem%3ESPayLater%3C%2Fem%3E?previousPage=search results page](https://help.shopee.co.id/portal/article/72939-[%3Cem%3ESPayLater%3C%2Fem%3E-Limit-amp%3B-Aktivasi]-Bagaimana-cara-mengaktifkan-%3Cem%3ESPayLater%3C%2Fem%3E?previousPage=search%20results%20page).
- . “Kategori Produk Shopee.” *shopee.co.id*. Diakses April 14, 2023. <https://shopee.co.id/m/SPayLater-Beli-Sekarang-Bayar-Nanti#Kategori>.
- . “SPayLater Beli Sekarang Bayar Nanti.” *shopee.co.id*. Last modified 2023. Diakses Februari 15, 2023. <https://shopee.co.id/m/SPayLater-Beli-Sekarang-Bayar-Nanti>.
- Sihombing, Nadia Magdalena Margaretha, Nikolaus Edi Suryanto, Michael Mahameru, Muhamad Rafli Setiawan, Elisabeth Marsella, dan M Li. “Dampak Penggunaan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Yogyakarta.” *Proceeding SINTAK* (2019).
- Soetiono, Kusumaningtuti S., dan Cecep Setiawan. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali pers, 2018.
- Sugiharti, Harpa, dan Kholida Atiyatul Maula. “Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.” *Accounthink: Journal of Accounting and Finance* 4, no. 2 (2019).
- Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2012.
- Sujarweni, V. Wiratna, dan Poly Endrayanto. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Supardi. *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penafsiran, dan Penarikan*

- Kesimpulan*. Depok: Rajawali pers, 2017.
- Supit, Michella, Sophia Pongoh, dan Joubert Dame. “Pengaruh status sosial ekonomi, pendapatan orang tua, dan motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan.” *Jurnal Mirai Management* 5, no. 1 (2020): 64–75.
- Suryanto, S. “Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* 7, no. 1 (2017): 11–20.
- Tambunan, Ivan Maulana. “Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol diri, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.
- Tripambudi, Bagas, dan Endang Sri Indrawati. “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro.” *Empati* 7, no. April (2018): 189–195.
- Tuati, Nonce F. “Dampak literasi keuangan terhadap kelebihan berhutang di kalangan pekerja tetap di kota kupang.” *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen* 5, no. 02 (2020): 61–66.
- Utami, Mega Rizki. “Pengaruh Pendapatan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran Bayar Tunda (Paylater) Pada Fitur Shopee paylater (Studi Kasus Mahasiswa Di Purwokerto).” Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Wahyuningrum, Tenia. *Mengukur Usability Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021.
- Wijayanti, Murti, Heni Rohaeni, Aswiyatul Mukarromah, dan Tyna Yunita. “The Influence Of Financial Literature, Benefits, Easy And Income On Interest In Using Shopee Paylater (Study On Milenial Generation, Bekasi Regency).” *International Journal of Education, Information Technology, and Others* 5, no. 2 (2022): 389–399.
- Wulandari, Hartini Prasetyo, dan Asih Endah Subandiyah. “Pengaruh Ulasan Produk, Harga dan Pembayaran Non Tunai (Shopee paylater) terhadap Keputusan Pembelian pada Market Place Shopee di Yogyakarta.” *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* 9, no. 2 (2022): 80–93.
- Yuhelmi, Yuhelmi, Mery Trianita, Ice Kamela, dan Zeshasina Rosha. “Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking.” *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)* 2, no. 1 (2022): 20–25.
- Yuningrum, Heny. “Polemik Tenaga Kerja Indonesia Sebagai Sumber Devisa Negara (Problematika Tenaga Kerja Indonesia Dari Segi Islami).” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2016): 59–70.
- Yushita, Amanita Novi. “Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi.” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 1 (2017): 11–26.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Responden KUESIONER

1. Data Responden

- Nama lengkap :
- Jenis kelamin :
- () Laki-laki
- () Perempuan
- Usia :
- Jurusan :
- Angkatan :
- () 2019 () 2021
- () 2020 () 2022
- Pendapatan orang tua :
- a. > Rp 3.500.000,00
- b. Rp 2.500.000,00 - Rp 3.500.000,00
- c. Rp 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00
- d. < Rp 1.500.000,00
- Uang saku dalam sebulan :
- a. Rp 2.000.000,00
- b. Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00
- c. Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00
- d. < Rp 500.000,00

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sudah berapa lama anda menggunakan fitur Shopeepaylater?
 - a. > 9 bulan
 - b. 6-9 bulan
 - c. 3-6 bulan
 - d. < 3 bulan
 - e. Tidak pernah
2. Alasan anda menggunakan fitur Shopeepaylater
 - a. Berbelanja kebutuhan sehari-hari (pokok) yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya
 - b. Berbelanja keperluan yang menunjang penampilan saya yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya
 - c. Mendapatkan promo khusus
 - d. Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (m-banking, dsb)
 - e. Tidak menggunakan fitur Shopeepaylater
3. Jumlah batas (limit) kredit yang Anda miliki pada fitur ShopeePayLater:
 - a. Rp 460.000,00 – Rp 750.000,00

- b. Rp 750.000,00 – Rp 1.000.000,00
 - c. Rp 1.000.000,00 – Rp 1.500.000,00
 - d. Rp 1.500.000,00 – Rp 1.800.000,00
 - e. Tidak ada
4. Batas waktu pembayaran dari pembelanjaan anda tiap menggunakan fitur ShopeePayLater
- a. 1 bulan untuk program Beli Sekarang Bayar Nanti
 - b. 2 bulan untuk cicilan 2x
 - c. 3 bulan untuk cicilan 3x
 - d. 6 bulan untuk cicilan 6x
 - e. Tidak ada

2. Petunjuk Pengisian

Dimohon untuk para mahasiswa rantau Jambi UIN Walisongo Semarang angkatan 2019-2022 untuk memberikan pendapat dengan mengisi penilaian 1-5 dengan kategori sebagai berikut :

	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Variabel Literasi Keuangan (X1)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
Pengetahuan keuangan (<i>financial knowledge</i>)						
1	Pengetahuan keuangan seseorang sangat penting untuk mengatur keuangannya					
2	Pengetahuan saya mengenai pinjaman cukup memadai sehingga terhindar dari keraguan finansial					
3	Pengetahuan keuangan yang saya miliki mempengaruhi saya dalam memilih jenis investasi					
Perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>)						
4	Saya selalu mencatat pengeluaran setiap bulan untuk mempermudah dalam mengevaluasi keuangan saya					
5	Saya selalu menyisihkan sedikit uang saku untuk biaya tak terduga					
6	Saya membuat list pembayaran tagihan untuk menghindari tagihan macet					
Sikap keuangan (<i>financial attitudes</i>)						
7	Saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki					

8	Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan					
9	Literasi keuangan dapat membantu saya dalam mengambil keputusan keuangan saya dalam menggunakan Shopeepaylater					
Pengalaman keuangan (<i>financial experiences</i>)						
10	Pengalaman investasi yang pernah saya lakukan selalu menguntungkan					
11	Pengalaman investasi membantu dalam memperbaiki sistem keuangan saya					
12	Saya mengetahui cara transaksi keuangan menggunakan Shopeepaylater					

Variabel Self Control (X3)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
<i>Impluse control</i>						
13	Saya sulit menahan diri untuk berbelanja					
14	Saya sering kehabisan uang bulanan sebelum waktunya					
15	Saya membeli barang-barang tanpa perencanaan sebelumnya					
<i>Self discipline</i>						
16	Saya mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu					
17	Saat membeli suatu barang saya menunggu saat ada program diskon ataupun event-event tertentu untuk menghemat uang					
18	Saya memikirkan akibat dari apa yang akan saya lakukan					

Variabel Minat Menggunakan (Y)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
<i>Past behavior</i>						
19	Saya berulang kali menggunakan fitur Shopee Paylater untuk berbelanja di Shopee					
20	Saya membuat jadwal setiap bulannya untuk berbelanja dengan menggunakan fitur Shopee Paylater					
<i>Attitude</i>						
21	Saya memiliki keinginan untuk mengetahui tentang Shopeepaylater					
22	Saya tertarik untuk menggunakan Shopeepaylater karena memberikan kemudahan saat menginginkan barang tetapi sulit uang					
<i>Subjective norm</i>						
23	Saya berencana untuk tetap menggunakan Shopeepaylater sesering mungkin sebagai metode pembayaran					
24	Saya akan terus menggunakan Shopeepaylater di masa yang akan datang karena kemudahan yang diberikan					
<i>Perceived behavioral control</i>						
25	Saya memiliki keinginan untuk merekomendasikan Shopeepaylater kepada rekan saya, karena Shopeepaylater memiliki banyak promo & gratis ongkir					
26	Dengan banyaknya cashback yang didapatkan pada Shopeepaylater, saya akan merekomendasikan Shopeepaylater pada rekan saya					
<i>Behavioral intention</i>						
27	Setelah mengetahui tentang Shopeepaylater, saya berencana untuk menggunakan Shopeepaylater					
28	Menurut saya, Shopeepaylater layak untuk digunakan di masa depan					
<i>Future behavior</i>						
29	Saya rutin menggunakan fitur Shopee Paylater untuk membeli barang yang saya butuhkan					
30	Saya akan sering menggunakan Shopee Paylater dalam berbelanja dimasa yang akan datang					

Lampiran 2

Tabulasi Data Penggunaan Shopeepaylater

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan Shopeepaylater	Alasan menggunakan Shopeepaylater	Jumlah limit Shopeepaylater	Batas waktu pembayaran Shopeepaylater
1	Anggi Purwanti	Perempuan	22	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak menggunakan fitur Shopeepaylater
2	Yunita Wulandari	Perempuan	21	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater
3	Mona	Perempuan	21	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)	2019	3-6 bulan	Berbelanja kebutuhan sehari-hari (pokok) yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	Rp 450.000 - Rp 750.000	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
4	Maeytri	Perempuan	21	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2020	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater
5	Kiki Nuzriah Rohali	Perempuan	21	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopeepaylater
6	Adninpurnamasari	Perempuan	22	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur	Tidak pernah menggunakan fitur	Tidak pernah menggunakan fitur	Tidak pernah menggunakan fitur

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan Shopee paylater	Alasan menggunakan Shopee paylater	Jumlah limit Shopee paylater	Batas waktu pembayaran Shopee paylater
						Shopeep aylater	Shopeep aylater	Shopeep aylater	Shopeep aylater
7	kelvin demanda	Laki-laki	21	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
8	Erny Karina	Perempuan	21	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
9	M.Misfandri	Laki-laki	22	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
10	Rizki Budi Saputra	Laki-laki	22	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	3-6 bulan	Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (m-banking, dsb)	Rp 450.000 - Rp 750.000	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
11	Riha Ainul Jannah	Perempuan	22	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
12	Ari fittanto	Laki-laki	22	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)	2019	> 9 bulan	Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	12 bulan untuk cicilan 12x

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan ShopeePaylater	Alasan menggunakan ShopeePaylater	Jumlah limit ShopeePaylater	Batas waktu pembayaran ShopeePaylater
							pembayaran lain (m-banking, dsb)		
13	Anjaly Puspita Dewi	Perempuan	22	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2019	> 9 bulan	Berbelanja kebutuhan sehari-hari (pokok) yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	> 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
14	Ulin Nuhas.h	Laki-laki	23	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	2022	6-9 bulan	Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (m-banking, dsb)	Rp 450.000 - Rp 750.000	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
15	Iffa Nur Haniah	Perempuan	22	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
16	Rafi'ud Derajat	Laki-laki	21	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	2019	> 9 bulan	Berbelanja keperluan yang menunjang penampilan saya yang tidak tercukupi	> 2.000.000,00	12 bulan untuk cicilan 12x

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan ShopeePaylater	Alasan menggunakan ShopeePaylater	Jumlah limit ShopeePaylater	Batas waktu pembayaran ShopeePaylater
							i dengan uang saku bulanan saya		
17	Sepri Wahyuni	Perempuan	21	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
18	Ilma Fitriani	Perempuan	22	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2019	> 9 bulan	Mendapatkan promo khusus	> 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
19	Meliya Saputri	Perempuan	20	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2020	3-6 bulan	Mendapatkan promo khusus	Rp 750.000,00 - Rp 1.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
20	Alif Deri Mahendra	Laki-laki	21	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	2021	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
21	Ahmad safii	Laki-laki	21	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	2019	< 3 bulan	Berbelanja kebutuhan sehari-hari (pokok) yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	6 bulan untuk cicilan 6x
22	Dony Setiawan	Laki-laki	22	Fakultas Ilmu	2019	< 3 bulan	Mendapatkan	Rp 1.000.000,00	3 bulan untuk

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan Shopee paylater	Alasan menggunakan Shopee paylater	Jumlah limit Shopee paylater	Batas waktu pembayaran Shopee paylater
				Sosial dan Politik (FISIP)			promo khusus	0,00 - Rp 2.000.000,00	cicilan 3x
23	Rido Idham	Laki-laki	22	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater
24	Septi Dewi Cahyawati	Perempuan	22	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater
25	Muhammad Hila Azka Hp	Laki-laki	21	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater
26	Istiqomah	Perempuan	21	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	< 3 bulan	Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (m-banking, dsb)	Rp 750.000,00 - Rp 1.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
27	Ahmad syabirul asror	Laki-laki	22	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2021	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater
28	Devika Ayu Ratnandari	Perempuan	22	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2019	3-6 bulan	Mendapatkan promo khusus	> 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang"

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan Shopee paylater	Alasan menggunakan Shopee paylater	Jumlah limit Shopee paylater	Batas waktu pembayaran Shopee paylater
									bayar nanti"
29	Nahda Zilfi	Perempuan	22	Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater
30	Vikky Alziqri JH	Laki-laki	23	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater
31	Wida Elvia	Perempuan	22	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	3-6 bulan	Berbelanja keperluan yang menunda penampilan saya yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	Rp 750.000,00 - Rp 1.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
32	Rina kamilia	Perempuan	22	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater
33	Cahya subekti	Laki-laki	20	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	2020	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee paylater
34	Yustian dwi hambali	Laki-laki	22	Fakultas Ilmu Sosial dan	2019	Tidak pernah menggunakan	Tidak pernah menggunakan	Tidak pernah menggunakan	Tidak pernah menggunakan

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan ShopeePaylater	Alasan menggunakan ShopeePaylater	Jumlah limit ShopeePaylater	Batas waktu pembayaran ShopeePaylater
				Politik (FISIP)		fitur ShopeePaylater	fitur ShopeePaylater	fitur ShopeePaylater	fitur ShopeePaylater
35	Sari Meutia AR	Perempuan	22	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
36	Ulan Pramesti	Perempuan	21	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)	2019	> 9 bulan	Mendapatkan promo khusus	> 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
37	Muhammad Mukhlis Daulay	Laki-laki	21	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2020	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
38	Salsabila A.Putri	Perempuan	20	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)	2021	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
38	Alanda Aulya Basyir	Laki-laki	21	Fakultas Syaria'ah dan Hukum (FSH)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
40	timur dwi antara	Laki-laki	22	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
41	Lutvi 'Aisyah	Perempuan	21	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	2019	6-9 bulan	Mendapatkan promo khusus	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan ShopeePaylater	Alasan menggunakan ShopeePaylater	Jumlah limit ShopeePaylater	Batas waktu pembayaran ShopeePaylater
42	Yanky Rimawan	Laki-laki	22	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	> 9 bulan	Mendapatkan promo khusus	> 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
43	Nuzul Nurhidayah	Perempuan	23	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	2020	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
44	Putri Rofiqotul Jannah	Perempuan	22	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2019	6-9 bulan	Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (m-banking, dsb)	> 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
45	Zakiya Jauharotul Fikroh	Perempuan	20	Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH)	2022	3-6 bulan	Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (m-banking, dsb)	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
46	Eka Fitriani	Perempuan	21	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
47	M. Mu'im	Laki-laki	20	Fakultas Dakwah	2020	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan Shopee paylater	Alasan menggunakan Shopee paylater	Jumlah limit shopeep aylater	Batas waktu pembayaran Shopee aylater
	Syaifudin			dan Komunikasi (FDK)		menggunakan fitur Shopee aylater	menggunakan fitur Shopee aylater	menggunakan fitur Shopee aylater	menggunakan fitur Shopee aylater
48	Umi Hasanah	Perempuan	20	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2021	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
49	Muhammad Danang Nur Romdhoni	Laki-laki	21	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2021	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
50	Dedi Satria	Laki-laki	21	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2021	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
51	Neni Agus	Perempuan	21	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2020	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
52	Nirma Hidayah	Perempuan	19	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2022	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
53	Fareza Adilla	Perempuan	20	Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH)	2020	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater	Tidak pernah menggunakan fitur Shopee aylater
54	Nurmala sugianti	Perempuan	21	Fakultas Dakwah dan	2022	Tidak pernah menggunakan	Tidak pernah menggunakan	Tidak pernah menggunakan	Tidak pernah menggunakan

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan ShopeePaylater	Alasan menggunakan ShopeePaylater	Jumlah limit ShopeePaylater	Batas waktu pembayaran ShopeePaylater
				Komunikasi (FDK)		akan fitur ShopeePaylater	akan fitur ShopeePaylater	akan fitur ShopeePaylater	akan fitur ShopeePaylater
55	Putri Novita Sari	Perempuan	22	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2020	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
56	Zakana Istighfaruna	Perempuan	19	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2022	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
57	Hr	Laki-laki	23	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	2019	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
58	Dendi Kurniawan	Laki-laki	21	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2020	> 9 bulan	Berbelanja keperluan yang menunjang penampilan saya yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
59	Muh. Roehan	Laki-laki	19	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2022	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
60	Farhan Taufik Hidayat	Laki-laki	20	Fakultas Ilmu Sosial	2021	Tidak pernah menggunakan	Tidak menggunakan akan	Tidak menggunakan akan	Tidak menggunakan akan

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan ShopeePaylater	Alasan menggunakan ShopeePaylater	Jumlah limit ShopeePaylater	Batas waktu pembayaran ShopeePaylater
				dan Politik (FISIP)		akan fitur ShopeePaylater	fitur ShopeePaylater	fitur ShopeePaylater	fitur ShopeePaylater
61	Ahmat Ari Mualim	Laki-laki	22	Fakultas Syariah dan Hukum (FSH)	2019	< 3 bulan	Mendapatkan promo khusus	> 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
62	Mutiara Annisa Tulas Ramadhani	Perempuan	23	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2022	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
63	Ayudia puspita Wati	Perempuan	20	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2021	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
64	Fajar Muttaqin	Laki-laki	21	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2021	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater
65	Ricko ramadhan	Laki-laki	19	Fakultas Ushuludin dan Humaniora (FUHUM)	2022	6-9 bulan	Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (m-banking, dsb)	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	1 bulan untuk "Beli sekarang bayar nanti"
66	Rahmat Harmanda	Laki-laki	19	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	2022	Tidak pernah menggunakan fitur	Tidak pernah menggunakan fitur	Tidak pernah menggunakan fitur	Tidak pernah menggunakan fitur

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Fakultas	Angkatan	Lama menggunakan ShopeePaylater	Alasan menggunakan ShopeePaylater	Jumlah limit ShopeePaylater	Batas waktu pembayaran ShopeePaylater
				asi (FDK)		Shopeepaylater	Shopeepaylater	Shopeepaylater	Shopeepaylater
67	Deayunia sehartian	Perempuan	22	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	2019	> 9 bulan	Mendapatkan promo khusus	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	3 bulan untuk cicilan 3x
68	Bayu Rahmad Saputra	Laki-laki	21	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2020	3-6 bulan	Mendapatkan promo khusus	Rp 1.000.000,00 - Rp 2.000.000,00	6 bulan untuk cicilan 6x
69	Andri Ihwan Pambudi	Laki-laki	20	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	2019	> 9 bulan	Mendapatkan promo khusus	> 2.000.000,00	3 bulan untuk cicilan 3x
70	Nurul Istiqomah	Perempuan	21	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	2020	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater	Tidak pernah menggunakan fitur ShopeePaylater

Lampiran 3

Hasil jawaban kuesioner responden

1. Literasi keuangan

NO.	LITERASI KEUANGAN (X1)												TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	2	4	3	5	3	4	4	4	3	5	3	5	45
2	4	4	4	2	4	2	1	1	2	2	4	1	31
3	2	3	5	5	5	4	3	4	3	3	3	5	45
4	5	3	4	2	4	5	5	5	1	3	3	1	41
5	5	5	2	4	2	5	1	1	1	1	1	1	29
6	5	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	42
7	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	4	43
8	5	2	4	5	4	4	1	1	4	3	3	2	38
9	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	53
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	3	51
11	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	44
12	5	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	39
13	5	3	4	4	4	3	5	4	4	1	3	5	45
14	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57
15	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	46
16	5	2	4	2	2	4	5	2	5	4	4	5	44
17	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	52
18	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	5	47
19	4	4	5	4	4	4	5	2	4	3	3	4	46
20	5	3	5	3	3	3	5	3	5	3	2	5	45
21	5	5	5	3	3	3	5	5	5	4	4	5	52
22	5	5	5	4	5	5	5	1	5	2	2	3	47
23	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	45
24	5	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	42
25	5	4	5	5	5	5	5	2	5	3	3	1	48
26	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	40
27	5	4	4	1	5	1	5	1	2	3	4	5	40
28	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	54
29	5	3	3	3	4	3	5	1	1	2	2	1	33
30	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
31	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	50
32	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	43
33	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	52
34	5	4	4	4	4	4	4	1	1	2	3	4	40
35	4	3	3	2	4	3	5	2	3	3	3	4	39
36	4	3	5	4	3	4	5	2	4	4	4	3	45
37	5	5	5	4	4	5	4	3	3	1	1	1	41
38	3	2	4	2	5	2	5	4	4	2	4	4	41
39	5	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	46
40	5	3	4	2	5	4	5	4	4	2	2	4	44
41	5	5	5	2	4	3	4	1	3	5	4	5	46
42	4	4	4	3	4	4	5	2	3	3	2	3	41
43	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
44	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	45
45	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	48
46	4	5	4	3	5	3	5	1	5	4	4	1	44
47	5	5	5	2	4	5	5	5	1	4	4	1	46
48	5	4	4	5	5	4	5	3	1	2	2	3	43
49	2	2	2	2	4	2	5	2	2	2	2	2	29
50	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	55
51	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
52	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	40
53	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	5	29
54	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	3	1	48
55	4	5	3	2	5	5	2	1	5	3	3	1	39
56	5	4	5	3	2	1	5	1	1	1	3	1	32
57	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	40
58	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	39
59	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	56
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	58
62	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	50
63	5	4	5	4	3	5	4	5	2	3	3	1	44
64	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	5	53
65	5	2	2	3	3	3	4	1	1	1	1	1	27
66	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	38
67	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	50
68	5	3	3	3	4	2	5	3	4	3	2	4	41
69	5	4	3	3	5	3	4	1	2	2	2	3	37
70	5	4	3	3	4	3	5	1	2	2	2	3	37

2. Variabel *Parental Income*

NO.	PARENTAL INCOME		
	X2.1	X2.2	TOTAL X2
1			
2	4	3	7
3	1	2	3
4	1	2	3
5	3	3	6
6	1	2	3
7	1	3	4
8	1	2	3
9	1	2	3
10	3	3	6
11	2	2	4
12	1	2	3
13	2	3	5
14	3	3	6
15	3	3	6
16	2	3	5
17	1	3	4
18	4	4	8
19	1	2	3
20	4	4	8
21	1	3	4
22	4	3	7
23	1	3	4
24	1	2	3
25	3	3	6
26	1	1	2
27	3	3	6
28	1	3	4
29	2	2	4
30	2	3	5
31	2	3	5
32	3	3	6
33	1	2	3

34	2	3	5
35	1	2	3
36	3	3	6
37	3	3	6
38	4	4	8
39	2	3	5
40	1	3	4
41	3	2	5
42	3	3	6
43	1	2	3
44	3	3	6
45	2	3	5
46	1	2	3
47	1	2	3
48	2	3	5
49	1	2	3
50	1	2	3
51	3	2	5
52	1	2	3
53	3	3	6
54	3	3	6
55	4	4	8
56	3	3	6
57	1	2	3
58	2	2	4
59	4	4	8
60	1	3	4
61	3	4	7
62	3	2	5
63	2	3	5
64	2	2	4
65	1	2	3
66	1	3	4
67	4	3	7
68	4	3	7
69	1	3	4

70	2	2	4
----	---	---	---

3. Variabel *Self Control* (X3)

NO.	SELF CONTROL						TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	5	5	2	27
2	2	2	1	2	1	4	12
3	2	4	3	5	3	5	22
4	5	5	3	4	2	4	23
5	5	5	5	5	5	5	30
6	2	2	1	2	3	4	14
7	2	2	2	4	3	4	17
8	3	5	3	4	5	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	3	3	4	4	4	4	22
12	1	1	1	1	3	3	10
13	3	3	3	3	4	4	20
14	4	3	2	1	1	1	12
15	1	2	2	3	3	4	15
16	4	3	3	4	3	4	21
17	4	3	3	4	3	4	21
18	4	3	3	3	2	1	16
19	2	3	2	3	4	5	19
20	4	4	4	3	3	5	23
21	2	2	3	4	4	3	18
22	5	4	5	5	3	5	27
23	5	4	2	3	3	4	21
24	5	4	3	4	4	4	24
25	4	5	5	5	3	4	26
26	1	2	2	2	4	4	15
27	4	5	4	4	5	3	25
28	2	2	2	3	5	4	18
29	5	5	5	5	5	5	30
30	2	1	2	2	5	1	13
31	2	1	2	2	4	3	14
32							

33	1	2	2	3	4	3	15
34	4	3	4	5	3	5	24
35	4	4	4	4	5	3	24
36	5	3	5	5	5	4	27
37	2	3	2	2	2	3	14
38	3	3	3	3	4	3	19
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	5	5	5	5	3	28
41	2	2	2	5	5	5	21
42	1	2	1	3	3	3	13
43	2	2	3	2	3	3	15
44	5	2	2	4	2	5	20
45	1	2	2	3	3	3	14
46	1	1	1	2	2	3	10
47	5	5	5	5	5	5	30
48	2	4	3	5	5	5	24
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	5	5	1	5	5	25
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	5	4	4	25
53	5	5	5	5	5	5	30
54	3	4	4	5	5	5	26
55	5	4	5	5	5	3	27
56	4	4	5	3	4	3	23
57	5	5	5	5	5	5	30
58	3	3	2	3	3	5	19
59	2	2	2	1	1	3	11
60	5	5	5	5	5	5	30
61	3	3	3	3	3	2	17
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	4	3	2	1	5	19
64	5	5	5	4	4	5	28
65	4	3	5	5	5	5	27
66	3	3	2	3	1	4	16
67	4	5	5	5	4	5	28
68	3	4	3	4	4	4	22

69	4	4	4	2	4	4	22
70	3	5	3	4	2	4	21

4. Variabel Minat Menggunakan Shopeepaylater

NO.	MINAT MENGGUNAKAN (Y)												TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	
1	5	3	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	22
2	1	1	4	4	1	2	2	3	4	4	3	5	34
3	3	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	25
4	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	20
5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	14
6	2	2	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	36
7	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	29
8	1	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	21
9	1	1	4	1	1	1	2	5	1	4	3	1	25
10	1	1	2	1	3	1	4	1	3	2	1	1	21
11	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	23
12	3	2	3	4	3	2	1	3	4	3	4	4	36
13	4	2	3	5	2	1	1	3	3	3	3	2	32
14	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	37
15	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	33
16	2	1	2	4	1	2	1	1	2	2	2	2	22
17	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
18	4	1	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	35
19	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	34
20	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	1	19
21	5	5	2	4	3	2	1	1	2	2	3	3	33
22	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	1	18
23	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	14
24	1	1	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	18
25	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	13
26	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	32
27	1	1	2	2	1	2	3	3	1	2	1	1	20
28	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	34
29	3	3	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	18
30	5	5	5	5	2	2	1	4	5	5	3	3	45
31	4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	4	36
32	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	28
33	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	28
34	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
35	1	1	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	25
36	4	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	37
37	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	29
38	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	1	18
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
40	1	1	4	4	1	3	3	3	3	4	1	2	30
41	3	3	4	4	2	1	4	4	4	4	3	3	39
42	3	2	4	1	2	3	2	1	2	4	2	2	28
43	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	30
44	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	34
45	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	34
46	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	18
47	1	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	26
48	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	16
49	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	17
50	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
51	4	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	19
52	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	14
53	1	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	27
54	1	1	3	1	2	1	1	1	2	3	2	3	21
55	1	1	3	2	1	1	1	4	1	3	2	2	22
56	1	1	3	2	1	1	2	2	1	3	1	1	19
57	1	1	5	3	3	5	5	5	5	5	1	1	40
58	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	4	3	26
59	2	2	2	4	1	1	2	1	2	2	3	3	25
60	2	3	1	3	5	3	2	2	1	1	1	1	25
61	1	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	3	21
62	5	5	1	3	4	4	4	4	1	1	1	1	31
63	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	15
64	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	19
65	5	5	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	23
66	1	1	4	1	2	2	1	2	2	4	1	3	24
67	3	1	1	4	1	1	1	5	4	1	1	1	24
68	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25
69	4	1	3	3	1	1	2	2	3	3	2	2	27
70	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	1	20

Hasil Uji Output SPSS

1. Hasil Analisis Deskriptif

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	47,1	47,1	47,1
	Perempuan	37	52,9	52,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	5	7,1	7,1	7,1
	20	11	15,7	15,7	22,9
	21	25	35,7	35,7	58,6
	22	24	34,3	34,3	92,9
	23	5	7,1	7,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Fakultas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	5	7,1	7,1	7,1
	Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)	10	14,3	14,3	21,4
	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)	8	11,4	11,4	32,9
	Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)	1	1,4	1,4	34,3
	Fakultas Sains dan Teknologi (FST)	13	18,6	18,6	52,9
	Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH)	8	11,4	11,4	64,3
	Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)	9	12,9	12,9	77,1
	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)	16	22,9	22,9	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2019	40	57,1	57,1	57,1
2020	13	18,6	18,6	75,7
2021	8	11,4	11,4	87,1
2022	9	12,9	12,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Lama Penggunaan Shopeepaylater

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 9 bulan	9	12,9	12,9	12,9
6-9 bulan	4	5,7	5,7	18,6
3-6 bulan	6	8,6	8,6	27,1
< 3 bulan	4	5,7	5,7	32,9
Tidak Menggunakan Shopeepaylater	47	67,1	67,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Motivasi Menggunakan Shopeepaylater

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berbelanja kebutuhan sehari-hari (pokok) yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	3	4,3	4,3	4,3
Berbelanja keperluan yang menunjang penampilan saya yang tidak tercukupi dengan uang saku bulanan saya	3	4,3	4,3	8,6
Mendapatkan promo khusus	11	15,7	15,7	24,3
Sedang dalam situasi mendesak dan tidak memiliki fitur pembayaran lain (mbanking, dsb)	6	8,6	8,6	32,9
Tidak menggunakan fitur Shopeepaylater	47	67,1	67,1	100,0

Total	70	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

Jumlah Limit Shopeepaylater

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ? Rp 2.000.000,00	9	12,9	12,9	12,9
Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00	10	14,3	14,3	27,1
Rp 750.000,00 – Rp 1.000.000,00	1	1,4	1,4	28,6
Rp 450.000,00 – Rp 750.000,00	3	4,3	4,3	32,9
Tidak ada limit kredit	47	67,1	67,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Batas Waktu Pembayaran Shopeepaylater

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 bulan “beli sekarang, bayar nanti”	17	24,3	24,3	24,3
3 bulan untuk cicilan 3x	3	4,3	4,3	28,6
6 bulan untuk cicilan 6x	1	1,4	1,4	30,0
12 bulan untuk cicilan 12x	2	2,9	2,9	32,9
Tidak menggunakan fitur Shopeepaylater	47	67,1	67,1	100,0
Total	70	100,0	100,0	

2. Hasil Uji Validitas

VARIABEL LITERASI KEUANGAN (X1)

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Literasi Keuangan
X1.1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1	,385* ,001 70	,402* ,001 70	,184 ,127 70	,030 ,806 70	,324* ,006 70	,035 ,777 70	,040 ,744 70	,094 ,437 70	-,024 ,844 70	,093 ,442 70	-,094 ,440 70	,325** ,006 70
X1.2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,385** ,001 70	1	,481* ,000 70	,358* ,002 70	,148 ,221 70	,490* ,000 70	-,067 ,581 70	,149 ,220 70	,256* ,032 70	,268* ,025 70	,302* ,011 70	-,041 ,739 70	,526** ,000 70
X1.3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,402** ,001 70	,481* ,000 70	1	,371* ,002 70	,163 ,178 70	,353* ,003 70	,184 ,127 70	,337** ,004 70	,420** ,000 70	,266* ,026 70	,425* ,000 70	,144 ,235 70	,668** ,000 70
X1.4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,184 ,127 70	,358* ,002 70	,371* ,002 70	1	,084 ,489 70	,613* ,000 70	-,014 ,908 70	,358** ,002 70	,397** ,001 70	,256* ,032 70	,227 ,059 70	,163 ,178 70	,613** ,000 70
X1.5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,030 ,806 70	,148 ,221 70	,163 ,178 70	,084 ,489 70	1	,103 ,396 70	,163 ,177 70	,062 ,608 70	,195 ,105 70	,059 ,626 70	,114 ,349 70	-,039 ,746 70	,286* ,017 70

X1 Pearson .6 Correlation Sig. (2-tailed) N	,324** ,006 70	,490* ,000 70	,353* ,003 70	,613* ,000 70	,103 ,396 70	1 ,622 70	-,060 ,001 70	,377** ,001 70	,306** ,010 70	,281* ,018 70	,155 ,199 70	-,094 ,441 70	,567** ,000 70
X1 Pearson .7 Correlation Sig. (2-tailed) N	,035 ,777 70	-,067 ,581 70	,184 ,127 70	-,014 ,908 70	,163 ,177 70	-,060 ,622 70	1 ,622 70	,172 ,154 70	,117 ,334 70	,107 ,376 70	,069 ,571 70	,183 ,129 70	,287* ,016 70
X1 Pearson .8 Correlation Sig. (2-tailed) N	,040 ,744 70	,149 ,220 70	,337* ,004 70	,358* ,002 70	,062 ,608 70	,377* ,001 70	,172 ,154 70	1 ,002 70	,360** ,002 70	,373* ,001 70	,397* ,001 70	,320* ,007 70	,642** ,000 70
X1 Pearson .9 Correlation Sig. (2-tailed) N	,094 ,437 70	,256* ,032 70	,420* ,000 70	,397* ,001 70	,195 ,105 70	,306* ,010 70	,117 ,334 70	,360** ,002 70	1 ,000 70	,460* ,000 70	,492* ,000 70	,394* ,001 70	,719** ,000 70
X1 Pearson .10 Correlation Sig. (2-tailed) N	-,024 ,844 70	,268* ,025 70	,266* ,026 70	,256* ,032 70	,059 ,626 70	,281* ,018 70	,107 ,376 70	,373** ,001 70	,460** ,010 70	1 ,000 70	,775* ,000 70	,428* ,000 70	,674** ,000 70
X1 Pearson .11 Correlation Sig. (2-tailed) N	,093 ,442 70	,302* ,011 70	,425* ,000 70	,227 ,059 70	,114 ,349 70	,155 ,199 70	,069 ,571 70	,397** ,001 70	,492** ,010 70	,775* ,000 70	1 ,000 70	,378* ,001 70	,690** ,000 70
X1 Pearson .12 Correlation Sig. (2-tailed) N	-,094 ,440 70	-,041 ,739 70	,144 ,235 70	,163 ,178 70	-,039 ,746 70	-,094 ,441 70	,183 ,129 70	,320** ,007 70	,394** ,011 70	,428* ,000 70	,378* ,001 70	1 ,000 70	,486** ,000 70

Lit era	Pearson Correlation	,325**	,526*	,668*	,613*	,286*	,567*	,287*	,642**	,719**	,674*	,690*	,486*	1
Ke ua	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000	,017	,000	,016	,000	,000	,000	,000	,000	
ng an	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL PARENTAL INCOME (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	Parental Income
X2.1	Pearson Correlation	1	,632**	,948**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	70	70	70
X2.2	Pearson Correlation	,632**	1	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	70	70	70
Parental Income	Pearson Correlation	,948**	,846**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL SELF CONTROL (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Self Control	
X3.1	Pearson Correlation	1	,781**	,799**	,581**	,326**	,332**	,824**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,006	,005	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.2	Pearson Correlation	,781*	1	,809**	,617**	,419**	,447**	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70
X3.3	Pearson Correlation	,799*	,809**	1	,688**	,602**	,387**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,001	,000

N		70	70	70	70	70	70	70	70
X3.4	Pearson	,581*	,617**	,688**	1	,562**	,498**	,834**	
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X3.5	Pearson	,326*	,419**	,602**	,562**	1	,279*	,673**	
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,000		,020	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
X3.6	Pearson	,332*	,447**	,387**	,498**	,279*	1	,597**	
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,001	,000	,020		,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70
Self	Pearson	,824*	,869**	,918**	,834**	,673**	,597**	1	
Cont	Correlation								
rol	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL MINAT MENGGUNAKAN SHOPEEPAYLATER (Y)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Minat Menggu nakan Shopeep aylater
Y1 Pearson Correlation	1	,645*	,032	,411*	,276*	,192	,002	,054	,180	,032	,306*	,253*	,522**
Sig. (2- tailed)		,000	,791	,000	,021	,111	,985	,656	,137	,791	,010	,035	,000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y2 Pearson Correlation	,645**	1	-,152	,174	,221	,195	-,012	-,081	,011	-,152	,168	,165	,346**
Sig. (2- tailed)	,000		,210	,150	,066	,107	,921	,507	,929	,210	,163	,174	,003
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y3 Pearson Correlation	,032	-,152	1	,432*	-,036	,285*	,291*	,523*	,551*	1,000**	,420*	,482*	,673**
Sig. (2- tailed)	,791	,210		,000	,767	,017	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70

Y4	Pearson Correlation	,411**	,174	,432*	1	,126	,324*	,244*	,463*	,586*	,432*	,532*	,526*	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,150	,000		,299	,006	,042	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y5	Pearson Correlation	,276*	,221	-,036	,126	1	,364*	,257*	-,014	,005	-,036	,061	,088	,314**
	Sig. (2-tailed)	,021	,066	,767	,299		,002	,031	,908	,965	,767	,616	,467	,008
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y6	Pearson Correlation	,192	,195	,285*	,324*	,364*	1	,512*	,209	,273*	,285*	,124	,260*	,552**
	Sig. (2-tailed)	,111	,107	,017	,006	,002		,000	,083	,022	,017	,306	,030	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y7	Pearson Correlation	,002	-,012	,291*	,244*	,257*	,512*	1	,365*	,334*	,291*	,042	,074	,457**
	Sig. (2-tailed)	,985	,921	,015	,042	,031	,000		,002	,005	,015	,729	,543	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y8	Pearson Correlation	,054	-,081	,523*	,463*	-,014	,209	,365*	1	,585*	,523*	,371*	,273*	,604**
	Sig. (2-tailed)	,656	,507	,000	,000	,908	,083	,002		,000	,000	,002	,022	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y9	Pearson Correlation	,180	,011	,551*	,586*	,005	,273*	,334*	,585*	1	,551*	,557*	,538*	,731**
	Sig. (2-tailed)	,137	,929	,000	,000	,965	,022	,005	,000		,000	,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y10	Pearson Correlation	,032	-,152	1,000**	,432*	-,036	,285*	,291*	,523*	,551*	1	,420*	,482*	,673**
	Sig. (2-tailed)	,791	,210	,000	,000	,767	,017	,015	,000	,000		,000	,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y11	Pearson Correlation	,306**	,168	,420*	,532*	,061	,124	,042	,371*	,557*	,420*	1	,784*	,681**
	Sig. (2-tailed)	,010	,163	,000	,000	,616	,306	,729	,002	,000	,000		,000	,000
	N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Y12	Pearson Correlation	,253*	,165	,482*	,526*	,088	,260*	,074	,273*	,538*	,482*	,784*	1	,697**
	Sig. (2-tailed)													
	N													

Sig. (2-tailed)	,035	,174	,000	,000	,467	,030	,543	,022	,000	,000	,000		,000
N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
Mi Pearson	,522**	,346*	,673*	,763*	,314*	,552*	,457*	,604*	,731*	,673*	,681*	,697*	1
Me Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
gu N	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
na													
ka													
n													
Sh													
op													
ee													
pay													
late													
r													

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	12

Hasil uji reliabilitas Parental Income (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	2

Hasil uji reliabilitas Self Control (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	6

Hasil uji reliabilitas Minat Menggunakan Shopeepaylater (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	12

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,37375555
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,063
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	,975	1,026
	Parental Income	,960	1,042
	Self Control	,984	1,016

- a. Dependent Variable: Abs

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,450	2,656		1,675	,099
	Literasi Keuangan	-,031	,049	-,078	-,627	,533
	Parental Income	,157	,219	,089	,716	,477
	Self Control	-,023	,057	-,050	-,405	,687

a. Dependent Variable: Abs

Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32,106	4,213		7,620	,000		
Literasi Keuangan	,230	,078	,210	2,956	,004	,975	1,026
Parental Income	,785	,347	,162	2,258	,027	,960	1,042
Self Control	-,944	,090	-,744	-10,512	,000	,984	1,016

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopeepaylater

5. Hasil uji hipotesis

Uji parsial (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32,106	4,213		7,620	,000		
Literasi Keuangan	,230	,078	,210	2,956	,004	,975	1,026
Parental Income	,785	,347	,162	2,258	,027	,960	1,042
Self Control	-,944	,090	-,744	-10,512	,000	,984	1,016

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopeepaylater

Uji simultan (F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2737,534	3	912,511	45,627	,000 ^b
Residual	1319,952	66	19,999		
Total	4057,486	69			

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopeepaylater

b. Predictors: (Constant), Self Control, Literasi Keuangan, Parental Income

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,821 ^a	,675	,660	4,472

a. Predictors: (Constant), Self Control, Literasi Keuangan, Parental Income

b. Dependent Variable: Minat Menggunakan Shopeepaylater

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama lengkap : Sri Wulandari
Tempat, Tanggal lahir : Sungai Mengkuang, 25 Agustus 2000
NIM : 1905026012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Pal 7 Pal 8 RT 004 RW 001, Desa Sungai Mengkuang,
Kec. Rimbo tengah, Kab. Bungo, Jambi
Telepon : 082-137-239-142
E-mail : swdwulandari@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 88/II Sungai Mengkuang
Sekolah Menengah Pertama : MTs.S Diniyyah Al-Azhar Bungo
Sekolah Menengah Atas : MAS Diniyyah Al-Azhar Bungo